

Delivering **Sustainability** for Immeasurable Values



“ Setiap Rupiah yang dihasilkan Bakrie
harus dapat bermanfaat untuk orang banyak ”

Every Rupiah earned by Bakrie must come to benefit a large number of people

- Achmad Bakrie -



Daftar Isi

Contents

Cerita tentang Keberlanjutan Kami	1
<i>Story About Our Sustainability</i>	
Sambutan Presiden Komisaris Kami	10
<i>Notes from Our President Commissioner</i>	
Catatan dari CEO Kami tentang Keberlanjutan Bakrieland	12
<i>Notes from Our CEO on Bakrieland's Sustainability</i>	
Komitmen Kami dalam Kartu Laporan	16
<i>Our Commitment in a Report Card</i>	
Makna Keberlanjutan bagi Industri Kami	18
<i>What Sustainability Means in Our Industry</i>	
 Semangat "Bakrieland Goes Green"	21
<i>"Bakrieland Goes Green" Spirit</i>	
 Berkelanjutan Secara Ekonomi	41
<i>Financially Sustainable</i>	
 Hijau Secara Menyeluruh	55
<i>Green Through & Through</i>	
 Tentang Manusianya	73
<i>It's About the People</i>	
 Menerapkan Praktik Usaha Terbaik & Kepatuhan	113
<i>Adopting Best Practices & Compliance</i>	
Tentang Bakrieland	125
<i>About Bakrieland</i>	
Pernyataan Tingkat Aplikasi Global Reporting Initiatives (GRI)	126
<i>Global Reporting Initiatives (GRI) Application Level Check Statement</i>	
Indeks GRI	127
<i>GRI Index</i>	
Daftar Istilah	134
<i>Glossary</i>	
Formulir Tanggapan	135
<i>Feedback Questionnaire</i>	



Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah sebuah perjalanan, bukan tujuan akhir. Kami berusaha keras untuk menjalankan usaha dengan cara-cara yang turut menjaga planet, rumah kita. Adalah gabungan dari rasa hormat dan tindakan positif terhadap planet ini dan manusianya yang membuat Bakrieland unik. Oleh karena itu, kami memberikan nilai-nilai yang mungkin tidak seluruhnya dapat terukur, dari laba usaha yang kami hasilkan agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.

Sejalan dengan perkembangan usaha, jenis dan cakupan pelayanan kami semakin beragam dan luas. Oleh karenanya, kami percaya bahwa masyarakat, pelanggan dan mitra ingin memperoleh manfaat dari hubungan yang kokoh dan berkelanjutan. Keterlibatan para pemangku kepentingan merupakan hal penting bagi kesuksesan kami di saat ini dan untuk di masa yang akan datang. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif dan rutin dengan seluruh pemangku kepentingan akan selalu kami jaga.

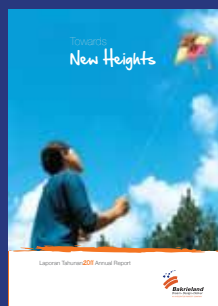
Selanjutnya kami terus mengintegrasikan makna dari kata "keberlanjutan" ke dalam setiap aspek bisnis dan mencoba melakukan perubahan-perubahan setiap hari yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas dan berkontribusi kepada pertumbuhan ekonomi serta menciptakan lingkungan yang lebih hijau.

We believe that sustainability is a journey, not a destination. We strive to run our business in a manner that gives back to the planet that we call home. It is this combination of respectful relationships and positive actions toward the planet and the people that make Bakrieland unique. Hence delivering the immeasurable economic values, which we call profit, generated from our businesses to benefit more and more Indonesian people and the global community.

As our business has grown over the years, so has the range and scope of our services. As such, we like to perceive that our people, customers and partners seek the benefits that come from a solid and sustainable relationship. Effective stakeholder engagement is critical for our successful operations in Indonesia today and in the future. Therefore we will continue our efforts to have effective and regular communication with all of our stakeholders.

We continue to integrate the broader meaning of the word "sustainability" into every aspect of our business and try to make changes each and every day that will benefit the broader community while contributing to the growing economy and a greener environment.

Annual Report 2011



Sustainability Report 2011



Cerita tentang Keberlanjutan Kami



Story About Our Sustainability

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan pertama kami. Mulai tahun 2011 kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang akan kami terbitkan secara rutin setiap dua tahun sekali, terpisah dari Laporan Tahunan kami. Laporan pertama yang mencakup periode waktu hingga akhir tahun 2011 menggambarkan kinerja Bakrieland berkaitan dengan konsep usaha yang berkelanjutan, dengan memberikan laporan konsolidasi dari aktivitas kami yang berlandaskan tiga pilar keberlanjutan Bakrieland yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun kami menyadari konsep dan praktik keberlanjutan yang saat ini kami implementasikan harus patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dan wajib untuk terus menerus kami perbaiki. Maka kami menambahkan pilar keberlanjutan yang ke empat, yaitu: mengadopsi praktik terbaik dan kepatuhan. Inilah yang kami sebut sebagai **tiga pilar⁺** keberlanjutan Bakrieland. [3.1][3.2][3.3][3.7][3.10][3.11]

Keempat pilar keberlanjutan Bakrieland kami bagi menjadi komitmen dan target yang ingin kami capai sebagai perusahaan yang berkelanjutan. Komitmen dan target ini dirangkum dalam sebuah *Commitment Card*. Untuk melengkapi Laporan Keberlanjutan yang kami terbitkan dua tahunan mulai tahun 2011, *Commitment Card* tersebut akan diterbitkan setiap tahun yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan kami. [3.1][3.2][3.3][3.7][3.10][3.11]

Konsolidasi data dan informasi yang kami sajikan pada Laporan tahun ini mencakup aktivitas dan operasional Bakrieland di kantor pusat Jakarta dan di unit-unit usaha kami, yaitu:

- City Property, mencakup kawasan Rasuna Epicentrum dan Sentra Timur Residence, keduanya berlokasi di Jakarta.
- Landed Residential, mencakup dua proyek kami di kawasan Bogor, Jawa Barat, yakni Bogor Nirwana Residence dan Sentul Nirwana Residence.
- Hotels & Resorts yang mencakup Nirwana Bali Resort, Grand Elty Krakatoa di Lampung, Grand Elty Singasana di Kalimantan Timur.
- Property-related Infrastructure, yang mencakup ruas tol Kanci-Pejagan di Cirebon, Jawa Barat.
- Dan Lido Lakes Resort & Conference di Bogor, Jawa Barat. [3.6][3.8]

Welcome to our first Sustainability Report. Starting year 2011 we are committed to publish a Sustainability Report regularly once every two years, on top of and separate from our Annual Report. This first report covers the time periods of up to year 2011 and it describes the performance of Bakrieland with regard to sustainability, providing an overview of our consolidated activities concerning the triple bottom line of sustainability – economic, social and environmental - performance. However, we realize that our current sustainability concept and practices must abide to law and regulation whilst continuously improved, we therefore add the fourth sustainability pillar, that is: adopting best practices and compliance. This is why we refer to it as Bakrieland's **triple⁺ bottom line** of sustainability. [3.1][3.2][3.3][3.7][3.10][3.11]

All four Bakrieland's sustainability pillars are cascaded into commitments and targets that we as a sustainable company want to achieve. These commitments and targets are summarized into a Commitment Card. This card will be published annually as part of Bakrieland's Annual Report, and separately, will be complementing our biennially publication of Sustainability Report commencing year 2011 onwards. [3.1][3.2][3.3][3.7][3.10][3.11]

All consolidated data and information we convey in this year's report covers Bakrieland's activities and operational undertakings run at our head office in Jakarta and other business units, as follows:

- City Property that includes Rasuna Epicentrum and Sentra Timur Residence, both are in Jakarta.
- Landed Residential that includes two projects in Bogor, West Java comprising Bogor Nirwana Residence and Sentul Nirwana Residence.
- Hotels & Resorts that includes Nirwana Bali Resort, Grand Elty Krakatoa in Lampung and Grand Elty Singasana in East Kalimantan.
- Property-related Infrastructure that includes Kanci-Pejagan toll road in Cirebon, West Java.
- Lido Lakes Resort & Conference in Bogor, West Java. [3.6][3.8]

Untuk memudahkan pembaca, indikator GRI terkait kami letakan pada akhir paragraf di masing-masing bagian laporan ini.

For your convenience the appropriate GRI indicators are placed at the end of paragraphs in each section of this report.





Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami bertujuan untuk mengomunikasikan kinerja dan aktivitas yang selama ini menjadi fokus utama bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk namun tidak terbatas hanya untuk karyawan kami. Bagi Bakrieland, pembangunan berkelanjutan adalah komitmen yang tidak terpisahkan dalam berbisnis guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, lingkungan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hari ini dan di masa yang akan datang. [3.5]

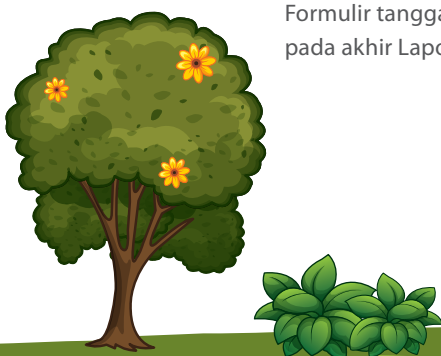
Laporan Keberlanjutan ini kami susun dan kembangkan sesuai dengan standar internasional yang terdapat dalam *Global Reporting Initiative* (GRI) dan *Construction & Real Estate Sector Supplement* sebagai pedoman untuk menentukan hal-hal yang senantiasa perlu kami kembangkan. Laporan Keberlanjutan tahun 2011 kami ini disiapkan sesuai dengan tingkat aplikasi GRI level B yang sudah diverifikasi oleh pihak ketiga independen, *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) Indonesia. Sebagai pedoman perhitungan, asumsi dan konversi data-data kuantitatif, khususnya data-data lingkungan dan emisi karbon, kami menggunakan acuan standar konversi energi dan emisi karbon dari Environmental Protection Agency (EPA), World Wildlife Fund (WWF), dan Bank Dunia. [3.9][3.13]

Sejalan dengan upaya kami untuk menjelaskan kegiatan Bakrieland yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, kami menganggap laporan ini sebagai cara efektif untuk berkomunikasi dengan mereka. Untuk itu, kami menghargai komentar atau saran terkait program keberlanjutan kami, yang hasilnya akan kami pakai untuk perbaikan kinerja, serta meningkatkan bobot dan kualitas pelaporan Bakrieland terkait pembangunan yang berkelanjutan. Untuk itu kami mengundang seluruh pemangku kepentingan dan para pembaca sekalian untuk memberikan pendapat dan ide-ide tentang bagaimana Bakrieland dan Laporan ini bisa menjadi lebih baik. Formulir tanggapan “**Halo, BLD!**” dapat ditemukan pada akhir Laporan ini. [3.4]

Our purpose is to communicate performance and key focus areas to our internal and external stakeholders including and not limited only to our employees. For Bakrieland, sustainable development is about conducting our business to promote economic growth, a healthy environment and improved community well being now and into the future. [3.5]

In reporting our results we have used the internationally recognized Global Reporting Initiative (GRI) guidelines and the Construction & Real Estate Sector Supplement to determine the scope of those areas where we seek conformance. This year, Bakrieland's Sustainability Report has been prepared in accordance to level B of GRI application level as verified by an independent third party, National Center for Sustainability Reporting (NCSR) Indonesia. Any assumption and quantitative data which particularly relate to environment and carbon emission we made in accordance with the energy conversion standard of the Environmental Protection Agency (EPA), World Wildlife Fund (WWF) and the World Bank. [3.9][3.13]

As to share our sustainability development that involves all stakeholders, we regard the report as an effective way to communicate with them. Therefore, we value any comments or suggestions relating to our sustainability program, as we intend to improve our forthcoming reporting on sustainability development. We therefore encourage all stakeholders and readers to give opinions and ideas about how we can initiate improvements for Bakrieland as a company as well as to this report. “**Halo, BLD!**” Feedback form can be found at the end of this report. [3.4]



Penghargaan

Awards



Indonesian CSR Award 2011 peringkat "Silver" Bidang Lingkungan di Sektor Industri Infrastruktur dan Konstruksi untuk program Bakrieland Goes Green di kawasan Rasuna Epicentrum, Jakarta

"Silver" rating of Indonesian CSR Award 2011 in Environmental Sector of Infrastructure & Construction Industry for Bakrieland Goes Green program at Rasuna Epicentrum, Jakarta



Indonesian CSR Award 2011 peringkat "Gold" Bidang Sosial di Sektor Industri Infrastruktur dan Konstruksi untuk program Kampung Makmur di Kelurahan Menteng Atas, DKI Jakarta

"Gold" rating of Indonesian CSR Award 2011 in Social Sector of Infrastructure & Construction Industry for Kampung Makmur Program at Menteng Atas village, DKI Jakarta



Apresiasi dalam Bidang Ekonomi dari Indonesian CSR Award 2011 untuk program Pengelolaan Lahan Bersama di Lido Lakes Resort, Bogor, Jawa Barat

Appreciation in Economy Sector from Indonesian CSR Award 2011 for Joint Land Management program at Lido Lakes Resort, Bogor, West Java



Cityscape Award 2010 dari Real Estate Asia untuk Program Bakrieland Goes Green dengan predikat "Sangat Dipuji" dalam kategori CSR

Cityscape Award 2010 from Real Estate Asia for Bakrieland Goes Green Program with "Highly Commended" status in CSR Category



Cityscape Award 2010 dari Real Estate Asia untuk Pengolahan Air dengan predikat "Sangat Dipuji" dalam kategori Pengembang Terbaik untuk Green Development

Cityscape Award 2010 from Real Estate Asia for Water Treatment with "Highly Commended" Status in Best Developer for Green Development Category



Penghargaan Penginspirasi Bumi dari Indonesia Green Award 2011 untuk pembangunan kawasan resapan air dan alokasi lahan terbuka hijau yang mencapai 70% di kawasan Rasuna Epicentrum, Jakarta

Earth Inspired Award from Indonesia Green Award 2011 for the construction of water reservoir and allocation of green open areas which reached 70% at Rasuna Epicentrum, Jakarta



Penghargaan Best Indonesia Green CSR Awards 2010 (PT Bakrieland Development Tbk)

Best Indonesia Green CSR Awards 2010 (PT Bakrieland Development Tbk)



Penghargaan Best Indonesia Green Hotel Awards 2010 (Pan Pacific Nirwana Bali Resort)

Best Indonesia Green Hotel Awards 2010 (Pan Pacific Nirwana Bali Resort)

Produk & Jasa

Products and Services



Untuk daftar lengkap
products & services
Bakrieland dapat
dilihat pada Laporan
Tahunan 2011
For further details on
products & services,
please refer to
Bakrieland's 2011
Annual Report



ASTON BOGOR
HOTEL & RESORT

grand
elty
singgasana

zen
NIRWANA



NIRWANA BALI
RESORT

BOGOR NIRWANA
RESIDENCE



pullman
HOTELS AND RESORTS
BALI LEGIAN NIRWANA

Cakupan Laporan Keberlanjutan 2011 [3.7]
Units covered in Sustainability Report 2011

Akan Tercakup dalam Laporan Keberlanjutan kami selanjutnya
Units will be included in our forthcoming Sustainability Reports

Bakrie
Toll Road
A Bakrieland Development Tbk Company



Jejak Langkah Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Milestones



2007

Dream - Design - Deliver

Tagline Bakrieland 'Dream - Design - Deliver' yang diluncurkan pada tahun 2007 didasarkan atas positioning perusahaan sebagai "The Most Reputable Landmark Developer in Indonesia". Setiap karya Bakrieland harus dibuat dengan mimpi (dream) yang besar, didesain (designed) dengan kebanggaan, dan diwujudkan (delivered) dengan integritas. Bakrieland's tagline of Dream-Design-Deliver, introduced in 2007, is based on the company's positioning as "The Most Reputable Landmark Developer In Indonesia". Each of Bakrieland work must be made with a big dream, designed with pride, and delivered with integrity.



2008

CSR Awards

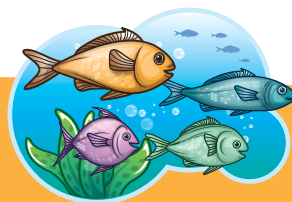
Sejak tahun 2008, Bakrieland telah meraih berbagai penghargaan, baik terkait dengan pelaksanaan program CSR maupun terkait dengan pembangunan proyek propertinya yang menjunjung tinggi nilai-nilai green.

Since 2008, Bakrieland has received numerous awards for its CSR programs and its property projects that uphold green values.

2008

Bakrieland Goes Green

Bakrieland Goes Green (BGG) merupakan payung program CSR terpadu Bakrieland yang diluncurkan 4 Februari 2008. BGG terdiri dari 3 pilar, yaitu Green Architecture, Green Operation dan Green Attitude. Green Architecture dan Green Operation merupakan komitmen perusahaan untuk membangun proyek properti yang berkelanjutan. Sedangkan Green Attitude merujuk pada komitmen tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Bakrieland Goes Green (BGG) is the umbrella integrated CSR program, launched on February 4th, 2008. BGG consists of three pillars which are Green Architecture, Green Operation and Green Attitude. Green Architecture and Green Operation are the company's commitment to build a sustainable property project. While Green Attitude refers to the company's social responsibility to the people.





2010

Core Values - Trimatra Bakrie

Trimatra Bakrie termuat dalam Piagam Bakrie yang ditandatangani oleh seluruh pendiri Grup Bakrie pada 10 Februari 2010. Nilai-nilai dasar ini terdiri atas Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan, Kebersamaan.

Trimatra Bakrie can be found in the Bakrie Charter which was signed by Bakrie Group founders on February 10th, 2010. These basic values include Ke-Indonesiaan (being Indonesian), Kemanfaatan (Beneficence), and Kebersamaan (Togetherness).



2011

Bakrie Tower towards Green Building certification

Saat ini Bakrie Tower dalam proses sertifikasi Green Building.

Currently Bakrie Tower is in the process of acquiring a Green Building certificate.



2010

Green Building Council Indonesia Membership

Manajemen Bakrieland Holding dan Unit Usaha telah menjadi anggota Green Building Council Indonesia (GBCI) sejak tahun 2010.

Management of Bakrieland holding and business units have become members of the Green Building Council Indonesia (GBCI) since 2010.

2011

The 1st GRI-based Sustainability Report

Penyusunan GRI-based Sustainability Report menjadi bentuk pertanggungjawaban Perusahaan kepada stakeholders, sebagai bukti keseriusan Perusahaan dalam menjalankan komitmen keberlanjutan, baik dari sisi operasional perusahaan secara internal dan eksternal, maupun dari sisi tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan.

The development of a GRI-based Sustainability Report is the embodiment of the Company's responsibility towards stakeholders, as proof of the Company's serious commitment to apply sustainability in its operation and its social responsibility towards the people and environment.





6,320
jam pelatihan telah diberikan kepada karyawan
training hours for employees

Ikhtisar 2011 2011 Highlights

284,880 TON

CO₂ per tahun mampu diserap oleh keseluruhan vegetasi dan lahan terbuka hijau Bakrieland
of CO₂ per year was absorbed by all of Bakrieland's vegetation and green open spaces

1,112

orang petani dan warga masyarakat tergabung dalam program pemanfaatan lahan bersama di Lido dan program Kampung Makmur di Kelurahan Menteng Atas, Jakarta
farmers and community members participated in joint land-use program in Lido area and Prosperous Village (Kampung Makmur) program in Menteng Atas, Jakarta



62,113 KILOGRAM

sampah organik dan sampah domestik diolah menjadi kompos dan digunakan sebagai pupuk
of organic and domestic wastes were processed into compost and used as fertilizer

8,000

botol minuman bekas digunakan untuk façade (lapisan luar) bangunan
used bottles are re-used as building facade

8.34%

rata-rata kenaikan upah karyawan untuk tahun 2011
average increase of employees pay in 2011

165,385 M³

olahan air limbah digunakan kembali untuk irigasi, penyiraman tanaman dan sistem pendingin. Inisiatif ini berhasil mengurangi pemakaian air bersih (potable water) sebanyak 17,9%
of processed waste water was re-used for irrigation, plant watering and cooling tower system. This initiative succeeded in reducing potable water consumption as much as 17.9%

21,587,227 KWH

total konsumsi energi listrik
total electricity usage

30 HA

lahan konservasi hutan bakau di Krakatoa Nirwana Resort
of mangrove forest conservation land at Krakatoa Nirwana Resort

100%

kontrak kerja sama dengan mitra bisnis dan pemasok Bakrieland sesuai dengan Kode Etik Perusahaan
cooperation agreements with Bakrieland's business partners and suppliers are in compliance with Company's Code of Conduct

0

litigasi dan sanksi hukum sepanjang tahun 2011
litigation and sanction in 2011

100

ekor burung termasuk diantaranya burung langka Blekok Asia (*Limnodrumus Semipalmatus*) tinggal di lahan konservasi hutan bakau Krakatoa Nirwana Resort
birds, which include the rare species of Blekok Asia (Limnodrumus Semipalmatus) live in a natural habitat provided by the mangrove conservation land area in Krakatoa Nirwana Resort



33

jenis burung dengan total populasi 160 ekor dipelihara di areal Taman Edukasi & Rekreasi The Jungle
bird species with total population of 160 birds live in The Jungle Education and Recreation Park



91,379

pohon tertanam dan 106 pot tanaman di total areal seluas 16.268 hektar yang terdiri dari: 100 spesies pohon dan 42 spesies semak-semak dan rerumputan
planted trees and 106 pots of plants in a 16,268 hectare area which consists of: 100 tree species and 42 species of bushes and grass

909,022 M³

total konsumsi air
total water consumption

30,331

buku didistribusikan melalui program "Sejuta Buku"
books were distributed through the "One Million Book" program

100%

ketepatan jumlah dan waktu pembayaran pajak
accuracy in time and amount of tax payment

53.5 KM

dari ruas tol Kanci-Pejagan adalah ruas tol pertama di Indonesia yang menggunakan teknologi PPCP (Precast Pre-stressed Concrete Pavement) of Kanci-Pejagan toll road is the first toll road in Indonesia which uses PPCP (Precast Pre-stressed Concrete Pavement) technology

3,267

orang karyawan bekerja di Bakrieland
employees working in Bakrieland

100%

ketepatan pelaporan ke BAPEPAM-LK
accuracy in reporting to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)

1,327 UNITS

rusunami selesai dibangun di Sentra Timur Residence
affordable apartment (rusunami) were completed in Sentra Timur Residence

99.75%

karyawan Bakrieland adalah warga negara Indonesia
Bakrieland employees are Indonesian citizen

33

ekor rusa di penangkaran rusa di Bogor Nirwana Residence
deers in Bogor Nirwana Residence deer conservation

2,000

pouch tanaman Sansevieria dibagikan kepada pelanggan, tamu hotel dan mitra bisnis Bakrieland
pouches of Sansevieria plant have been given to customers, hotel guests, and Bakrieland' business partners

21,036 TONNES

gas CO₂ dihasilkan dari penggunaan energi untuk kebutuhan aktivitas operasional
of CO₂ gas produced from energy consumption for operational activities

56,700

sampah gelas plastik berhasil dikurangi melalui program "Bring Your Own Bottle" oleh Elite Club Rasuna
of waste plastic glasses were reduced with the "Bring Your Own Bottle" campaign by Elite Club Rasuna

90%

karyawan Nirwana Bali Resort adalah warga Tabanan, Bali
employees in Nirwana Bali Resort are residents of Tabanan, Bali

100%

karyawan, mitra bisnis, dan pemasok telah menerima sosialisasi tentang kebijakan Kode Etik dan Whistleblowing Bakrieland
employees, business partners and suppliers have received socialization on Bakrieland's Code of Conduct and Whistleblowing policies



Sambutan Presiden Komisaris Kami

Notes from Our President Commissioner [1.1][1.2]

Setiap orang yang berada di Kelompok Usaha Bakrie pasti sering mendengar tentang Trimatra Bakrie yaitu “Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan”. Kesatuan dari ketiga nilai dasar ini adalah landasan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) bagi perusahaan-perusahaan di Kelompok Usaha Bakrie, termasuk Bakrieland. [4.8]

Di dalam Trimatra Bakrie sudah terkandung makna dari keberlanjutan dan inilah yang mendasari upaya Bakrieland dalam menyusun serta menerapkan program keberlanjutan kami. Penerapannya di tiap perusahaan tentu disesuaikan dengan keadaan industri masing-masing tetapi intinya tetap sama. Dalam tataran praktik, di tahun 2007, Bakrieland telah meluncurkan konsep “*Dream, Design, Deliver*” yang kami percaya sebagai bentuk makro dari konsep keberlanjutan perusahaan ini. Bagi kami, konsep keberlanjutan harus dimulai dengan “*Dream*” (Aspirasi) sebelum diterjemahkan menjadi “*Design*” (Perencanaan), dan akhirnya sampai pada “*Deliver*” (Realisasi). [1.1][1.2][4.8]

Namun penerapan keberlanjutan dalam semua aktivitas bisnis Bakrieland adalah sebuah perjalanan yang terus diisi dengan proses perbaikan dan pembaharuan. Sebab setiap jaman selalu ada tuntutan dan tantangan baru. Menyadari bahwa “*Dream, Design, Deliver*” masih sangat makro, kami meluncurkan program “Bakrieland Goes Green”. Pada awalnya inisiatif ini memang berangkat dari konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), namun Bakrieland menyadari bahwa bila kita bercita-cita ingin mewujudkan suatu usaha yang berkelanjutan, maka “Bakrieland Goes Green” harus menjadi program inti. [4.8]

Those in the Bakrie Group must know of *Trimatra Bakrie* which consists of “*Ke-Indonesiaan* (being Indonesia), *Kemanfaatan* (Beneficence) and *Kebersamaan* (Togetherness)”. Together as one, those three values are the foundation for companies in Bakrie Group to implement Good Corporate Governance (GCG), including Bakrieland. [4.8]

Trimatra Bakrie already inherits sustainability concept and this is the foundation for Bakrieland to develop and implement our sustainability program. Although the soul remains the same but the implementation must take into consideration the specific nature of each different industries. On a practical level, Bakrieland has launched the “*Dream, Design, Deliver*” concept in 2007, that we believe as the general embodiment of this company’s sustainability concept. For us, sustainability concept should begin with “*Dream*” (aspiration) before translating it into “*Design*” (planning) and in the end “*Deliver*” (realization). [4.8]

However applying sustainability in all Bakrieland’s business activities is a journey that must be continuously improved and enhanced. As there will always be new demands and challenges in the future. We realize that “*Dream, Design, Deliver*” is still a general concept, therefore we launched the “Bakrieland Goes Green”. At first, this initiative functions as Bakrieland’ *Corporate Social Responsibility* (CSR), but we understand that to realize a sustainable business then “Bakrieland Goes Green” must be a core program. [1.1][1.2][4.8]



A portrait of Bambang Irawan Hendradi, President Commissioner of PT Bakrieland Development Tbk. He is an older man with grey hair, smiling, wearing a light brown jacket over a white shirt. His hands are clasped in front of him.

Di dalam Trimatra Bakrie sudah terkandung makna dari keberlanjutan dan inilah yang menjadi landasan bagi Bakrieland...

Trimatra Bakrie already inherits sustainability concept and this is the foundation for Bakrieland...

BGG terdiri dari tiga hal, yaitu *"Green Attitude"*, *"Green Architecture"* dan *"Green Operation"*. Ketiganya mencakup pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), proses perencanaan arsitektur dan seluruh aktivitas perusahaan yang semuanya berlandaskan pada komitmen kami untuk menerapkan konsep usaha yang berkelanjutan. Program inilah yang kami coba terjemahkan ke dalam semua hal yang dilakukan Bakrieland di semua tingkatan dan di semua unit usaha yang terbagi menjadi City Property, Landed Residential, Hotels & Resorts dan Property-related Infrastructure.

[1.1][1.2]

Untuk menerjemahkan BGG ke tataran pelaksanaan memang tidak mudah, namun jajaran komisaris dan direksi Bakrieland akan terus bersama-sama berupaya agar seluruh aktivitas yang dilakukan bisa terlaksana sesuai dengan praktik usaha yang sehat, aman, turut melestarikan lingkungan sekitar dan tentunya memberikan manfaat lebih bagi khalayak luas. Sebab kami ingin memenuhi amanah dari Bapak H. Achmad Bakrie yaitu "Setiap Rupiah yang dihasilkan oleh Bakrie harus dapat bermanfaat bagi orang banyak". [1.1][1.2]

BGG consists of three components, namely Green Attitude, Green Architecture and Green Operation. The three cover human resources management, architecture planning process and all of the company's activities that are built based on our commitment to implement a sustainable business concept. It is the program that we try to translate into everything that Bakrieland does in every level and all of our business units, which are divided into City Property, Landed Residential, Hotels & Resorts and Property-related Infrastructure. [1.1][1.2]

It is not a walk in the park to translate BGG in a practical level, however Bakrieland's Board of Commissioners and Board of Directors will together continue so all the activities can be executed according to a healthy and safe business practice that preserve the surrounding environment and provide benefits for the people. That is why we would like to hold true to the message imparted by the late H. Achmad Bakrie that every Rupiah earned by Bakrie must come to benefit a large number of people". [1.1][1.2]

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bambang'.

Bambang Irawan Hendradi
President Commissioner
PT Bakrieland Development Tbk.

Catatan dari CEO kami tentang Keberlanjutan Bakrieland

Notes from Our CEO on Bakrieland's Sustainability [1.1][1.2]

Setelah awal perjalanan yang penuh tantangan akhirnya terbit juga *Sustainability Report*/Laporan Keberlanjutan pertama Bakrieland. Sebenarnya Bapak H. Achmad Bakrie, sebagai pendiri kelompok usaha Bakrie, sejak era 1970-an sudah mengatakan “setiap rupiah yang dihasilkan oleh Bakrie harus dapat bermanfaat bagi orang banyak”. Lebih lanjut lagi, beliau juga sudah memaparkan konsep Trimatra Bakrie yang terdiri dari “Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan, dan Kebersamaan juga menjadi embrio pemikiran keberlanjutan di kelompok usaha Bakrie, termasuk kami, Bakrieland. [4.8]

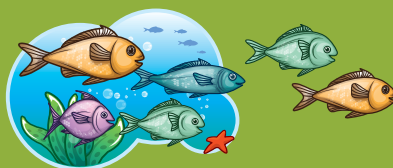
Tugas kami sekarang adalah bagaimana menerjemahkan pemikiran Bapak H. Achmad Bakrie menjadi konsep keberlanjutan yang dapat diterapkan di tengah modernisasi dan perkembangan bisnis. Setelah melalui proses penggalan dan beberapa pembaharuan, tibalah kami pada konsep “Bakrieland Goes Green” (BGG). Dengan penerapan konsep BGG menjadi sebuah program inti, kami ingin menjadi perusahaan pengembang properti dan infrastruktur yang mampu memberikan produk properti terbaik yang tidak hanya unggul dari segi kualitas dan estetika, tapi juga memiliki nilai kepedulian sosial dan ramah lingkungan. [1.1][1.2][4.8]

Banyak orang berpikir bahwa wujud utama dari program keberlanjutan kami adalah gedung atau bangunan yang dihasilkan Bakrieland tapi sebenarnya yang lebih utama adalah aspek manusianya. Sebab manusia yang menyusun rencana, manusia yang menjalankan dan nantinya manusia juga yang akan menikmati hasil dari konsep keberlanjutan tersebut. Akan tetapi manusia juga menjadi tantangan terbesar kami dalam menjadikan keberlanjutan sebagai fondasi Bakrieland. Terutama sikap dan kebiasaan masyarakat Indonesia yang secara umum sendiri belum terbiasa menjalankan konsep keberlanjutan. Kuncinya adalah bagaimana kami melakukan pengenalan konsep ini dan menerapkan perubahan secara menarik sehingga orang bisa menerimanya. Begitu faktor manusianya sudah memahami dan menerima konsep keberlanjutan maka yang lainnya akan mengikuti. [1.1][1.2]

Bakrieland's first Sustainability Report is finally here after a challenging start of the journey. Bakrie Group founder, H. Achmad Bakrie, since the 1970s has exclaimed that “every Rupiah earned by Bakrie must come to benefit a large number of people”. Furthermore he has also brought forward the *Trimatra Bakrie* concept of “*Ke-Indonesiaan* (being Indonesia), *Kemanfaatan* (Beneficence) and *Kebersamaan* (Togetherness)” has also become the embryo of sustainability in the Bakrie Group, which includes us, Bakrieland.

Now our duty is how to translate H. Achmad Bakrie vision into a sustainability concept that can be applied in the midst of modernization and business development. After a process of searching and improving, the Bakrieland Goes Green (BGG) concept is born. With BGG as a core program, we would like to be a property and infrastructure development company that can provide the best property products, which not only excel in quality and aesthetic wise but also have social and environmentally friendly values. [1.1][1.2][4.8]

Many people think that our sustainability program takes form in the buildings that we develop but actually what is more important is the human aspect. Since men/women that develop the plan, it is men/women that will implement the plan, and eventually it is men/women who will enjoy the benefits from sustainability practices. However human is also our toughest obstacle in establishing sustainability as Bakrieland's foundation. Especially the behaviors and attitude of Indonesian people who generally are not used to running the sustainability concept. The key is how we introduce our concept and implement changes through interesting ways, so people can accept them. Once the men and women understand and accept the sustainability concept then the rest will follow. [1.1][1.2]



Harus kami akui bahwa metode pengukuran kinerja keberlanjutan Bakrieland saat ini masih lebih pada tingkatan kualitatif dan masih harus lebih komprehensif mencakup seluruh operasional dan aktivitas kami. Tantangan kami saat ini adalah melakukan pengukuran kuantitatif, khususnya pengukuran *carbon foot-printing*, penggunaan energi, pengelolaan limbah, dan penggunaan air yang komprehensif dan mencakup seluruh unit usaha dan proyek properti kami. [1.1][1.2]

Perjalanan kami ke depan adalah bagaimana mengidentifikasi, menerapkan, dan terus memperbaiki metode pengukuran dan pencatatan kuantitatif yang dapat kami gunakan untuk memantau penerapan konsep keberlanjutan di proyek properti di setiap unit

We have to admit that the Bakrieland's measurement for sustainability performance is still more in a qualitative manner and yet to include a more comprehensive look of our operational and activities. Our challenge now is to apply quantitative measurement, especially in measuring carbon foot printing, energy usage, waste management and water usage comprehensively and including all of our business units and property projects. [1.1][1.2]

Our journey forward is how to identify, implement and continually improving measurement methods and quantitative record that we can use to monitor the application of sustainability concept in property project in each of Bakrieland's business units. The embodiment of our commitment is laid out in the Bakrieland

Ini awal dari perjalanan kami menuju keberlanjutan yang khas INDONESIA

This is the beginning of our journey towards sustainability that is uniquely Indonesian



usaha Bakrieland. Wujud dari komitmen kami tersebut dituangkan dalam Bakrieland *Commitment Card* yang kami cantumkan di bagian awal laporan ini. Di dalamnya kami mencoba menunjukkan bagaimana BGG yang terdiri dari “*Green Attitude*”, “*Green Achitecture*” dan “*Green Operation*” diterjemahkan dalam tataran penerapan. Apa yang tertuang dalam *Commitment Card* kami akan dilaksanakan secara proporsional dan ditinjau secara berkala di empat unit usaha Bakrieland yang terdiri dari City Property, Landed Residential, Hotels & Resorts dan Property-related Infrastructure. [4.8][4.9][4.10]

Perjalanan Bakrieland menuju keberlanjutan harus memperhatikan karakter manusia Indonesia. Sebab bagi Bakrieland, manusia adalah inti dari pengembangan praktik keberlanjutan di perusahaan ini. Kita menjalankan operasional di Indonesia, jadi harus memahami budaya dan alam Indonesia. Baik itu dari segi budaya masyarakat Indonesia, keadaan alam Indonesia dan proses bisnis di Indonesia. Ini sangat penting agar Bakrieland tidak kehilangan jati dirinya sebagai perusahaan Indonesia. Penerapan dari konsep “*Dream, Design, Deliver*” dan program “Bakrieland Goes Green” harus kami jadikan budaya serta perilaku yang bermanfaat bagi lingkungan, masyarakat dan negara Indonesia sebagai pemangku kepentingan utama. [1.1][1.2]

Hingga laporan ini dibuat, kami telah melakukan beberapa upaya yang kami anggap sebagai serangkaian pencapaian untuk mewujudkan obyektif tersebut di atas. Beberapa diantaranya kami ingin sampaikan bahwa sejauh ini Bakrieland telah berhasil mengurangi penggunaan gelas plastik sebanyak 57.600, menggunakan kembali lebih dari 8.000 botol minuman bekas untuk desain *facade* bangunan, menanam 91.379 pohon dengan berbagai varietas, dan juga

Commitment Card, which we placed in the early part of this report. Within that *Commitment Card* we try to show how BGG, which consists of *Green Attitude*, *Green Architecture* and *Green Operation*, is translated in the practical level. What is in our *Commitment Card* will be proportionally conducted and periodically reviewed in Bakrieland’s four business units that are City Property, Landed Residential, Hotels & Resorts and Property-related Infrastructure. [4.8][4.9][4.10]

Bakrieland’s journey to sustainability must take into account Indonesian’s human character. Since for Bakrieland, human is the core of developing sustainable practices in this company. We operate in Indonesia, so we must understand Indonesia’s culture and nature. Whether it is on the cultural aspect of Indonesian society, the geographical condition of Indonesia and also the business process in Indonesia. These are of high importance for Bakrieland not to lose its identity as an Indonesian company. We must make a culture and behavior out of the implementation of *Dream, Design, Deliver* concept and Bakrieland Goes Green program that benefit Indonesia’s environment, society and the country as the main stakeholders. [1.1][1.2]

In effort of realizing the above objectives and prior to the publication of this report, we have carried out several initiatives to which we reward them as achievements. Among others, allow us to highlight that Bakrieland has so far reduced plastic cups usage as much as 57,600, reused more than 8,000 used bottles as building *façade*, planted 75,011 trees of several varieties, and also conducted 152 hours of trainings for our employees on environmental impact identification, environmental impact



melaksanakan 152 jam pelatihan untuk karyawan kami dengan berbagai materi terkait identifikasi dampak lingkungan, manajemen pengelolaan dampak lingkungan, serta *Green Building Profesional and Associate*. Selain itu dapat kami sampaikan bahwa sepanjang 53,5 KM dari jalan tol Kanci-Pejagan adalah proyek pertama dan terbesar yang menggunakan teknologi *Precast Pre-stressed Concrete Pavement* (PPCP) untuk pembangunan ruas tol di area terpencil. [1.1][1.2]

Kami sadar bahwa Laporan Keberlanjutan kami yang pertama ini masih belum sempurna dan masih banyak ruang yang harus kami perbaiki. Langkah demi langkah kami jalani. Inilah awal perjalanan kami menuju keberlanjutan yang khas Indonesia. Semoga Laporan Keberlanjutan pertama ini menjadi pemicu semangat seluruh karyawan Bakrieland. Laporan ini adalah bentuk komitmen kami untuk menerapkan konsep keberlanjutan yang kami tujukan kepada pemangku kepentingan internal kami, para mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan eksternal Bakrieland. [1.1][1.2][3.5]

Kami harapkan semua pihak akan terus membantu dan berdiri bersama kami dalam perjalanan Bakrieland menjadi sebuah perusahaan properti dan infrastruktur yang berkelanjutan. Atas nama Direksi Bakrieland, saya berterima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris, seluruh jajaran karyawan, para mitra usaha, pihak regulator dan seluruh pemangku kepentingan sehingga Bakrieland bisa menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini, seiring dengan upaya kami menjadi warga korporasi yang patuh kepada praktik tata kelola perusahaan yang baik, untuk terus memberikan manfaat lebih bagi khalayak luas guna mewujudkan usaha properti dan infrastruktur yang berkelanjutan.

management, Green Building Professional and Associate. We can also report that 53.5 KM of Kanci-Pejagan toll road is the first and the biggest Precast Pre-stressed Concrete Pavement (PPCP) toll road project that is built on a remote area. [1.1][1.2]

We realize that our first Sustainability Report is far from perfect and there are many improvements to be made. We will do this one step at a time. This is the beginning of our journey toward sustainability that is uniquely Indonesian. We hope this first Sustainability Report will spark up the spirit of our employees. This report is also the embodiment of Bakrieland's commitment to implement sustainability concept for our internal stakeholders, business partners and all of our external stakeholders. [1.1][1.2][3.5]

We hope all related parties will continue to help and stand by us in Bakrieland's journey to become a sustainable property and infrastructure company. On behalf of Bakrieland's Board of Directors, I would like to say thank you for all the support that has been given by the Board of Commissioners, our employees, our business partners, regulators all of our stakeholders that allow Bakrieland to publish this Sustainability Report, as we aim to be a good corporate citizen that abide good corporate governance practice, in order to continually provide benefits for the people in our path to realize a sustainable property and infrastructure business.



Hiramayah S. Thaib
President Director & Chief Executive Officer
PT Bakrieland Development Tbk.

Makna Keberlanjutan di Industri Kami

What Sustainability Means In Our Industry

Sama seperti di industri yang lain, pertanyaan pertama tentang keberlanjutan yang dihadapi di industri properti dan real estat adalah “mengapa sebuah perusahaan di industri ini harus berkelanjutan?” Apakah untuk citra perusahaan yang baik? Apakah kesadaran kita sendiri yang memahami pentingnya keberlanjutan? Atau apakah karena menguntungkan perusahaan secara finansial? Setiap alasan memiliki pendukungnya masing-masing tapi mereka semua sepakat bahwa sebuah perusahaan harus berkelanjutan. Pertanyaan berikutnya adalah bagaimana menerjemahkan keberlanjutan di industri ini?

Saat berbicara tentang keberlanjutan, kebanyakan orang akan langsung menghubungkannya dengan isu lingkungan atau bagaimana menjadi ramah lingkungan. Di tahun 2010, dalam sebuah makalah yang diterbitkan IFMA Foundation berjudul “*The Economics of Sustainability In Commercial Real Estate*” disebutkan bahwa secara global sepertiga penggunaan energi di dunia terjadi di gedung-gedung. Ini berarti sebuah perusahaan properti dan real estat harus menyadari bahwa produk-produknya memiliki dampak yang besar terhadap alam. Oleh karena itu aspek pertama keberlanjutan di industri ini adalah untuk mengurangi penggunaan energi yang berujung kepada pengurangan emisi CO₂.

[1.2]

Isu lingkungan tidak berdiri sendiri namun terkait dengan aspek finansial industri properti dan real estat. Kelangkaan energi dan air serta perubahan iklim merupakan ancaman bagi industri ini yang terus berkembang di seluruh dunia. [1.2]

As with the case in other industries, the first question that sustainability in the property and real estate industry faces is “why should a company in this industry be sustainable?” Is it for the good corporate citizen image? Or is it because of our own consciences that realize the importance of being sustainable? Or is it beneficial for the company’s bottom line? Each reason has its own advocators but they agree that a company must be sustainable. The question then what does it mean to become sustainable in this industry?

When talking about sustainability most people will directly correlate with environmental issue or how to become greener. In 2010, a paper published by IFMA Foundation titled “The Economics of Sustainability In Commercial Real Estate” mentioned that buildings are responsible for about one-third of the world’s energy use. This means that a property and real estate company must realize the impact of its products to the environment. Consequently, the first aspect of being sustainable in this industry is to reduce the use of energy and eventually CO₂ emission reduction. [1.2]

Environmental issue does not stand by itself but also relates to the financial aspect of this industry. Energy insecurity, water scarcity, and climate change pose growing risks for the property and real estate sector around the world. [1.2]



Beberapa dampak langsung dari kelangkaan energi dan air serta perubahan iklim pada gedung komersial, baik yang masih direncanakan atau yang telah dibangun, antara lain adalah meningkatnya biaya peralatan, operasional, dan pembangunan. [1.2][EC2]

Investasi di gedung ramah lingkungan (*green building*) dapat mengurangi kerawanan risiko operasional dan menyediakan manfaat finansial jangka panjang dibandingkan dengan gedung biasa. [1.2]

Tidak kalah pentingnya adalah menimbang pemahaman dan sikap manusianya terkait keberlanjutan. Apakah pemahaman mereka tentang keberlanjutan adalah “matikan lampu saat tidak digunakan”? atau pandangannya lebih menyeluruh? Apapun itu manusia memegang peranan penting sebab keberlanjutan dimulai dari manusianya yang memiliki niat, mewujudkannya, dan akhirnya manusia yang akan menerima manfaatnya.

Pada akhirnya kita harus berusaha bagaimana industri properti dan real estat dapat berkelanjutan semaksimal mungkin. Sudah banyak referensi tentang pengukurannya. Begitu pula tentang hubungan antara keberlanjutan dengan manfaat finansial. Memilih keberlanjutan bukan berarti mengorbankan aspek lain dalam industri, melainkan memilih keberlanjutan akan menguatkan aspek lainnya. [1.2]

Some of the direct results of energy and water scarcity, and climate change on existing and planned commercial buildings can include higher utility, operating, and construction costs among others. [1.2][EC2]

Green building investments can reduce vulnerability to operational risks and provide net long-term financial returns relative to conventional buildings. [1.2]

Last but not least we must also take into consideration people’s understanding and behavior regarding sustainability. Are their understanding of sustainability is “turning off the light if you don’t use it”? Or a more comprehensive view? Either way people play a vital role as sustainability starts with the people who have the intention, making it happen, and eventually the people who will enjoy the value.

At the end it is about how the property and real estate industry can become as sustainable as possible. Issue on what measurement to use has plenty of references. As well as the issue on relation between sustainability contributing to the financial aspect. Choosing sustainability does not mean sacrificing other aspects in the industry; on the contrary choosing sustainability enhances the others. [1.2]





Semangat “Bakrieland Goes Green”

“Bakrieland Goes Green” Spirit



Sebagai perusahaan properti terpadu yang menyadari bahwa kami adalah anggota masyarakat yang bertanggung jawab terhadap kemajuan kehidupan sosial masyarakat sekitar area operasi kami, maka sejak awal kami berdiri Bakrieland telah melakukan berbagai inisiatif sosial yang antara lain terpusat pada pendidikan, pelestarian lingkungan, pengembangan masyarakat, kesehatan dan olah raga. Kegiatan tersebut dilakukan tidak hanya di lingkup Bakrieland sebagai perusahaan induk, namun terintegrasi dan terimplementasi secara menyeluruh dalam setiap proyek di seluruh unit usaha dimulai dari tingkat perencanaan hingga tingkat operasional.

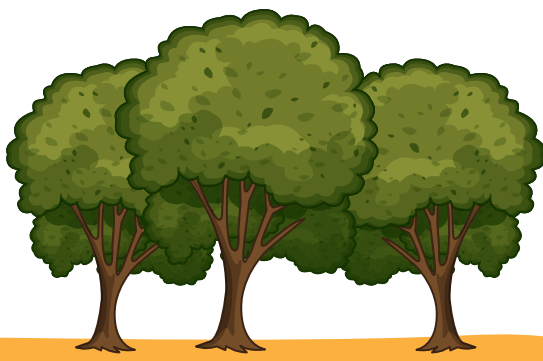
Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Bakrieland secara resmi meluncurkan 'Bakrieland Goes Green' (BGG) yaitu program pengembangan proyek properti yang menerapkan pilar Green Architecture, Green Operation dan Green Attitude.

Green Architecture merupakan konsep yang menerapkan desain produk sesuai dengan kaidah Ruang Terbuka Hijau (RTH) minimal 40% dan desain konstruksi ramah lingkungan. Green Operation merupakan sistem manajemen kawasan properti dan gedung-gedung kami dengan mempertimbangkan operasional yang bersahabat dengan lingkungan, baik dalam hal pengolahan limbah, penggunaan energi, konsumsi air bersih, reduksi emisi gas buang, serta penggunaan material konstruksi yang ramah lingkungan. Green Attitude adalah sikap seluruh insan Bakrieland yang menanamkan perilaku yang berorientasi terhadap pelestarian lingkungan hidup dan perbaikan aspek sosial-ekonomi masyarakat ke dalam budaya perusahaan secara menyeluruh.

As an integrated property company we realize that we are part of the local community who holds the responsibility to deliver better quality of lives of the surrounding community. The perception led us to initiate social activities since our inception, which focus on education, environmental conservation, community development, health and sports activities. These activities have not been carried out only by Bakrieland as the parent company, but also by each business unit with scope of works starting from planning to operation.

To achieve our end objective, we officially launched the 'Bakrieland Goes Green' (BGG) program, the property project development program that applies the pillars of Green Architecture, Green Operations and Green Attitude.

Green Architecture refers to a concept that adopts the open green space design concept, by allocating of at least 40% green and environmentally friendly construction design. Green Operation implies that every of our property and building management system are taking into account an environment-friendly construction design in terms of waste management, energy use, water consumption, reduced exhaust emissions, and the use of eco-friendly construction materials. Green Attitude refers to a corporate culture steered toward values that pay greater concern about environmental preservation and improvement of the community's socio-economic aspects into the entire corporate culture.



Komitmen Bakrieland adalah untuk menyelenggarakan program BGG secara menyeluruh dan tepat sasaran di setiap unit usaha kami, sehingga dapat memberikan manfaat lebih bagi masyarakat serta menciptakan kehidupan yang lebih sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan.

Bagi kami, inisiatif BGG tersebut adalah bukti komitmen Bakrieland untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *green policy* di dalam setiap proyek yang dikembangkan, yang sejalan dengan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen ini kami aktualisasikan baik dalam aspek finansial maupun dalam aspek non-finansial demi upaya mencapai visi, misi serta tujuan program BGG.

Secara finansial, kami berkomitmen mendukung keberhasilan program BGG di setiap pelaksanaan proyek kami melalui program pengembangan sosial-ekonomi seperti pelatihan keterampilan kerja sampai dengan pembangunan infrastruktur umum yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Sedangkan komitmen kami dalam hal sumber daya non-finansial, merupakan komitmen bersama dari seluruh pemangku kepentingan atau *stakeholder* yang terkait dalam segala aktivitas bisnis Bakrieland. Kami mendorong seluruh pemangku kepentingan agar memiliki semangat yang sama untuk terus bekerja sama melalui partisipasi aktif untuk mengembangkan program BGG yang telah direncanakan, sehingga pada akhirnya memberikan keuntungan ekonomi/finansial (*profit*), keuntungan sosial (*people*) dan manfaat bagi lingkungan sekitar (*planet*) secara berkelanjutan.

Bakrieland is committed to conduct a thorough BGG program targeting at each of our business unit, so as to provide more benefits for the community while creating a more prosperous life in a sustainable and independent manner.

For us, the BGG initiative is a testament to our commitment to always adopt the principles of green policy in every development project, in line with the implementation of the good corporate governance principles. Our commitment is being realized in both the financial as well as in non-financial aspects toward the achievement of our corporate vision, mission and BGG program objective.

Financial wise, we are committed to support the success of the BGG program in each of our project through the implementation of socio-economic development programs such as skill training related to construction of public infrastructure that benefits the wider community.

As for non-financial resources, we all have a common commitment together with all stakeholders involved in every Bakrieland's business activity. That is to encourage all stakeholders to have the same passion in constantly working and actively participating in the development of a well-structured BGG program, which in turn will provide sustainable economic/financial benefits (profit), social benefits (people) and environmental balance (planet).



Memadukan nilai-nilai para pemangku kepentingan dengan bisnis kami

Integrating stakeholders value into our business

Dalam rangka mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan, para pemangku kepentinganlah yang berperan dalam kesuksesan rencana tersebut. Karena kami percaya bahwa kesinambungan suatu usaha dapat tercapai dan akan bisa dinikmati oleh pihak-pihak yang terlibat di dalamnya dan serius dalam meraih obyektif yang dituju tersebut. Dari tahun ke tahun seiring dengan perkembangan bisnis Bakrieland yang disertai dengan berbagai aktivitas usahanya, kami rutin mengadakan pertemuan dengan para pihak-pihak yang berkepentingan dan terus menciptakan hubungan baik dengan masyarakat luas, pelanggan dan mitra bisnis. Kami ingin menyaksikan para pemangku kepentingan bisa memperoleh manfaat yang dihasilkan dari hubungan yang solid dan berkelanjutan dengan kami. [4.15]

Bagi Bakrieland, ada tiga hal utama yang mendasari terciptanya hubungan timbal balik yang berkesinambungan tersebut, yaitu pertumbuhan ekonomi (Perolehan Laba), perlindungan lingkungan (Planet) dan perbaikan kondisi sosial (Pihak Masyarakat). Bagi kami, ketiga hal tersebut terwujud dalam kesinambungan aktivitas operasional sehari-hari yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi, menciptakan lingkungan yang sehat dan mengembangkan masyarakat seiring dengan upaya kami mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. [4.15]

In our pursuit to sustainable business practice, we place our stakeholders at the center stage of our plan, as we believe that sustainability could be achieved and would be enjoyed by the people committing and working towards it. We meet and build relationship with more people, customers and partners as our business grows over the years along with the range and scope of our operations. We like to perceive that our stakeholders seek the benefits that come from a solid and sustainable relationship with us. [4.15]

For Bakrieland, such relationship relates with the triple bottom line of economic growth (Profit), environmental protections (Planet) and social improvement (People). In our company, these three are represented by sustainable development, which constitutes of running our day-to-day business to promote economic well-being, a sound environment and the growing communities alongside our long-term growth objective. [4.15]



Sehingga demi menciptakan nilai-nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan, kami berkomitmen untuk senantiasa memberikan kontribusi bagi perubahan yang positif dan dalam meraih tujuan keberlanjutan kami melalui kemitraan dengan banyak pihak di seluruh Indonesia. Kami yakin bahwa keahlian merekalah yang memungkinkan kami untuk bisa berbuat lebih jauh lagi dari apa yang telah kami lakukan saat ini, dan tentunya semangat dan bakat mereka terus menginspirasi kami. Oleh karenanya, dengan bangga kami perkenalkan para pemangku kepentingan yang pencapaian dan komitmennya mewakili para organisasi yang menjadi mitra usaha Bakrieland. [4.15]

So in favor of creating long-term sustainable values for all the stakeholders, we are committed to contribute to positive change and achieve our sustainability goals by partnering with many parties around Indonesia. Their expertise enables us to do far more than we could alone, and their passion and talent inspire us. It is our pleasure to introduce you to the stakeholders whose accomplishments and commitments are representatives of all the organizations we are fortunate to call our partners. [4.15]

Karyawan-karyawan Bakrieland
Bakrieland's Employees



Siapa pemangku kepentingan kami?

Who are our Stakeholders ?

Bakrieland harus benar-benar memegang teguh komitmennya dalam berinteraksi dengan para pemegang saham, karena mereka tidak hanya berperan memberikan nilai tambah kepada Perusahaan tetapi juga kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, kami harus benar-benar memahami dan memerhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan sesuai dengan kriteria kepuasan mereka masing-masing:

- Bagi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah nilai yang diterima pemegang saham, pertumbuhan bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik.
- Bagi Karyawan adalah kepuasan karyawan.
- Bagi Pelanggan adalah kualitas produk dan jasa.
- Bagi Investor adalah keamanan, kepuasan dan *Return on Investment* (ROI).
- Bagi Kreditur dan Bankir adalah Pengembalian (*Return*), Pembayaran Kembali (*Repayment*) dan Kemampuan Menangani Risiko (*Risk Bearing Ability*).
- Bagi Mitra Bisnis Strategis adalah hubungan yang saling menguntungkan.
- Bagi Pesaing adalah persaingan yang sehat.
- Bagi Pemasok dan Mitra Bisnis adalah transaksi yang memuaskan dan hubungan bisnis yang berkelanjutan.
- Bagi Auditor adalah independensi.
- Bagi Pembuat Kebijakan (*legislator*) adalah kepatuhan pebisnis terhadap hukum dan peraturan, serta hubungan baik antara *legislator* dan masyarakat.
- Bagi Pemerintah adalah kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kontribusi bagi pembangunan.
- Bagi Media Massa, Organisasi Non Pemerintah dan Organisasi Masyarakat adalah kejelasan informasi.
- Bagi Serikat Pekerja adalah kesetaraan dan keadilan.

[4.14][4.17]

Bakrieland's commitment with respect to interactions with the shareholders is of paramount importance, as they become a part of added value not only to the Company but also to the stakeholders. In due course, for us to maximize the stakeholders' interests we have to understand and acknowledge that each stakeholder has its own criteria of satisfaction:

- For the General Shareholders' Meeting, it is the shareholders' value, business growth and good corporate governance.
- For Employees, it is the employee's satisfaction.
- For Customers, it is the quality of the products and services.
- For Investors, it is security, satisfaction and Return on Investment (ROI).
- For Creditors and Bankers, it is the 3R - Return, Repayment and Risk Bearing Ability.
- For Strategic Business Partners, it is reciprocal benefits.
- For Rivals, it is fair competition.
- For Suppliers and Business Partners, it is satisfactory transactions and continuing business relations.
- For Auditors, it is independency.
- For Legislators, it is compliance with the laws and regulations and good relationship between legislators and the community.
- For the Government, it is compliance to laws, regulations and contributions to development.
- For Mass Media, Non Government Organizations and Public Organizations, it is information clarity.
- For Labor Unions, it is equal and fair treatment.

[4.14][4.17]



Dari seluruh pemangku kepentingan di atas, beberapa di antaranya erat sekali keterkaitannya dengan aktivitas operasional kami sehari-hari, dan berikut adalah sekilas penjelasan mengenai hubungan Bakrieland dengan mereka, termasuk:

[4.14][4.15][4.16][4.17]

Karyawan

Keterlibatan

Bakrieland berusaha memperkuat ikatan dengan karyawan melalui aktivitas-aktivitas yang melibatkan para karyawan sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk mengukur tingkatan emosional (positif atau negatif) para karyawan, rekan kerja dan terhadap perusahaan, yang mana sangat mempengaruhi kemauan mereka untuk belajar dan berkinerja di tempat kerja.

Minat

Di Bakrieland, kami berkomitmen untuk memaksimalkan potensi karyawan dan memerhatikan apakah kesejahteraan serta karir mereka meningkat. Adalah tujuan Bakrieland untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman untuk bekerja. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan tersebut, kami harus menyiapkan tugas yang menantang, remunerasi yang kompetitif, dan program pengembangan kompetensi karyawan secara komprehensif untuk memastikan bahwa suara/aspirasi mereka diwujudkan dan dihargai oleh perusahaan. Saat ini, Bakrieland memperkerjakan sekitar 3.267 orang karyawan.

Of all the stakeholders, several of which we have high frequency of interaction in our day-to-day operations. Now, we will elaborate further about our relationship with them, which include the following:

[4.14][4.15][4.16][4.17]

Employees

Engagement

Bakrieland strives to strengthen the bonding with its employees through employee engagement as part of the Company's effort to measure the degree of an employee's positive or negative emotional attachment to their job, colleagues and organization, which profoundly influences their willingness to learn and perform at work.

Interest

At Bakrieland, we are committed to maximize employees' potential and care for their personal well-being as well as career development. Being the place where people feel exciting to work is one of Bakrieland's goals. To achieve our goal, we provide challenging work assignment, competitive salary and benefit, comprehensive people development program while ensuring that the voice/aspirations of our people are heard and recognized. Today, around 3,267 employees have been working together with us.





Pelanggan

Keterlibatan

Keterlibatan para pelanggan di Bakrieland menekankan pada bagaimana seorang pelanggan berinteraksi satu sama lain, dan bagaimana mengomunikasikan suatu program baik langsung maupun tidak langsung kepada konsumen melalui kegiatan yang melibatkan para pelanggan. Inisiatif ini membutuhkan keterlibatan langsung antara Bakrieland dan pelanggannya seperti dengan menyelenggarakan acara *customer gathering* atau pameran. Sementara itu, untuk interaksi yang sifatnya tidak langsung, Bakrieland berupaya untuk mempertahankan komunikasi yang efektif dengan pelanggannya misalnya melalui situs dan buletin.

Minat

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama bagi Bakrieland. Oleh karenanya, Bakrieland akan terus memberikan pelanggannya produk dan layanan yang berkualitas, inovatif, layanan yang unik dan harga yang pantas.

Customers

Engagement

Customer engagement at Bakrieland emphasizes on how one customer interact with one another, and how a message can be communicated directly or indirectly to the consumers through various customer engagement programs. The initiative takes in direct involvement between Bakrieland and its customers such as through customer gathering or exhibition activities. Meanwhile, for indirect involvement, Bakrieland has maintained effective communication with the customers such as through website and regular bulletins.

Interest

Customer satisfaction is the number one priority that Bakrieland always strives to provide its customers with quality and innovative products, unsurpassed service and value for money.





Mitra Usaha (Sub Kontraktor)

Keterlibatan

Koordinasi dan komunikasi yang intensif merupakan dua hal yang Bakrieland terus pertahankan guna mempererat hubungan yang berkelanjutan dengan para mitra bisnis, termasuk namun tidak terbatas para kontraktor. Perusahaan telah sering melangsungkan aktivitas diskusi, korespondensi dan pertemuan rutin untuk membangun interaksi yang informatif dengan para mitra usaha untuk mendiskusikan topik-topik terkait kebutuhan jangka panjang, ekspektasi kinerja di lapangan dan persyaratan-persyaratan terkait keberagaman/perbedaan, etika dan isu-isu keberlanjutan lainnya.

Minat

Dalam mengembangkan bisnisnya, Bakrieland menyeleksi mitra/rekanan bisnis, termasuk namun tidak terbatas para sub-kontraktor, berdasarkan kualitas kerja dan kemampuan mereka untuk memenuhi komitmen terhadap operasi yang ramah lingkungan, sehat dan mengedepankan keselamatan.

Business Partners (Sub-Contractors)

Engagement

A close coordination and frequent communication are being two things that Bakrieland continually maintain in order to strengthen long time relationships with our business partners, including but not limited to contractors. The Company initiates frequent conversations, correspondence and regular meetings to build informative interactions with partners to discuss topics such as our long-term needs, on-site performance expectations and requirements related to diversity, ethics and other sustainability issues.

Interest

In growing our business, we are partnering with selected business partners, including but not limited to sub-contractors, based on the quality of work and their ability to complement our commitment to an environmentally friendly, healthy and safe operations.





Pemasok

Keterlibatan

Bakrieland sangat menghormati prinsip yang terjalin antara pihak pemasok dan pembeli, karena keduanya dapat saling melayani dengan lebih baik ketika terjalin hubungan yang kuat, saling menguntungkan, dan aman.

Minat

Ketika hubungan timbal balik yang erat antar keduanya berhasil diciptakan, maka bisa dipastikan bahwa hubungan tersebut dapat saling memberikan kontribusi pada pertumbuhan dan keuntungan kedua belah pihak, sambil berusaha mencegah terjadinya kendala dalam proses pembelian/pengadaan barang dan isu-isu eksekusi lainnya.

Suppliers

Engagement

Bakrieland puts respect to the principal of vendors and buyers relationship, as both are better served when they come together to form strong, mutually beneficial, and secure business relationships.

Interest & Concern

Once a strong and mutually beneficial relationship exists, it is certain that such reciprocal relationship can contribute to the growth and profitability of both organizations, while also preventing purchasing and execution problems.

Investor / Kreditor

Keterlibatan

Kami rutin dan proaktif dalam berinteraksi dengan investor/kreditur sembari tetap menjaga dan mempererat hubungan baik dengan investor. Biasanya, jajaran manajemen senior kami akan mewakili Bakrieland pada komite/badan pemerintah, asosiasi industri dan berbagai asosiasi lain terkait properti. Sebagai bagian dari upaya pengembangan usaha Bakrieland, kami telah merancang suatu program bernama hubungan investor, yang bertujuan untuk memberikan informasi resmi dan publikasi terkait kegiatan usaha secara tahunan, per setengah tahun atau per tiga bulan, dan juga aktivitas *briefing* untuk para analis dan investor bidang properti.

Minat

Di Bakrieland, kami berkomitmen untuk mempertahankan tingkat keuntungan dan hasil yang optimal bagi para investor/kreditur.

Investors/Creditors

Engagement

We regularly and proactively engage with investors/creditors while maintaining an extremely thorough investor relations program. Usually, members of our senior management team represent Bakrieland on a various government, industry and other committees and steering property-related groups. As part of Bakrieland's development effort, we have designed a program of investor relations, based on formal announcements and publications such as the full year, half year or quarterly results as well as associated briefings for property analysts and investors.

Interest & Concern

At Bakrieland, we are committed to maintain profitability and achieve optimum returns for the investors'/creditors' benefits.



Program pelatihan produksi cinderamata The Jungle untuk masyarakat setempat
Training programs for local community in souvenir production for The Jungle

Komunitas, tetangga kami

Keterlibatan

Program-program kemasyarakatan yang kami lakukan memiliki kontribusi signifikan terhadap masyarakat di sekitar area operasi kami. Saat ini kami terus berusaha untuk meningkatkan dan memperkuat hubungan baik dengan masyarakat setempat melalui program tanggung jawab sosial yang terpadu (CSR).

Minat

Adalah komitmen kami untuk melayani masyarakat setempat yang tinggal di sekitar area operasi Bakrieland. Hal tersebut berlandaskan pada niat kami untuk senantiasa membangun lingkungan yang lebih baik bagi khalayak luas, dengan menunjukkan kepedulian bagi mereka yang kurang beruntung sekaligus meningkatkan potensi generasi muda, mempromosikan budaya lokal dan melestarikan lingkungan.

Kegiatan pengembangan masyarakat telah menjadi bagian yang melekat dalam setiap aktivitas operasi Bakrieland. Kami ingin tumbuh bersama dengan masyarakat setempat dengan terus memberikan manfaat positif yang terus bergulir dalam setiap proyek pembangunan yang kami lakukan.

The Community, Our neighbors

Engagement

The community programs have significant contribution to our neighbors where we operate. Now we are still striving to improve and strengthen the good relationship built with the local communities through our integrated corporate social responsibility (CSR) initiatives.

Interest & Concern

It has come to our interest to serve the surrounding community in which we operate, in order to create a better place for all, to show care for the less fortunate while enhancing youth development, promoting the local culture and conserving the environment.

Community development activities have become an inherent part in Bakrieland's operations. We want to grow together with the local communities by engendering a positive multiplier effect in every development project that we undertake.



Bagaimana Bakrieland mengupayakan keberlanjutan di seluruh Aktivitasnya?

How we Integrate Sustainability?

Prinsip, Nilai-nilai, dan Budaya Kami [4.8]

Sebagai sebuah perusahaan pengembang kawasan terpadu di Indonesia, Bakrieland terus mengupayakan aktivitas-aktivitas yang memadukan kepentingan ekonomi (*profit*), kepedulian sosial (*people*) dan partisipasi aktif kami dalam mewujudkan terciptanya pengembangan yang berkelanjutan dan lingkungan hidup yang asri (*planet*).

Guna mencapai pembangunan berkelanjutan Bakrieland, kami mengupayakan peningkatan kualitas hidup masyarakat yang terkena dampak langsung maupun tidak langsung dari aktivitas operasi kami sehari-hari. Dampak negatif maupun positif dalam aspek sosial menjadi landasan pertimbangan berbagai keputusan dan operasional kegiatan usaha yang kami lakukan. Semua ini kami lakukan dengan harapan agar kami mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat luas baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Adalah Trimatra Bakrie yang mendasari nilai-nilai dasar (*core values*) yang harus ditanamkan oleh setiap Insan Bakrie dan diterapkan dalam keseharian mereka. Secara formal, Trimatra Bakrie juga merupakan nilai-nilai yang dianut dan dijalankan oleh semua organisasi dalam Kelompok Usaha Bakrie, termasuk Bakrieland. Trimatra Bakrie terdiri dari tiga matra (dimensi) yaitu, Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan, yang secara keseluruhan mencerminkan keseimbangan tiga pilar kehidupan yaitu spiritual, intelektual, dan emosional. Nilai-nilai dasar Trimatra Bakrie inilah yang menaungi nilai instrumental yang dianut, dikembangkan dan dijalankan oleh Bakrieland agar kami yakin bahwa kehadiran

Our Principles, Values and Culture [4.8]

As an integrated property developer in Indonesia, Bakrieland continues to pursue activities that combine economic interest (*profit*), social concerns (*people*) and our active participation in realizing sustainable development and the creation of a greener environment (*planet*).

As part of Bakrieland's effort to achieve sustainable development, we work on improving people's quality of lives who have been affected directly or indirectly from our daily operations. We base our business decisions mainly from the resulting negative and positive impacts affecting the surrounding social aspects. At the end of the day, we are intending to bring about positive impacts to a wider society's well being that involve their economic, social, and environmental aspects.

Trimatra Bakrie is an underlying principle of our basic core values being embedded and visibly implemented in each of Bakrieland's behavior. The so called *Trimatra Bakrie* is a tridimensional concept comprising principles that have been instilled and implemented by all Bakrie Group's businesses, including Bakrieland. The *Trimatra Bakrie* concept constitutes "*Ke-Indonesiaan* (being-Indonesia), *Kemanfaatan* (Beneficence) and *Kebersamaan* (Togetherness)", which reflects a balanced involvement of three elements that are always attached to our lives comprising spiritual, intellectual, and emotional elements. The Trimatra Bakrie principle overshadows Bakrieland's three instrumental work process of dreaming, designing and delivering immeasurable values that we believe can





Bakrieland senantiasa dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang telah menerima dan mendukung program-program kami.

strengthen our presence while continuously providing benefits to the community that has been accepting and supporting our programs.

Prinsip Bisnis Bakrieland [2.3][4.8]

Bakrieland tetap berorientasi pada pembangunan yang ramah lingkungan, mengoptimalkan berbagai sumber pendanaan, serta mempertajam fokus pemasaran dan komunikasi untuk memajukan strategi pengembangan bisnisnya melalui empat usaha bisnis yang meliputi pengembangan kawasan hunian kota yang terpadu (City Property), kawasan perumahan dan kondominium (Landed Residential), hotel dan resor (Hotels & Resorts), dan pembangunan infrastruktur terkait properti (Property-related Infrastructure) untuk mendukung kegiatan penghuni dan masyarakat luas.

Melalui unit usaha City Property kami bermaksud membangun kawasan hunian vertikal yang lengkap dan terintegrasi dengan properti komersial (perkantoran, hotel dan pusat perbelanjaan, dan fasilitas penunjang lain seperti, sarana ibadah, pendidikan maupun pusat kebugaran), yang pada akhirnya menawarkan solusi hunian yang mengutamakan kenyamanan dan kemudahan.

Bakrieland Corporate Business Principles [2.3][4.8]

Bakrieland remains oriented towards environmentally friendly development, optimizing the various funding sources, as well as sharpen the focus of marketing and communication strategies to advance the development of its business through our four business ventures include the development of our integrated residential city (City Property Development), our housing area and condominiums (Landed Residential), hotels and resorts (Hotels & Resorts), and Property-related Infrastructure development to support the residents' activities as well as the wider community.

Through the City Property business unit we intend to build a complete vertical residential and commercial properties are integrated with (offices, hotels and shopping centers, and other supporting facilities such as, places of worship, education and fitness center), which in turn offers a residential solution that prioritizes comfort and convenience.





Sedangkan unit usaha Landed Residential fokus pada pengembangan kawasan perumahan berkonsep ramah lingkungan. Konsep ini berhasil menciptakan nilai tambah berupa kawasan perumahan yang ramah lingkungan dan menyatu dengan alam. Unit usaha Landed Residential bergerak dalam bidang pengembangan kawasan pemukiman terpadu, yang berfokus pada pembangunan perumahan untuk segmen pasar menengah dan menengah atas, yang pengembangannya dilengkapi dengan pembangunan berbagai fasilitas yang menjadikannya sebagai kawasan mandiri. Sebagaimana halnya dengan proyek pengembangan lain di bawah Bakrieland, unit usaha Landed Residential juga berlandaskan pada prinsip 'Bakrieland Goes Green' (BGG) agar dapat menciptakan nilai tambah berupa kawasan perumahan yang strategis, ramah lingkungan, nyaman dihuni, hemat energi, dan menyatu dengan alam. [2.3]

Residential Landed business lines while focusing on the development of environmentally friendly housing concept. This concept was successfully created value added in the form of residential areas that are environmentally friendly and integrated with nature. Landed Residential units is engaged in the development of an integrated residential areas, which focuses on the development of housing for middle-and middle-market segment above, the development comes with the construction of various facilities that make it as an independent region. As with other development projects under Bakrieland, Landed Residential units are also based on the principle of 'Bakrieland Goes Green' (BGG) in order to create added value in the form of a strategic residential areas, environmentally friendly, hospitable, energy saving and blend with the natural. [2.3][4.8]

Di unit usaha Hotels & Resorts, kami berkomitmen untuk berpartisipasi dalam upaya pemerintah mengembangkan pariwisata Indonesia. Seiring dengan tujuan tersebut, maka kami merealisasikan beberapa proyek pembangunan kawasan wisata strategis di Indonesia. Unit Usaha Hotels & Resorts bergerak dalam bidang pengembangan dan pengelolaan hotel dan resor berkualitas internasional di berbagai daerah tujuan wisata di Indonesia, yang seluruhnya dibangun dengan menggabungkan konsep ramah lingkungan dan budaya serta arsitektur daerah setempat.

Business unit's Hotels & Resorts, we are committed to participate in the government's efforts to develop tourism in Indonesia. Along with these goals, we realize some of the tourist area of strategic development projects in Indonesia. Hotels & Resorts Business Unit is engaged in the development and management of international-quality hotels and resorts at various tourist destinations in Indonesia, which is entirely constructed by combining the concept of eco-friendly and the local culture and architecture .





Property-related Infrastructure merupakan bidang usaha lain yang dijalankan Bakrieland. Pengembangan infrastruktur sangat penting guna mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Unit usaha Property-related Infrastructure bergerak dalam pengembangan proyek infrastruktur terkait properti, seperti pengembangan jalan tol dan pengelolaan air terpadu (air bersih dan air kotor). Bakrieland merupakan perusahaan properti Indonesia pertama yang mengintegrasikan bisnisnya dengan pengembangan infrastruktur. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang properti, kami mengedepankan keunggulan kompetitif yang kami miliki berupa kekuatan pembiayaan dan kompetensi tinggi dalam melakukan akuisisi lahan, yang membuat kami percaya diri dalam mengatasi tantangan utama dalam pengembangan proyek jalan tol. Dalam pelaksanaan proyek infrastruktur Bakrieland juga menerapkan program CSR terintegrasi sehingga masyarakat sekitar ikut memperoleh manfaat dengan keberadaannya.

Property-related Infrastructure is another business that is run Bakrieland. Infrastructure development is crucial to boost national economic growth. Property business unit-Related Infrastructure is engaged in property development-related Infrastructure projects, such as toll roads and the development of integrated water management (water supply and sewage). Bakrieland Indonesia is the first property company to integrate its business with infrastructure development. With over 20 years experience in the property, we put forward the competitive advantage that we have a financial strength and high competence in the acquisition of land, which makes us confident in addressing the major challenges in the development of highway projects. In the implementation of infrastructure projects Bakrieland also implemented an integrated CSR program so that local people come to benefit by its existence.



Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagi Bakrieland, Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) didefinisikan sebagai pola pikir dan pola kerja di seluruh jajaran perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas demi terciptanya sistem manajemen yang efisien dan efektif. Dalam pengelolaan sumber daya dan usaha, GCG akan meningkatkan tanggung jawab manajemen pada pemegang saham (*shareholders*) dan juga pemangku kepentingan (*stakeholders*). Untuk itu diperlukan suatu sistem tata kelola yang mengatur dan menjaga keseimbangan antara kepentingan internal dan eksternal. Dalam penerapannya, GCG merupakan proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha serta urusan-urusan perusahaan. Tujuannya tentu saja meningkatkan kinerja dan akuntabilitas perusahaan, supaya bisa mewujudkan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang lain.

Transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran merupakan dasar bagi perusahaan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan yang mempunyai kaitan dengan perusahaan. Hal ini diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara upaya memenuhi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perancangan sistem pengelolaan Bakrieland dilakukan dengan memperhatikan Pedoman Umum GCG Indonesia yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) terkait penerapan asas **keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran.** [4.8]

Corporate Governance and Risk Management

CORPORATE GOVERNANCE

For Bakrieland, Corporate Governance of Good Corporate Governance (GCG) is defined as patterns of thinking and working on a whole range of companies to improve transparency and accountability for the creation of an efficient management system and effective. In the management of resources and effort, GCG will increase the responsibility of management to shareholders and stakeholders. It required a system of governance that regulate and maintain a balance between internal and external interests. In practice, GCG is a process and structure used to direct and manage the business and affairs of the company. The goal, of course improve the performance and accountability of companies, in order to realize value for shareholders over the long term, with due regard to the interests of other stakeholders.

Transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are the basis for the company to develop mutually beneficial relationships with stakeholders that have a connection with the company. It is necessary to maintain a balance between efforts to meet the interests of the shareholders and stakeholders.

Bakrieland management system design conducted by considering the Code of Good Corporate Governance Indonesia organized by the National Committee on Governance (NCG) relating to the application of the principle of **transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness.** [4.8]



Survei internal persepsi praktik GCG dilaksanakan satu tahun sekali untuk mengetahui persepsi karyawan mengenai penerapan GCG di Bakrieland. Survei dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang terbagi menjadi lima kategori yaitu dukungan Bakrieland dalam mendorong perilaku etis, kepemimpinan dan komitmen manajemen, manajemen risiko, proses pengambilan keputusan, serta pemahaman dan penerapan GCG. [4.4]

Internal perception of the practice of GCG survey conducted once a year to find out the perceptions of employees regarding the implementation of GCG in Bakrieland. The survey was conducted by asking questions that are divided into five categories: Bakrieland support in encouraging ethical behavior, leadership and commitment of management, risk management, decision-making process, as well as the understanding and application of good corporate governance. [4.4]

Penghargaan Penilaian Indeks Persepsi Tata Kelola Perusahaan - (IICG) 2010

2010 Corporate Governance Perception Index (IICG) Assessment Awards [2.10]



Di tahun 2010, Bakrieland berpartisipasi dalam ajang penganugerahan indeks pemeringkatan GCG yang diselenggarakan oleh *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dan majalah SWA (*Corporate Governance Perception Index/CGPI*). Panitia CGPI melakukan penilaian terhadap 13 aspek komitmen yaitu; transparansi; akuntabilitas; tanggung jawab; independensi; keadilan; kompetensi kepemimpinan; kemampuan bekerja sama; visi, misi, dan tata nilai; strategi dan kebijakan; etika; dan iklim etika. Hasilnya, Bakrieland mampu mempertahankan peringkatnya selama 3 tahun berturut-turut sebagai perusahaan 'Terpercaya' dari 33 perusahaan peserta penghargaan tersebut.

In 2010, Bakrieland participate in the conferring of the index event organized by the GCG ranking Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA (Corporate Governance Perception Index / CGPI). CGPI committee assessing the 13 aspects of the commitment: transparency, accountability; responsibility; independence; justice; competence of leadership; the ability to work together; vision, mission, and values; strategies and policies; ethics and ethical climate. The result, Bakrieland succeeded in maintaining its rank for 3 consecutive years as a "Trusted" company among 33 other companies being awarded.





Sosialisasi GCG ke unit-unit usaha Bakrieland
GCG Socialization for Bakrieland's business units

MANAJEMEN RISIKO & KEPATUHAN

Segala proses bisnis tidak pernah lepas dari komponen risiko yang tidak dapat dihindari, namun bisa diminimalisir melalui manajemen risiko yang efektif. Besar atau kecilnya risiko yang terjadi akan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Sebagai salah satu bentuk penerapan GCG, Bakrieland mengembangkan sistem pengelolaan risiko yang bertujuan agar sasaran Perusahaan dapat tercapai tanpa merugikan para pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Kami melakukan pengelolaan risiko ini melalui dua pendekatan, yaitu *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Transaction Based Risk Management* yang dilaksanakan oleh Divisi Risk Management and Compliance (RMC). [4.9][4.11]



Di samping dua pendekatan tersebut, fungsi lain yang sangat erat hubungannya dengan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Divisi RMC antara lain: penyusun kebijakan, *Database Monitoring System* (DMS), *Quality Management Representative* (QMR) untuk penerapan dan pelaksanaan ISO 9001:2008, serta implementasi dan penilaian GCG. [4.9][4.11]

RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE

Every business process can never be separated nor avoided from the potential risk components, but the risks however can be minimized through effective risk management system. No matter how big or small the risks are, it will affect the corporate goal achievement. One of the GCG implementations, Bakrieland develop risk management system that aims to target can be achieved without harming the company's stakeholders and compliance with regulations and legislation. We manage this risk through two approaches, namely *Enterprise Risk Management* (ERM) and the *Transaction Based Risk Management* conducted by the Risk Management and Compliance (RMC) Division. [4.9][4.11]

In addition to these two approaches, other functions are very closely related to risk management conducted by RMC Division include: policy makers, *Database Monitoring System* (DMS), *Quality Management Representative* (QMR) for adoption and implementation of ISO 9001:2008, as well as the implementation and assessment of GCG. [4.9][4.11]



Peserta Sosialisasi GCG
GCG Socialization participants

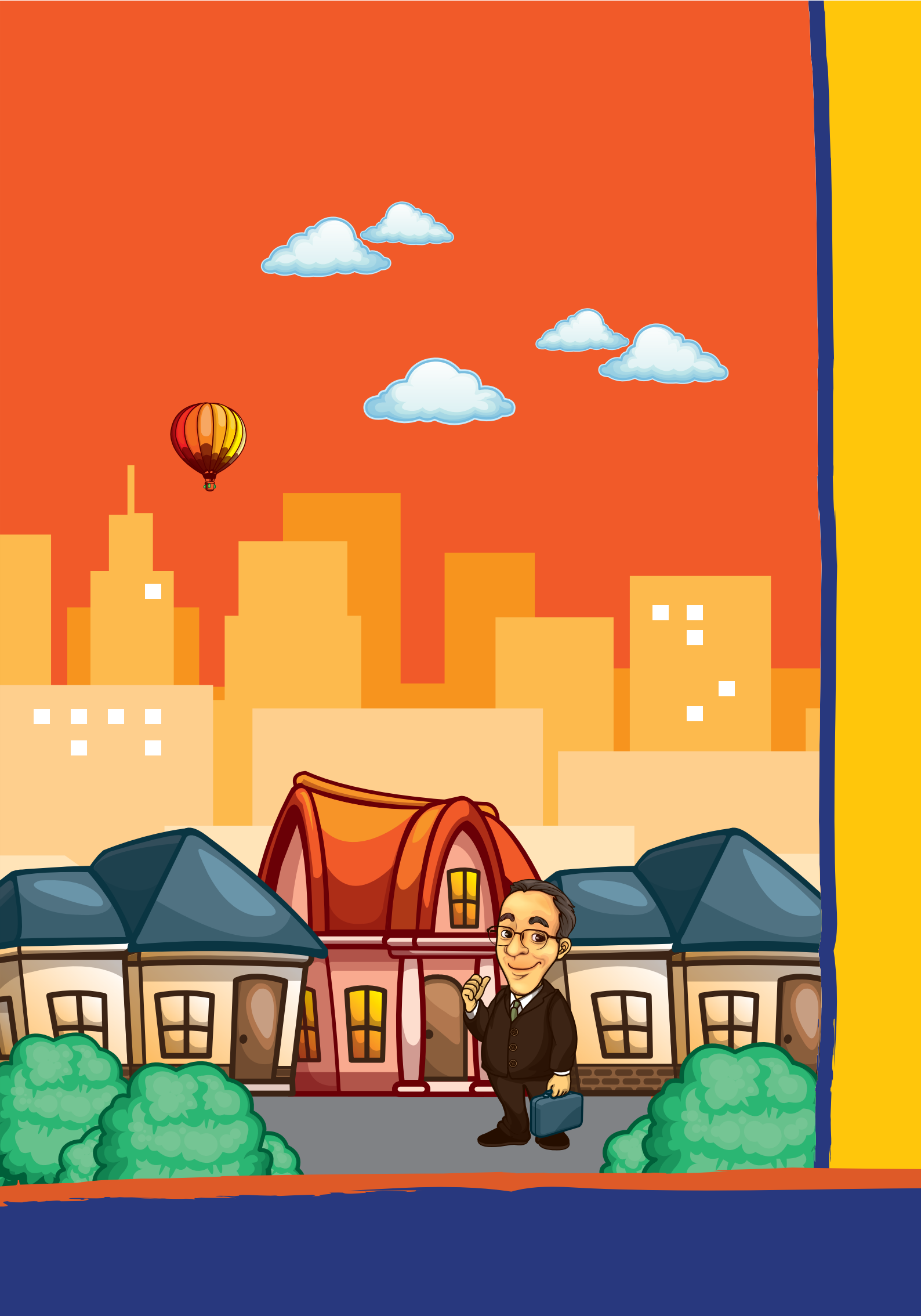
Fungsi lain Divisi RMC adalah sebagai penyusun kebijakan, hal ini sangat berhubungan erat dengan pelaksanaan manajemen risiko. Dengan adanya kebijakan-kebijakan Perusahaan, maka jalannya operasional menjadi lebih tertib, disiplin dan terarah sehingga dapat meminimalisir risiko yang kami hadapi. Bakrieland telah mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang sering kali kami hadapi. Risiko-risiko ini mencakup **Risiko Finansial** (terdiri dari Risiko Mata Uang, Risiko Suku Bunga dan Risiko Kredit), **Risiko Pasar**, **Risiko Operasional** (terdiri dari Risiko Kinerja Anak Perusahaan, Risiko Usaha dan Risiko Sistem & Teknologi), **Risiko Sumber Daya Manusia**, dan **Risiko Eksternal** (terdiri dari Risiko Lingkungan, Risiko Hukum dan Risiko Reputasi). [1.2][4.9][4.11]

Informasi lebih mendetil mengenai praktik GCG manajemen risiko, dan kepatuhan di Bakrieland dapat ditemukan pada Laporan Tahunan 2011 yang dapat diunduh melalui situs kami: www.bakrieland.com

Another function of the RMC Division is as policy makers, it is most closely related to the implementation of risk management. Given the Company's policies, then the course of operations to be more orderly, disciplined and focused so as to minimize the risks we face. Bakrieland has identified business risks that we are often faced with. These risks include **Financial Risks** (composed of Currency Risk, Interest Rate Risk and Credit Risk), **Market Risk**, **Operational Risk** (consisting of Subsidiary Performance Risk, Business Risk and Risk Systems & Technology), **Risk of Human Resources**, and **External Risk** (consisting of the Environmental Risk, Legal Risk and Reputation Risk). [1.2][4.9][4.11]

More detailed information about the practice of GCG, risk management, and compliance in Bakrieland can be found in the Annual Report 2011 which can be downloaded via our website: www.bakrieland.com







Berkelanjutan Secara Ekonomi

Financially Sustainable

Berkelanjutan Secara Ekonomi

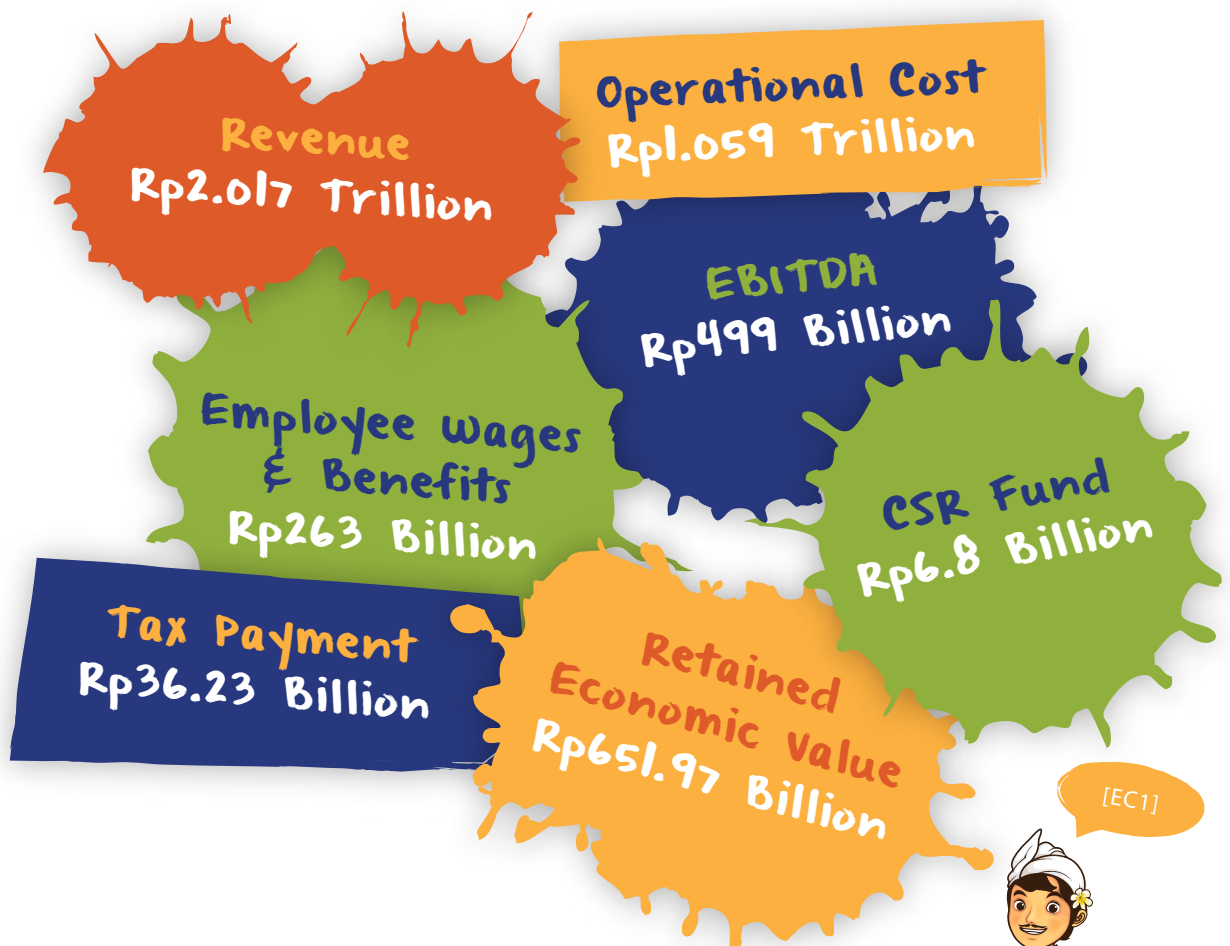
Financially Sustainable

Makna Kinerja dan Pertumbuhan Bakrieland yang Berkelanjutan Bagi Bakrieland

Sebagai bagian dari Kelompok Usaha Bakrie, sejak awal Bakrieland sudah mengenal amanah dari Bapak H. Achmad Bakrie yaitu “Setiap Rupiah yang dihasilkan oleh Bakrie harus dapat bermanfaat untuk orang banyak”. Dari situ kami memahami bahwa kinerja dan pertumbuhan ekonomi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari praktik usaha berkelanjutan. Bakrieland tidak akan bisa menghasilkan manfaat bagi para pemangku kepentingan kami bila secara ekonomi perusahaan ini tidak bertumbuh dengan baik. [4.8]

The Meaning of Sustainable Economic Performance and Growth for Bakrieland

As part of the Bakrie Group, from the very beginning Bakrieland holds true to the message imparted by the late H. Achmad Bakrie’s that “Every Rupiah earned by Bakrie must come to benefit a large number of people”. From that message, we understand that economic performance and growth are inseparable from sustainable business practice. Bakrieland will not bring any benefit for the stakeholders if we ourselves do not perform financially. [4.8]





Memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan berarti Bakrieland turut memberikan manfaat bagi konsumen yang salah satunya berupa perlindungan konsumen. Selama tahun 2011, Bakrieland tidak mengalami kasus sengketa terkait masalah perlindungan konsumen. Kami melakukan ini dengan mengacu kepada UUD 1945 dan UU Perlindungan Konsumen (UUPK) No. 8 Tahun 1999. [PR9]

When Bakrieland provides benefits for our stakeholders, this means we also provide benefits for our consumers which one of the ways is by providing consumer protection. In 2011, Bakrieland had zero disputes in regards to this. We provide consumer protection in accordance with the Indonesian Constitution (UUD 1945) and Consumer Protection Law (UU Perlindungan Konsumen) No. 8/1999. [PR9]

Berdasarkan UU tersebut, Bakrieland bertanggung jawab dan berkomitmen untuk selalu memperlakukan dan melayani konsumen kami secara benar, jujur serta tidak diskriminatif. [HR4]

Based on that Law, Bakrieland takes responsibility and is committed to always treat and serve our consumers rightfully, honestly and indiscriminative. [HR4]

Bakrieland wajib menginformasikan konsumen jika tanggal serah terima unit yang tercantum dalam Surat Pesanan tidak tercapai. Seperti yang terjadi di tahun 2011 pada proyek kami di Jakarta, yaitu The Grove dan The Wave di kawasan Rasuna Epicentrum, dan di Bali, yaitu Pullman Bali Legian Nirwana, yang mengalami keterlambatan penyelesaian proyek. Untuk itu Bakrieland memberikan kompensasi berupa denda keterlambatan kepada konsumen sesuai dengan kesepakatan awal. Ini menjadi pelajaran yang berharga bagi kami untuk terus meningkatkan pelayanan dan ketepatan waktu dalam penyelesaian proyek. Pada tahun 2011, Pullman Bali Legian Nirwana sudah diserahkan kepada konsumen. The Wave dijadwalkan akan memasuki proses serah terima bertahap kepada konsumen di bulan Juni 2012. [PR3][PR4]

Bakrieland is obliged to inform the consumer should there be a delay from the Purchase Order's unit handover due date. Such as the case in 2011 when our projects in Jakarta, namely The Grove and The Wave at Rasuna Epicentrum, and in Bali, the Pullman Bali Legian Nirwana, experienced a delay. For that Bakrieland provide compensation to the consumers as agreed in the original agreement. This became a valuable lesson for us to continuously increase our services and meet our project completion deadline. Pullman Legian Hotel has been handed over to consumers in 2011. The Wave is scheduled to enter the handover gradual process to consumers in June 2012. [PR3][PR4]

Setelah proses serah terima, Bakrieland memberikan jaminan masa pemeliharaan atas unit rumah/bangunan sesuai dengan kesepakatan dalam Perjanjian. [PR3][PR4]

After the handover process, Bakrieland provides guarantee on the maintenance of the housing unit/building as written in the Agreement. [PR3][PR4]





Untuk Property-related Infrastructure, perlindungan terhadap konsumen jalan tol diberikan dalam bentuk perlindungan asuransi kecelakaan dalam waktu tertentu (*golden period*). Bakrieland juga memiliki unit pengaduan untuk menampung dan menindaklanjuti keluhan konsumen di masing-masing unit usaha. [PR5]

Bakrieland juga menyadari bahwa sesuatu yang digunakan untuk memberi manfaat bagi banyak orang juga harus diperoleh dan dikembangkan dengan cara yang berkelanjutan. Seperti setiap proyek kami yang memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan mengikuti setiap peraturan yang berlaku terkait dengan pembangunan proyek dan infrastruktur. Sebab ramah lingkungan tapi tidak patuh hukum tidaklah berkelanjutan bagi Bakrieland. [EN28]

Di sini Divisi Internal Audit kami memegang peranan penting dalam membantu Direksi memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:

- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program Perusahaan
- Memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektivitas proses pengendalian dan risiko
- Melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan (*good corporate governance* – GCG).

[4.9][4.11]

For Property-related Infrastructure, protection to toll road consumer is given in the form of accident insurance for a certain period of time (*golden period*). In each of Bakrieland's business units, there are also complaint units to receive and follow up consumer's complaints in each business units. [PR5]

However Bakrieland also realizes that something beneficial for the people must also be earned and nurtured in a sustainable manner. Each of our projects has been through Environmental Impact Analysis (AMDAL) and in accordance with project and infrastructure-related regulation. Since for Bakrieland, being environmentally friendly without law abidance is not sustainable. [EN28]

Regarding this, our Internal Audit Division plays an important part in helping the Board of Directors to achieve our goals and business continuity by:

- Evaluating the implementation of Company's programs
- Providing recommendations to improve the effectiveness of the control and risk process
- Evaluating compliance with Company's regulation and good corporate governance (GCG) implementation.

[4.9][4.11]



Apa yang sudah dilakukan Divisi Internal Audit diperkuat dengan penerapan peraturan kode etik (*code of conduct*) serta kebijakan pengungkapan kasus (*whistleblowing*), atau Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) yang mulai disosialisasikan dan diterapkan di tahun 2011, baik di internal perusahaan, termasuk wilayah operasional, maupun kepada mitra bisnis dan pemasok Bakrieland yang kami ajak untuk turut mendukung SPP. Selama tahun 2011, Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) tidak menerima laporan tentang penyimpangan di Bakrieland. [SO2][SO3]

Berbagai mekanisme pencegahan di atas diterapkan Bakrieland sebab kami tidak menolerir perilaku korupsi atau pelanggaran hukum yang bertentangan dengan pedoman GCG, serta hukum dan peraturan yang berlaku di tempat kami beroperasi seperti Undang-Undang Perusahaan Terbuka (UU PT), peraturan Bapepam-LK, dan lainnya. Informasi lebih lengkap mengenai kebijakan ini dapat dilihat di Laporan Tahunan Bakrieland 2011. [SO4]

Keuntungan Jangka Panjang bagi Pemegang Saham yang Dapat Diandalkan

Saat berbicara tentang keuntungan bagi pemegang saham sebuah perusahaan, banyak yang berbicara tentang nilai saham dan pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA). Di tahun 2011, pergerakan nilai saham Bakrieland berkisar di antara 93 hingga 182 dan nilai penutupan di 119 dengan nilai EBITDA Rp499 miliar. [EC1]

What the Internal Audit Division has done is further enhancement of the code of conduct implementation and whistleblowing policy system (WBS), which have been promoted and applied during 2011. Besides promoting the whistleblowing policy internally, including our operational area, Bakrieland also encourages our business partners and suppliers to support this policy. In 2001, the special team for whistleblowing (TKPP) received zero report on violation in Bakrieland. [SO2][SO3]

Those preventive mechanisms are implemented by Bakrieland because we do not tolerate corruption or law violation that go against the GCG guidelines, as well as related law and regulations that apply on areas where we operate such as Public Company Law, Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulations, etc. Bakrieland 2011 Annual Report contains further information on this policy. [SO4]

Long Term Reliable Returns for Shareholders

When people talk about benefit for shareholders of a company, they tend to talk about the share price and Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA). In 2011, Bakrieland's share price movement is around 93 to 182 and share price closing at 119 with our EBITDA at Rp499 billion. [EC1]



Namun Bakrieland juga percaya bahwa keuntungan jangka panjang bagi pemegang saham dapat dilihat dari keseluruhan cara bekerja perusahaan, termasuk langkah awal kami dalam penentuan untuk mengerjakan sebuah proyek. Di awal, Bakrieland sudah terlebih dahulu melihat apakah sebuah proyek memiliki Tingkat Hasil Internal atau *Internal Rate of Return* (IRR) dari proyek tersebut mencapai angka minimal 20 (dua puluh) persen.

However Bakrieland also believes that long-term returns for shareholders can be seen from the entire way the company operates, including our first step before determining to enter a project. From the beginning, Bakrieland already evaluates whether a project has a minimum 20 (twenty) percent Internal Rate of Return (IRR).

Tantangan yang dihadapi Bakrieland adalah semaksimal mungkin mengidentifikasi dan meninjau berbagai risiko yang dapat terjadi pada sebuah proyek sebelum kami memulainya. Oleh sebab itu analisa IRR kami lakukan melalui beberapa tahap:

1. Divisi Business Development membuat perencanaan usaha yang mencakup penghitungan dari aspek pasar, perijinan, dampak sosial dan lingkungan, serta hukum.
2. Perencanaan usaha tersebut ditinjau oleh lintas divisi yang termasuk Risk Management & Compliance, Corporate Legal, Business Development, dan unit-unit usaha terkait, termasuk pihak luar seperti universitas sebagai penasihat dan pemangku kepentingan yang terlibat.

[4.11][SO10]

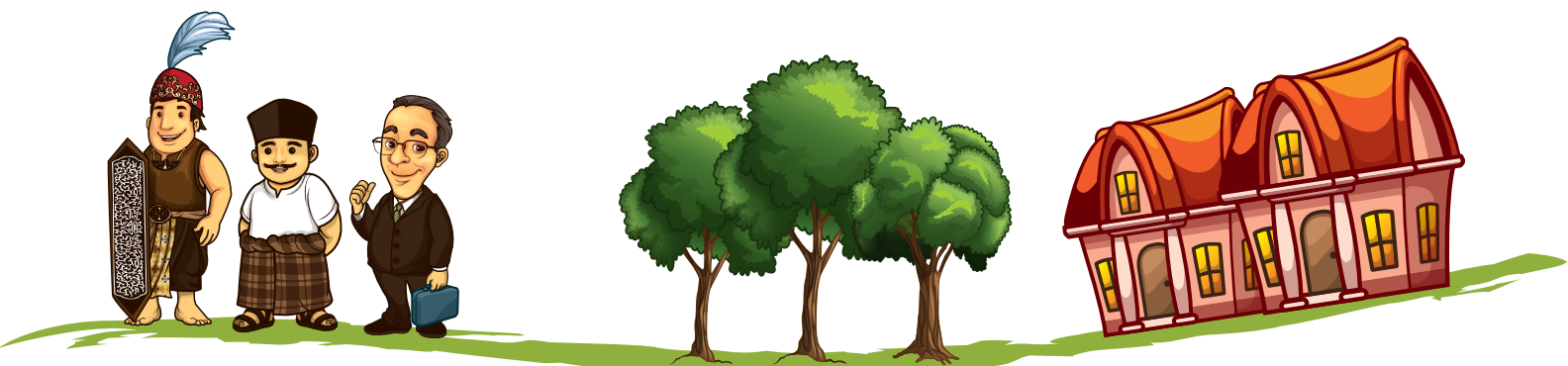
The challenge for Bakrieland is how to evaluate at maximum the various risks containing in a project before the project begins. Therefore our IRR analysis goes through several stages:

1. Business Development Division develops business plan that includes analysis from the market aspect, permit, social and environmental impact, as well as legal.
2. The business planning has cross division supports including Risk Management & Compliance, Corporate Legal, Business Development, and related business units. We also involve external parties such as universities as counsellors and related stakeholders.

[4.11][SO10]

Langkah awal yang penting ini sangat kami perhatikan karena Bakrieland ingin menjalankan proyek yang manfaat dan keuntungannya bisa berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

This first step is of high importance for Bakrieland as we want to conduct projects with sustainable benefits and returns for our shareholders and stakeholders.



Hubungan Investor

Semua bisnis memerlukan investor guna memaksimalkan perkembangan ekonominya. Termasuk Bakrieland yang memiliki visi menjadi perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang real estat, properti, infrastruktur dan bidang usaha lainnya yang terkait dengan properti.

Terlebih lagi kami adalah perusahaan swasta terbuka (Tbk) di Indonesia yang harus mengikuti peraturan yang berlaku saat berhubungan dengan investor. Bentuk tanggung jawab kami adalah dengan memberikan gambaran yang jujur dan tepat tentang kinerja dan prospek perusahaan kepada investor maupun calon investor. Selama tahun 2011, Bakrieland menyampaikan informasi secara aktif kepada investor dan analis melalui beberapa kegiatan seperti mengadakan rapat sebanyak 83 (delapan puluh tiga) kali dengan mereka. Bahkan CEO dan/atau CFO Bakrieland turut menghadiri setiap *road show* dengan para analis/*fund manager*. Kami juga menghadiri forum investor berupa konferensi dan *non-deal roadshow* sebanyak 5 (lima) kali. [4.16][PR6]

Investor Relations

All business needs investors to maximize their financial growth. Including Bakrieland whose vision is to be a prominent global company in real estate, property, infrastructure and property-related business.

Moreover as we are an Indonesian listed public company that must abide to related regulations when it comes to investor relation, Bakrieland acts responsibly by providing investors or potential investors with truthful and accurate representation of the company's performance and prospect. During 2011, Bakrieland has actively provided information to investors and analysts through several activities such as through the 83 (eighty three) meetings held with them. Bakrieland CEO and CFO also attended every road show with analysts/fund managers. We also attended investor forums like conference and non-deal road shows as much as 5 (five) times.

[4.16][PR6]



Pengaruh Bisnis Kami Kepada Sektor Properti dan Ekonomi Nasional

Saat Bakrieland berbicara tentang manfaat bagi banyak orang, terutama kepada sektor properti dan ekonomi nasional, kami mencoba menguraikan manfaat selain dalam bentuk pembayaran pajak badan usaha sebesar Rp36,23 miliar untuk tahun 2011. [EC1]

Bakrieland menyadari bahwa setiap proyek yang kami bangun secara terintegrasi akan memberikan dampak tidak langsung kepada peningkatan ekonomi wilayah sekitarnya. Sebab kami juga membangun infrastruktur yang diperlukan oleh kawasan tersebut termasuk akses jalan transportasi, energi dan pengairan yang kesemuanya turut menentukan meningkatnya nilai tambah dan nilai ekonomi dari sebuah kawasan. [EC8][EC9][SO9]

Seperti membangun jalan alternatif di daerah Casablanca, Jakarta, yang terasa manfaatnya bagi banyak orang dengan membantu mengurai kemacetan di daerah tersebut. Hampir serupa manfaatnya dengan tol Kanci-Pejagan yang mempermudah dan mempersingkat perjalanan, sehingga ada efisiensi waktu perjalanan. Tol tersebut juga menggerakkan roda perekonomian daerah dengan makin terbukanya akses dan kesempatan bagi penduduk lokal. [EC8][EC9][SO9]

Salah satu manfaat dari proyek-proyek Bakrieland terhadap penduduk lokal bisa turut dilihat dari penyerapan tenaga kerja dari penduduk setempat. Sebagian besar karyawan di hotel dan resor Bakrieland adalah masyarakat sekitar. Begitu juga untuk pembangunan dan pemeliharaan jalan tol yang dibangun Bakrieland. Di Bali, lebih dari 50% material yang digunakan untuk pembaharuan Pan Pacific Nirwana Bali Resort (PPNBR) adalah material yang dibeli dari pemasok lokal. Bahkan PPNBR menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar di Kabupaten Tabanan, Bali. [EC6][EC7][SO9]

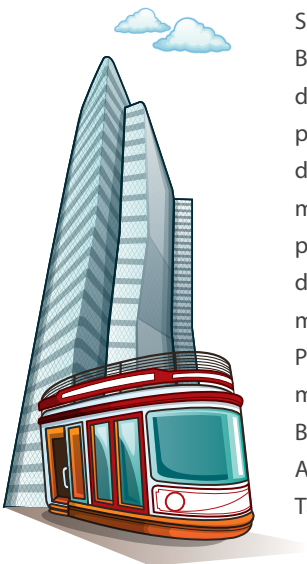
Impact of Our Business on the Property Sector and National Economy

When Bakrieland talks about bringing benefit for the people, especially the property sector and national economy, we try to outline benefits other than our Rp36.23 billion corporate tax in 2011. [EC1]

Bakrieland realizes that each of our integrated projects will provide indirect benefits to surrounding economies. As we also build property-related infrastructures required by the areas such as access roads, energy and water supply which all help increase added and financial values of the area. [EC8][EC9][SO9]

The alternative road in Casablanca area, Jakarta, for example, which for many help resolve traffic in the area. Similar to the benefits that Kanci-Pejagan toll road brought by making trips easier, faster and more efficient. The toll road also helps the surrounding economy by providing more access and opportunities for the locals. [EC8][EC9][SO9]

One of the benefits for the local community members from around Bakrieland projects is also visible from the rate of employment. As in Bakrieland's hotels and resorts, most of the employees are the local people. Similar treatment is also applied when Bakrieland build and maintain toll roads. In Bali, more than 50% of the material used for the refurbishment of Pan Pacific Nirwana Bali Resort (PPNBR) was bought from local suppliers. In addition, PPNBR has also become the largest source of Regional Revenues (PAD) for Tabanan Regency, Bali. [EC6][EC7][SO9]





Sentul Nirwana, yang terletak di Bogor Timur, bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Bogor untuk mengembangkan kawasan yang masih terisolir. Hingga saat ini pembangunan masih terpusat di daerah Bogor Barat. Sentul Nirwana juga menghibahkan tanah kepada pemerintah setempat agar dapat dibangun jalan Poros Tengah Timur/Puncak II.

[EC8][EC9][SO9]

Kami juga membantu pemerintah Indonesia memenuhi kebutuhan perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah dengan membangun rumah susun sederhana milik (rusunami). Melalui rusunami Sentra Timur Residence, Bakrieland telah membangun 3 menara, yang berarti menghadirkan lebih kurang 1.327 unit. Dengan demikian, Bakrieland turut berpartisipasi dalam program pemerintah menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

[EC4][EC8][EC9][SO9]

Mendanai Perkembangan Kami

Selama tahun 2011, sumber dana Bakrieland antara lain berasal dari pinjaman Bank, institusi keuangan, dan pendanaan melalui kontraktor.

Sumber dana lain adalah obligasi, namun sepanjang tahun 2011 Bakrieland tidak menerbitkan obligasi/surat hutang baru. Pembayaran obligasi yang jatuh tempo selalu dilakukan tepat waktu dan dilaporkan secara transparan di Laporan Tahunan.

Sepanjang tahun 2011 Bakrieland tidak melakukan aksi korporasi. [2.9]

Per 31 Desember 2011, total penerimaan kas dari aktivitas operasi dan pendanaan adalah Rp2,704 triliun. [EC1]

Sentul Nirwana, located in East Bogor, is in cooperation with Bogor Regency government to develop the isolated area, as development has previously been concentrated in the West Bogor area. Sentul Nirwana also provides land to the local government for the construction of the East Center Axis/Puncak II road.

[EC8][EC9][SO9]

Furthermore, assistance to the Indonesian government has also been extended to fulfill the needs of housing for the low-income class with affordable apartments (*rusunami*). With *rusunami* Sentra Timur Residence, Bakrieland has built 3 towers, consisting of approximately 1,327 units. Thus, Bakrieland participate in the government program to provide decent housing for low-income class.

[EC4][EC8][EC9][SO9]

Financing Our Developments

In year 2011 Bakrieland's funding was mainly generated from bank loan, financial institutions loan and contractor financing.

Other funding sources were generated from bond issuance. As of year 2011 Bakrieland did not conduct any new bond issuance initiative. Mature bonds payouts are always settled on time and transparently, as regularly reported in our Annual Report.

In year 2011, Bakrieland did not carry out corporate actions. [2.9]

As of 31 December 2011, total consolidated cash received from operation and financing activities amounted to Rp2.704 trillion. [EC1]





Memperoleh Lahan Secara Bertanggungjawab

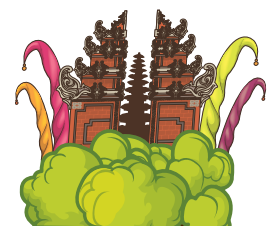
Di bidang properti, isu perolehan atau pembelian lahan sangat penting dan dapat menjadi batu sandungan di kemudian hari bila tidak dimulai dengan baik. Oleh karena itu, Bakrieland berprinsip memperoleh lahan tanpa adanya konflik dengan masyarakat di lokasi proyek dan area sekitarnya. Ini yang kami maksud dengan memperoleh lahan secara bertanggungjawab. [HR9]

Usaha tersebut akan terkait dengan tiga hal. Pertama, kepatuhan perusahaan kepada peraturan yang berlaku terkait dengan memperoleh lahan untuk pembangunan proyek dan infrastruktur. Kedua, pembelian lahan dengan harga yang pantas dan adil bagi masyarakat yang memiliki lahan. Ketiga, dan sama pentingnya, mengakomodir keinginan non-finansial dari masyarakat yang ada.

Responsible Land Acquisition Practices

In the property sector, land acquisition or purchase is a very important issue and can be a stumbling block in the future if not well managed. Therefore, Bakrieland's principle is to acquire land with zero conflict with the surrounding people. This is what we mean by responsible land acquisition. [HR9]

The efforts involve three matters. First, the company's compliance with regulations related with land acquisition for property and infrastructures development. Second, purchasing land with a proper and fair price to land owners. Third, and as important, accommodating non-financial aspirations from the people in the area.





Selama ini Bakrieland memperoleh lahan dengan memperhatikan ketiga hal di atas. Selain itu kami juga mengikuti peraturan terkait pembebasan tanah. Harga yang kami tawarkan kepada pemilik lahan juga harga yang memang pantas diterimanya. Serta kami turut memperhatikan keinginan masyarakat seperti penghormatan hak masyarakat atas tanah adat dan juga tempat ibadah.

[HR9][HR10][SO10]

Sebagai contoh adalah di Nirwana Bali Resort (NBR) yang mempertahankan dan melestarikan 13 pura di kawasan tersebut. Di tempat yang sama, Bakrieland juga mempertahankan lebih kurang 15 Ha sawah produktif yang pengelolaannya diserahkan kepada masyarakat sekitar NBR. Ini kami tempuh melalui dialog terus menerus dengan masyarakat, memahami kebudayaan setempat dengan mendapatkan analisa dari pihak ketiga seperti universitas dan/atau konsultan. [4.16][4.17]

Bakrieland has acquired land by adhering to the three things mentioned above. We also comply with related regulations of land acquisition. The prices we offer to land owners are at the proper rate. Moreover, we also accommodate the people's aspirations such as the rights over cultural land and also place of worship. [HR9][HR10][SO10]

As an example with Nirwana Bali Resort (NBR) where we maintain and preserve 13 Hindu temples. In the same area, Bakrieland also maintains around 15 Ha of productive rice fields which are being managed by the surrounding community. We made these happened through continuous dialogs with the locals, understanding the indigenous culture and obtaining insights from third parties such as universities and or consultants. [4.16][4.17]





Melangkah Ke Depan

Ke depannya guna menunjang kinerja perusahaan yang berkelanjutan, Bakrieland akan fokus kepada proyek-proyek yang akan menghasilkan manfaat secara finansial, bagi lingkungan dan juga bagi manusianya.

Beberapa proyek tersebut adalah:

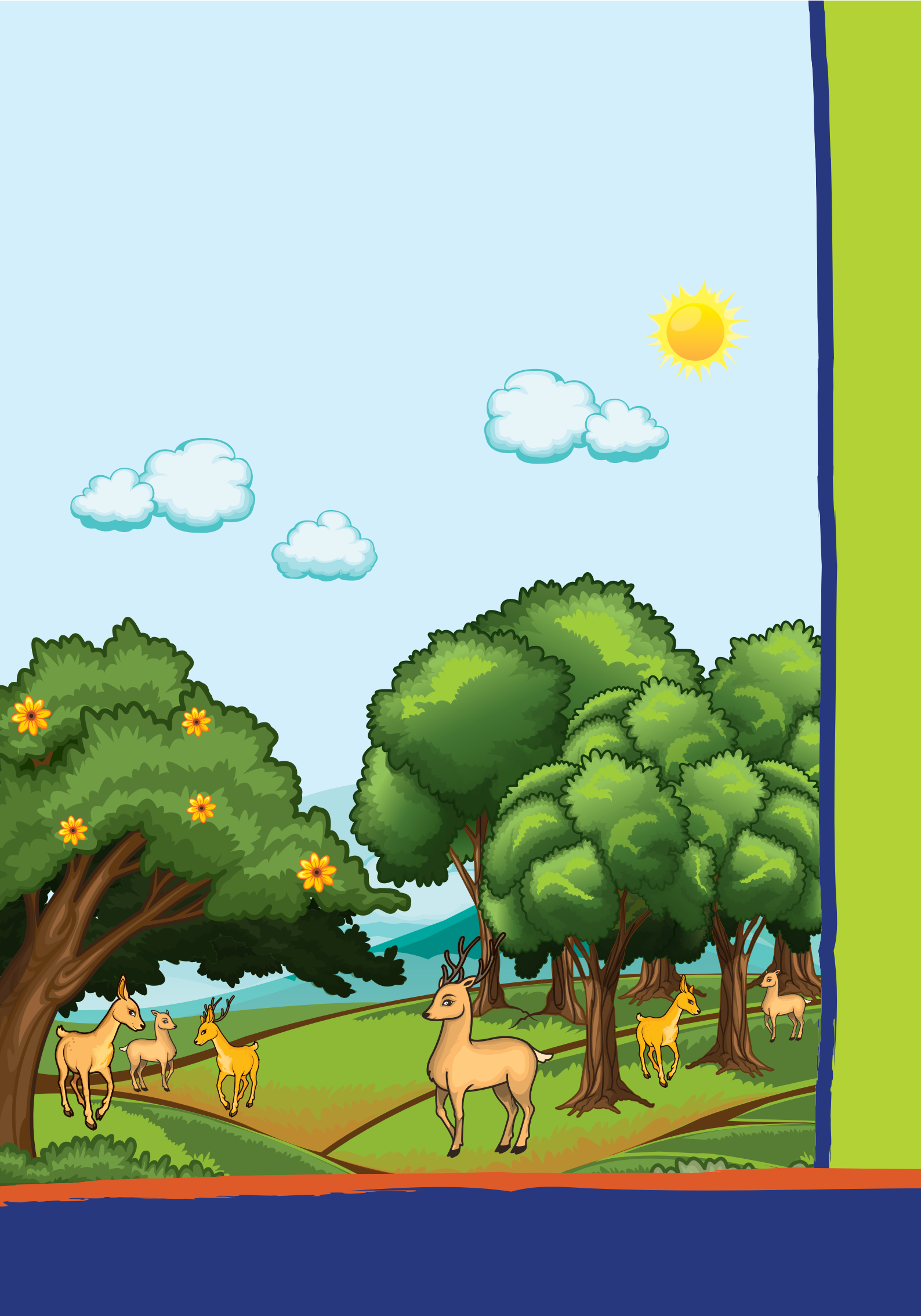
- Pengembangan 8 (delapan) menara rusunami untuk memenuhi target 11 menara sampai dengan 2015.
- Proyek pengadaan air di daerah Jonggol yang sudah dimenangkan pra-kualifikasinya oleh Bakrieland dan kami termasuk dalam 5 (lima) besar di tahap kualifikasi akhir. Saat ini kami sedang melakukan AMDAL, rencana mitigasi serta dampak dan pemantauan lingkungannya. [2.9][EN26]
- Bakrie Tower saat ini sedang dalam proses sertifikasi *green building*. Sertifikasi ini bertujuan untuk memvalidasi usaha efisiensi dan pengurangan konsumsi energi yang tidak terbarukan, konservasi air serta penyediaan air baru, penerapan metode pendauran dan penggunaan ulang, serta penggunaan energi terbarukan yang telah kami jalankan. Apa yang akan kami capai di Bakrie Tower nantinya akan kami terapkan pula di proyek-proyek Bakrieland lainnya. [4.12][CRE8]
- Mendukung kepemilikan properti oleh pihak asing dengan mendorong perubahan Peraturan Pemerintah (PP) No. 41/1996 tentang Kepemilikan Rumah Tempat Tinggal atau Hunian oleh Orang Asing yang Berkedudukan di Indonesia. Bakrieland percaya bahwa ini justru akan meluaskan pasar hunian di Indonesia. Nilai permintaan dalam negeri untuk properti mewah akan dapat meningkat hingga Rp23,75 triliun setiap tahunnya. Cadangan devisa negara juga dapat bertambah dari USD65 miliar menjadi USD100 miliar. Industri properti Indonesia sendiri, termasuk Bakrieland, berpeluang untuk memperoleh sekitar USD3 miliar hingga USD6 miliar setiap tahunnya. [EC1][EC9][SO5]

Future Direction for Growth

To support the company's sustainable performance in the future, Bakrieland will focus on projects that will provide benefits financially, environmentally and for the people. Several of those projects are:

- Development of 8 (eight) affordable apartment tower to fulfill the 11 towers targeted by 2015.
- Water provision project in Jonggol area where Bakrieland has passed the pre-qualification stage and is included in the top 5 (five) for the final qualification stage. Currently we are conducting the Environmental Impact Analysis (AMDAL), mitigation plan as well as the environmental impact and observation. [2.9][EN26]
- Bakrie Tower is in the process of acquiring green building certification. This is necessary to validate our efforts in efficiency and reduction of non-renewable energy consumption, water conservation, implement recycle and reuse method, and use of renewable energy sources. What we will achieve in Bakrie Tower will be expanded and also be applied in other Bakrieland projects. [4.12][CRE8]
- Support the foreign property ownership by endorsing changes in the Government Regulation (PP) No. 41/1996 on Residence or Housing Ownership by Foreigners in Indonesia. Bakrieland believes this will expand Indonesia's housing market. The value of the demand for premium property in Indonesia can increase up to Rp23.75 trillion each year. Indonesia's foreign exchange can also increase from USD65 billion to USD100 billion. From there Indonesia's property industry, including Bakrieland, can obtain around USD3 billion to USD6 billion per year. [EC1][EC9][SO5]







Hijau Secara Menyeluruh

Green Through and Through

Praktik-Praktik dan Komitmen Bakrieland untuk Melestarikan Lingkungan

Bakrieland's Environmental Practices and Commitments

Melengkapi Apa yang Dilakukan (output) dengan Dampak yang Dihasilkan (impact)

Ketika Bakrieland memulai program Bakrieland Goes Green (BGG), awalnya memang sebagai sebuah program CSR, termasuk kegiatan yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan. Namun saat BGG dijadikan program inti perusahaan dalam langkah menuju keberlanjutan, maka pelestarian lingkungan harus diukur bukan hanya dari apa yang dilakukan (*output*) tapi juga dampak yang dihasilkan (*impact*).

Indikator-indikator kinerja kami dalam pengelolaan lingkungan ini ditetapkan setiap tahun berdasarkan penilaian terhadap dampak penting dari kegiatan konstruksi, pengembangan, dan operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku. Indikator tersebut meliputi penyediaan ruang terbuka hijau (RTH), vegetasi dan penyerapan air, kualitas air, kualitas udara, pengelolaan limbah/sampah dan emisi karbon dioksida (CO₂). Mulai tahun 2011, Bakrieland telah memiliki rencana dan tujuan untuk setiap indikator yang ingin kami capai dalam pemeliharaan lingkungan, termasuk untuk tahun-tahun mendatang. Dengan demikian kinerja lingkungan akan terus diperbaiki dari tahun ke tahun untuk mencapai tingkat kepatuhan yang maksimal, sehingga dampak lingkungan kami dapat dikendalikan.

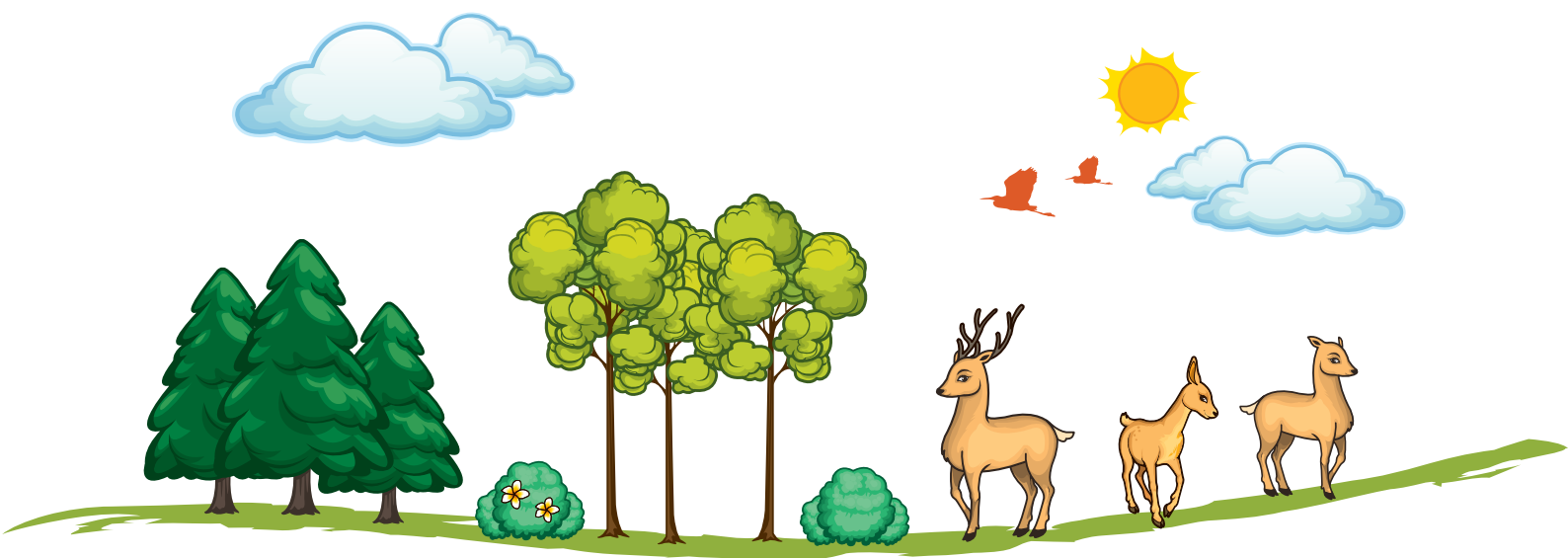
Kami melaksanakan pemantauan kinerja lingkungan secara internal untuk mengukur pencapaian tujuan dan sasaran lingkungan, meliputi pemantauan parameter kunci terhadap pemenuhan baku mutu lingkungan, audit, inspeksi, dan pengamatan visual. Frekuensi dan lokasi pemantauan yang terkait dengan parameter kunci diatur dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). [EN26]

Completing Output with Impact

When Bakrieland started the Bakrieland Goes Green (BGG) program, at first it was a CSR program, which included activities relating to preserving nature. As BGG became a core program for the company in our pursuit for sustainability then environmental practices must be measured not only from their outputs (or what we have done) but also their impacts.

Our performance indicators in environmental practices are established every year based on our assessment on the crucial impact of construction, development and operational according to the regulation. Those indicators include green area design, vegetation and water absorption, water quality, air quality, waste management and carbon emission (CO₂). Starting in 2011, Bakrieland already have plans and objectives to achieve our environmental practices indicators, including for the years ahead. Therefore those indicators will continuously be improved to the maximum level of compliance, so that our environmental impact can be managed.

We internally monitor the achievement of our environmental performance to measure the achievement of our environmental objectives and targets. This includes monitoring key parameters of environmental quality standards, audit, inspection and visual observation. Frequency and observation sites that are related to the key parameters are regulated in the Environmental Impact Analysis (AMDAL). [EN26]



Apa yang Telah Kami Lakukan (output)

Ruang Terbuka Hijau

[EN6][EN11][EN13][EN14][EN18][CRE5]

Ruang terbuka hijau (RTH) secara konsep dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kualitas udara, daya penyerapan air oleh tanah, dan kondisi iklim di sekitar kawasan. Selain itu RTH juga dimaksudkan untuk meredam kebisingan, sebagai penahan angin, dan membantu mempercantik kawasan. Penerapan kegiatan ini dilaksanakan dengan penyisihan lahan 30% dari area pengembangan kawasan kami sebagai RTH, lengkap dengan penanaman berbagai jenis tumbuhan yang menghasilkan O_2 dan mampu menyerap CO_2 , serta berbagai polutan lain seperti logam berat, debu dan belerang. Dalam hal ini, Bakrieland juga melakukan studi karakteristik, bekerja sama dengan beberapa institusi untuk mengetahui jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi dari setiap proyek kami, menerapkan konsep hijau secara terpadu, dan melakukan pengawasan di lapangan. Berikut adalah wujud penerapan konsep RTH di beberapa proyek kami:

What We Have Done (Outputs)

Open Green Space

[EN6][EN11][EN13][EN14][EN18][CRE5]

The concept of open green space is developed with the purpose to increase air quality, water absorption capability of the land, and climate condition of the surrounding area. The aim of the open green space is to help reduce noise, wind barrier and enhance the area's beauty. Implementation of these activities are expected to be able to realize at least 40% of the land development as open green space, complete with the planting of various plant species that produce O_2 and absorb CO_2 , and various other pollutants such as heavy metals, dust and sulfur. In parallel, we have also conducted a characteristic study; we collaborated with relevant parties about plant species suitable with the condition of each Bakrieland's project; we applied an integrated green concept; and also overseeing the implementation. Among others, some of our open green space undertakings are as follows:



Rasuna Epicentrum (RE) melakukan penghijauan kawasan antara lain dengan memanfaatkan lahan tidur, membangun pembibitan tanaman, dan membuat *rooftop garden*. Rencananya untuk apartemen The Wave, ruang terbuka hijau dan ruang publik akan mencapai 70% dari luas area keseluruhan. Secara keseluruhan ruang terbuka hijau di kawasan RE mencapai 16 Ha.

Rasuna Epicentrum (RE) has carried out greening initiative to its existing area by rejuvenating idle land, developing a nursery facility, and rooftop gardens. As part of our development phase, our ongoing The Wave project allocates 70% of open green space and public areas, out of its total land area. In overall, the open green space in RE project area is equal to 16 Ha.



Nirwana Bali Resort (NBR) memiliki RTH sebesar 70%, termasuk 15 Ha sawah produktif.

Nirwana Bali Resort (NBR) has 70% of open green space including 15 Ha of productive rice fields.



Sebagai kawasan hotel yang terletak di dalam area Hutan Lindung Bodogol, Lido Lakes Resort & Conference (LLRC) memiliki RTH sebesar 90% dari 1.037 Ha total luas lahan. LLRC menerapkan konsep ruang terbuka (*open-air concept*) untuk seluruh area dan fasilitas umum. Konsep ini selain mampu menyajikan keindahan alam kepada tamu hotel, juga mampu meminimalisir dampak lingkungan.

Lido Lakes Resort & Conference (LLRC) is located in a conserved forest area of Bodogol, having 90% of an open green space built on 1,037 Ha of total land area. LLRC has adopted an open-air concept for the entire area and public facilities. This concept allows the hotel guests to enjoy the surrounding beauty of nature, and at the same time minimizes the resulting environmental impact.



Sentra Timur Residence (STR) dikembangkan dengan RTH seluas 40%, memiliki koridor yang cukup lebar, koefisien dasar bangunan yang rendah, serta memiliki pemandangan yang baik karena jarak antar menara yang renggang (35-50 meter).

Sentra Timur Residence (STR) was developed on a 40% open green space, alongside its fairly spacious corridor, a low coefficient of building coverage, allowing for a superb landscape sight - thanks to the 30-35 meter tower intervals.



Bogor Nirwana Residence (BNR) memiliki 60% RTH dari lahan proyek seluas 1.200 Ha. Selain itu BNR mengembangkan penangkaran satwa (rusa dan burung) dan program konservasi lingkungan melalui penanaman pohon yang melibatkan masyarakat setempat. BNR juga memperluas area hijau dengan mengambil lokasi di sekitar danau resapan klaster Grand Harmony.

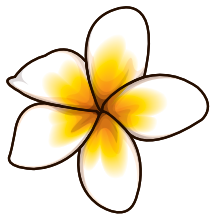
Bogor Nirwana Residence (BNR) has developed 60% of open green space of its 1,200 Ha property. BNR has also created an animal sanctuary (deer and birds) and an environmental conservation program through tree planting that involves local residents. BNR also expanded its green area around the location surrounding a water-catchment lake at the Grand Harmony cluster.



Krakatoa Nirwana Resort (KNR) memiliki RTH seluas 60% yang sebagian besar ditanami pepohonan penghasil udara bersih dan difungsikan sebagai lahan produktif. KNR juga memiliki 30 Ha lahan konservasi hutan bakau dan 44.000 pohon Sengon yang dikenal berdaya serap CO₂ tinggi. KNR juga akan mengembangkan pemanfaatan lahan seluas 44 Ha untuk dijadikan lahan agrowisata.

Krakatoa Nirwana Resort (KNR) has developed an open green space planted with clean air producing vegetation and it also turned vacant land into productive soil by as much as 60%. KNR also owns 30 Ha of mangrove forest conservation and 44,000 of Sengon trees being known as high CO₂ absorbent. KNR will also extend its land usage to a total of 44 Ha as an agro-tourism area.





Melestarikan Pustaka [EN11] [EN13] [EN14]

Keindahan alam dapat langsung dilihat dari berbagai tumbuh-tumbuhan yang turut menghuni bumi, termasuk di wilayah tempat Bakrieland beroperasi. Kami paham bahwa keindahan dan kelebihan proyek-proyek kami dapat ditingkatkan dengan melestarikan dan mengintegrasikan tumbuhan dengan properti yang dibangun Bakrieland. Di dalam Laporan ini dengan bangga kami sampaikan beberapa upaya Bakrieland dalam melestarikan tumbuh-tumbuhan:

- Di KNR, kami mengalokasikan area seluas 30 Ha untuk konservasi hutan bakau.
- Pada tahun 2011, di berbagai wilayah yang luasnya mencapai 16.268 Ha, Bakrieland telah menanam 91.379 pohon dan 106 pot tanaman yang terdiri dari sekitar 100 spesies pohon serta 42 spesies semak-semak dan rerumputan, termasuk di antaranya pohon-pohon yang memiliki daya serap gas CO₂ seperti pohon Trembesi, Sengon, dan Mahoni.
- Di fasilitas pembibitan NBR, kami telah mengembangbiakkan 29 spesies tanaman yang berasal dari Bali, dengan jumlah populasi sebanyak 110 pohon.



Flora [EN11] [EN13] [EN14]

Mother nature's beauty is immediately visible from the plants that inhabit this earth, including areas where Bakrieland operates. We understand that by preserving and integrating the currently growing vegetation species with our property concept can help enhance the beauty and value of our projects. Several of which we can proudly declare in this Report are as follows:

- KNR allocated 30 Ha of land for Mangrove forest conservation.
- In various locations of our operational area, which spread up to 16,268 Ha, Bakrieland has planted 91,379 trees and placed 106 of pots of plant consisting of approximately 100 tree species and 42 bushes and grass species including trees that are CO₂ high absorbent, such as Trembesi, Sengon and Mahogany.
- NBR's nursery has cultivated 29 species of Bali native vegetation, totaling 110 trees.



Melestarikan Satwa

Saat kami melestarikan puspa, secara tidak langsung kami juga melestarikan satwa atau binatang-binatang yang ada di wilayah Bakrieland. Hutan bakau di KNR telah menjadi habitat alami bagi lebih dari 100 spesies burung yang termasuk burung langka Blekok Asia (*Limnodrumus Semipalmatus*). Jenis burung ini termasuk dalam Daftar Merah (Red List) yang dikeluarkan oleh *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) sebagai spesies yang 'Hampir Terancam' karena jumlah populasinya terus menurun akibat semakin berkurangnya jumlah hutan bakau, yang adalah habitatnya. [EN13][EN15]

Taman edukasi dan rekreasi kami, The Jungle di Bogor memelihara 160 burung dari 33 spesies dan 91 ikan dari 20 spesies. Selain itu di BNR, kami memiliki 33 ekor rusa di tempat penangkaran. [EN13] [EN14]

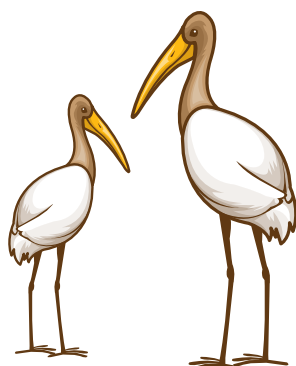
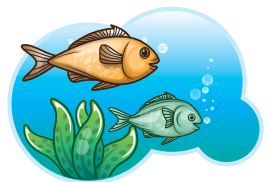
Fauna

When we preserve the flora, we eventually preserve the living fauna or the wildlife. At KNR we have located a Mangrove forest providing lives to 100 bird species, which include the Asian Blekok bird (*Limnodrumus Semipalmatus*). This particular bird has been grouped into the 'Red List' by the International Union for Conservation of Nature (IUCN) as 'Almost Threatened' species due to its declining population that goes in line with the destruction of Mangrove forest, their habitat.

[EN13][EN15]

Meanwhile, The Jungle educational and recreational park in Bogor keeps 160 birds grouped into 33 species, and 91 fish comprising 20 species. At BNR, 33 deers are living in our deer conservation area.

[EN13][EN14]



Penggunaan Bahan-Bahan Bangunan yang Ramah Lingkungan

Dalam seluruh proyek konstruksi yang kami lakukan, kami selalu berupaya untuk menggunakan material yang ramah lingkungan. Misalnya untuk pembangunan hunian di BNR dilakukan dengan meminimalisir penggunaan material kayu. Kami memastikan, bilamana material kayu digunakan, material tersebut harus dipastikan diperoleh dengan cara yang ramah lingkungan dan mendukung usaha kami menuju keberlanjutan. 920 unit perabotan kayu yang digunakan di Lido Lakes Resort & Conference (LLRC) berasal dari material kayu bersertifikat. [EN14][PR3]

Eco-friendly Material

We have been striving to emphasize on the use of environmentally friendly materials throughout all of our construction projects. Having BNR project as a benchmark, we are using less wood materials while ensuring that the wood materials being used are supplied in an eco-friendly manner as part of the efforts to achieve sustainability. In this project, 920 of wood furnishings used in Lido Lakes Resort & Conference (LLRC) were made from certified wood material. [EN14][PR3]



62,113 KG
sampah organik dan sampah domestik diolah menjadi kompos dan digunakan sebagai pupuk
of organic and domestic wastes were processed into compost and used as fertilizer

Pengelolaan Limbah

Sebagai monumen dari usaha pengelolaan limbah yang dilakukan Bakrieland, lapisan luar (*façade*) dari Galeri Epicentrum Walk di area RE dibuat dari 8.000 botol bekas dan tetap mempertahankan aspek estetika bangunan.

[EN2]

Lebih dari itu, komitmen kami dalam menerapkan pengelolaan limbah turut kami wujudkan dalam bentuk pengolahan 62.113 kg sampah organik dan rumah tangga untuk menjadi kompos dan digunakan sebagai pupuk. [EN22][EN26]

Limbah (sampah) yang berasal dari kawasan hunian maupun hotel, kami salurkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang telah ditentukan. Sebelum sampah kami salurkan ke lokasi TPA, kami telah melakukan proses pemilahan sampah. Contohnya di kawasan RE, kami melakukan pemilahan sampah menjadi sampah umum (*general waste*), sampah kertas (*paper waste*), sampah plastik (*plastic waste*) dan sampah logam (*metal waste*). Selain itu untuk di kawasan hunian, limbah sampah kami pisahkan antara sampah basah dan sampah kering. [EN22][EN26]

Bakrieland juga berhasil mengurangi penggunaan gelas plastik sebanyak 57.600 gelas dengan melaksanakan program 'Bawa Botolmu Sendiri' di Elite Club Rasuna sejak program ini diluncurkan di tanggal 1 Mei 2011. [EN22][EN26]

Waste Management

As a monument of our waste management effort, the façade of Epicentrum Walk Gallery at Rasuna Epicentrum area was constructed from 8,000 used bottles, yet still maintaining its aesthetic aspect of the building architecture.

[EN2]

Moreover, imparted to our commitment to implement waste management, 62,113 kg of organic and domestic wastes were processed into compost and used as fertilizers.

[EN22][EN26]

The waste (garbage) from our residential and hotel areas is distributed to the state landfill (TPA). Prior to channeling the garbage into the TPA sites, we have sorted the waste into several categories. For instance at RE we do segregate the wastes into general, paper, plastic and metal wastes. Also in our residential areas, we have separated the waste between wet and dry waste. [EN22][EN26]

Bakrieland has also successfully reduced the use of plastic glass by as much as 57,600 through the 'Bring Your Own Bottle' program run at the Elite Club Rasuna since the program was launched on 1 May 2011. [EN22][EN26]



Dampak yang Kami Hasilkan (Impact)

Vegetasi dan Penyerapan CO₂

Kami juga menyadari penggunaan energi Bakrieland menyebabkan emisi gas karbon dioksida (CO₂) yang dapat menimbulkan efek rumah kaca (*greenhouse gas effect*) sehingga menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim. Berdasarkan total penggunaan energi Bakrieland untuk operasional kami, total emisi CO₂ kami tahun 2011 adalah sebesar 21.036 ton. [EN16][EN17]

Untuk mengimbangi emisi gas CO₂ yang kami hasilkan, Bakrieland memastikan seluruh RTH dan area lansekap di masing-masing proyek kami ditanami dengan berbagai vegetasi yang memiliki daya serap CO₂ tinggi, seperti pohon Trembesi, Sengon, dan Mahoni. Sampai dengan tahun 2011, Bakrieland memiliki 2.940 pohon Trembesi, 44.114 pohon Sengon, 823 pohon Mahoni, serta 12.377 pohon dari 100 spesies pohon yang beraneka ragam. Selain pepohonan, Bakrieland juga mempertahankan vegetasi hijau berupa sawah, semak-semak, rerumputan dan hutan bakau. Kami melestarikan 30 Ha area konservasi hutan bakau di KNR, 15 Ha sawah di NBR, dan area hijau seluas 16.050 Ha sepanjang ruas tol Kanci-Pejagan. Lahan yang kami alokasikan untuk vegetasi ini tersebar di seluruh proyek properti kami dengan total luas mencapai 16.268 Ha yang seluruhnya mampu menyerap 284.880 ton gas CO₂ per tahun. [EN18]

The After Operation Impact

Vegetation and CO₂ Emission

We are also aware that our energy consumption leads to carbon dioxide (CO₂) emission that further induces greenhouse gas effects thus contributes to the global warming and climate change. Based on our total energy consumption for our operation, Bakrieland total CO₂ emission in 2011 was 21,036 tonnes [EN16][EN17]

To achieve offset of our CO₂ emission, Bakrieland has ensured that all of its open green space and landscape areas located on each of our project is planted with a variety of vegetations that have high CO₂ absorption level, such as Trembesi, Sengon and Mahogany trees. Up to 2011, Bakrieland had planted 2,940 Trembesi trees, 44,114 Sengon trees, 823 Mahogany trees, and 12,377 trees from 100 other tree species. Alongside the planted trees, Bakrieland also maintained green vegetations such as bushes, grasses and mangroves. Among others, we have preserved 30 Ha of mangrove forest conservation area located in the KNR, 15 Ha of rice fields in NBR, and 16,050 Ha of green area along the Kanci-Pejagan toll road. In total, we have allocated a wide vegetation area scattered throughout all our property projects, all of which totaling 16,268 Ha area, having 284,880 tonnes of CO₂ gas per year being absorbed. [EN18]



Namun, mengimbangi emisi kami dengan penyerapan CO₂ saja tidak cukup. Emisi CO₂ kami harus dikendalikan dari sumbernya, yakni energi yang digunakan untuk aktivitas operasional. Oleh karena itu, Bakrieland juga berkomitmen untuk mengurangi emisi CO₂ kami melalui inisiatif-inisiatif penghematan energi. Pada tahun 2011, kami telah melakukan pemugaran di NBR. Aspek penghematan energi menjadi salah satu fokus utama kami dalam proyek pemugaran ini.

Kami mengganti penerangan dengan lampu LED yang mengurangi penggunaan energi untuk penerangan sebanyak 60% dan juga mengurangi emisi CO₂ sebesar 59%.
[EN5][EN6][EN7][EN18]

Kami menggunakan sistem sensor di tiap kamar tamu yang dapat mendeteksi keberadaan seseorang di kamar. Bila sistem tersebut tidak mendeteksi keberadaan orang di kamar lebih dari 20 menit maka secara otomatis listrik, lampu dan pendingin ruangan (AC) akan dimatikan. [EN6]

Kami juga menggunakan 103 armada *buggy car* yang menggunakan energi bebas emisi.
[EN18][EN26]

Sebagai tambahan kami juga memiliki empat armada *shuttle bus* di kawasan RE yang menggunakan bahan bakar ramah lingkungan yaitu *bio-fuel*. [EN18][EN26]

Nevertheless, offsetting our CO₂ emission alone is not enough; Our CO₂ emission must be controlled from its sources, which is the energy used in our operational activities. Thus, Bakrieland is committed to reduce CO₂ emission level through energy efficiency initiatives. In 2011, a refurbishment project was conducted in NBR in which energy saving aspect became one of our main focuses in this refurbishment project.

We changed the lightings with LED light bulbs to reduce energy consumption from lighting as much as by 60% as well as by 59% reduction in CO₂ emission. [EN5][EN6][EN7][EN18]

We installed Energy Saving System in each guest room to detect a person's presence in the room. When this system does not detect anyone's presence in the room for more than 20 minutes, then it will automatically shut down the electricity, lights and air conditioner (AC). [EN6]

We also use 103 of emission-free buggy carts.
[EN18][EN26]

In addition, four shuttle bus fleets in Rasuna Epicentrum area use environmentally friendly bio-fuel. [EN18][EN26]





30,840 LITER

total konsumsi bahan bakar minyak
total fuel consumption

54,249 LITER

total konsumsi bahan bakar solar
total diesel consumption

1.04 MILLION KG

total konsumsi gas LPG
total LPG consumption

21.58 MILLION KWH

total konsumsi energi listrik
total electricity usage

Kami menggunakan sumber energi matahari (*solar system*) untuk sistem pemanas air di Lido Lakes Resort & Conference serta untuk energi yang dibutuhkan oleh jaringan lampu lalu lintas dan dua aerator di kawasan revitalisasi sungai Cideng di kawasan RE.

[EN6][EN7][EN18][EN26]

We harness solar energy to power water heater system at the Lido Lakes Resort & Conference as well as to generate the required energy for traffic light system and two aerators used in Cideng river revitalization area at the RE area.

[EN6][EN7][EN18] [EN26]

Penerapan Konsep Hemat Energi

Kami menyadari bahwa sebagai sebuah perusahaan, Bakrieland menggunakan banyak energi. Total penggunaan listrik tahun 2011 di Bakrieland adalah 21.587.227 KWH. Listrik yang kami gunakan seluruhnya dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sumber energi lain yang kami gunakan selama tahun 2011 adalah bahan bakar minyak (BBM), yaitu bensin sebanyak 30.840 liter dan solar sebanyak 554.294 liter. Selain itu, 1.041.503 kg gas LPG digunakan untuk memenuhi kebutuhan di unit Hotels & Resorts Bakrieland. [EN3][EN4]

Oleh karena itu, Bakrieland mendorong pemanfaatan yang lebih baik dari listrik atau sumber energi yang lebih bersih. Contoh penerapan program hemat energi pada beberapa proyek kami, diantaranya adalah:

- Penggunaan *façade* di Bakrie Tower yang bertujuan untuk mereduksi panas sampai dengan 80% sehingga mengurangi kebutuhan energi untuk pendingin ruangan. [EN6][EN7]
- Kantor Bakrie Toll Road di area Kanci-Pejagan menggunakan rancangan konsep ramah lingkungan (Green Architecture), antara lain dalam konstruksi atapnya yang sengaja dirancang leluasa untuk masuknya cahaya matahari sehingga membantu penghematan energi. [EN6][EN7]
- Kawasan Sentra Timur Residence (STR) menggunakan sistem ventilasi silang sehingga juga membantu upaya penghematan energi. [EN6][EN7]

Energy Saving Initiative

We realize that we have been using plenty of energy to support our business activities. In 2011, our total electricity consumption accounted for 21,587,227 KWH. Our electricity needs has been fully supplied by the state power company, Perusahaan Listrik Negara (PLN). Meanwhile we also used oil fuel and diesel as alternative energy sources, each amounted to 30,840 liters and 554,294 liters, respectively. On top, we used a total of 1,041,503 kg of liquefied petroleum gas (LPG) to power Bakrieland Hotels & Resorts operations. [EN3][EN4]

Therefore, Bakrieland has encouraged all its business units to maximize the use of eco-friendly electricity or other clean energy sources. Here are some examples of our energy saving initiatives:

- Building exterior *façade* at Bakrie Tower helps reduce heat to 80%, which cuts down on energy consumption for air conditioning. [EN6][EN7]
- Bakrie Toll Road Office at the Kanci-Pejagan area adopts green architecture among others in its roof construction, which allows the building to be awash with sunlight, hence saving precious energy. [EN6][EN7]
- Sentra Timur Residence (STR) adopts cross ventilation system that conserves energy. [EN6][EN7]



Rancangan ramah lingkungan pada konstruksi atap jalan tol Kanci-Pejagan
Green architecture design for Kanci-Pejagan toll road roof construction



Sistem pencahayaan alami di Epiwalk
Natural illumination system at Epiwalk

- LLRC dan NBR menerapkan konsep terbuka untuk seluruh area publik di kawasan hotel sehingga tidak dibutuhkan pendingin ruangan dan penerangan di pagi dan siang hari. [EN6][EN7]

Pengelolaan Penggunaan Air

Selain energi, kami juga menggunakan banyak air dalam kegiatan operasional. Total penggunaan air Bakrieland di tahun 2011 adalah sebanyak 909.022 m³. Dari jumlah ini, sebanyak 162.385 m³ digunakan kembali untuk berbagai keperluan operasional. Secara prinsip, kami ingin mengurangi penggunaan air secara berlebihan, menggunakan kembali air hasil buangan yang telah diolah dan mencegah pencemaran air ke saluran-saluran air bersih. Sebagai contoh, sistem daur ulang air yang kami gunakan untuk keperluan pembersihan umum di semua lokasi kerja baik di unit usaha City Property, Landed Residential, Hotels & Resorts, Property-related Infrastructure, maupun di kantor pusat. [EN8][EN10]

- LLRC and NBR apply an open-air concept for its entire public areas at the hotel to minimize the use of air-conditioner and lightings during morning and afternoon times. [EN6][EN7]

Water Consumption

Other than energy, we also consume a lot of water for our operation. Bakrieland total water consumption accounted for 909,022 m³ in 2011. Out of that total water consumption, 162,385 m³ are being reused to support our operational activities. This initiative has successfully reduced excessive use of water, while also reuse the processed wastewater and prevent the clean water facilities from being contaminated. This water reuse treatment system has been installed to water public cleaning activities in all our work locations at City Property, Landed Residential, Hotels & Resorts, Property-related Infrastructure business units, as well as the head office. [EN8][EN10]



Sumber-sumber air bersih yang kami gunakan berasal dari pasokan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air tanah, dan air sungai. LLRC juga menggunakan air yang diambil dari danau Lido sebagai salah satu sumber air utama.

[EN8]

Beberapa lokasi Bakrieland telah menerapkan kampanye hemat air misalnya dengan menggunakan kran *fitting sensor* dan sistem ganda untuk alat penyiraman toilet. [EN26]

Program ini menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi masalah pencemaran oleh air limbah domestik sebagai penyumbang terbesar pencemaran kota di Indonesia. Melalui program ini, air limbah diolah secara individual (*on site treatment*) sebelum dibuang ke saluran umum, sehingga melestarikan sumber daya air. Penerapan program *Water Conservation and Reuse* diwujudkan dalam 3 (tiga) bentuk kegiatan yaitu:

- Pengolahan air limbah domestik menggunakan sistem *bio-filter* anaerob-aerob (*gray waste water treatment*).
- Pengolahan air limbah hitam (*black waste water treatment*) dengan menggunakan *septic tank* biologi, serta konservasi air dengan membuat lubang biopori, kolam resapan.
- Revitalisasi kanal untuk mengelola dan melestarikan sumber air dan mencegah banjir.

[EN21][EN26]

Untuk lebih mendukung efisiensi pemakaian air, kami menerapkan strategi penampungan air hujan untuk selanjutnya didaur ulang dan dimanfaatkan untuk penyiraman berbagai fasilitas umum di kawasan hunian dan hotel. Inisiatif ini diterapkan di beberapa lokasi:

Potable water sources used are supplied by the state-owned water company, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), ground water, and water from nearby rivers. LLRC also uses water from the nearby Lido lake as one of their main water sources. [EN8]

Some of our sites have implemented the save water campaign by installing fitting sensor tap and multiple sensors systems at the toilet flushing device. [EN26]

This program became one of the alternatives to overcome water pollution problem by local wastewater as the largest contributor to the urban pollution in Indonesia. Through this program, the wastewater is processed individually (*on-site treatment*) before being discharged into public channels, thereby conserving water resources. Implementation of the Water Conservation and Water Reuse programs are carried out through the following 3 (three) activities:

- Domestic wastewater treatment using bio-filter system of anaerobic-aerobic (*gray waste water treatment*).
- Black wastewater treatment using a biology septic tank, and water conservation through biopori holes and infiltration ponds.
- Revitalization of canal to manage and conserve water and prevent flooding.

[EN21][EN26]

In support of efficient water use, we have implemented a strategy to develop rainwater dam from which the water can be recycled and reused for watering the public facilities around the residential and hotel locations. The initiative was implemented in several location:





Program revitalisasi sungai Cideng
Cideng river revitalization



Conblock berpori memudahkan penyerapan air ke tanah
Conblock to control stormwater and water absorbtion

- Lingkungan NBR yang telah menggunakan air hasil daur ulang untuk menyirami lapangan golf dan taman di kawasan tersebut. Di NBR, sebanyak 20% dari total penggunaan airnya digunakan kembali setelah melalui proses daur ulang. NBR juga melakukan pengolahan sisa limbah air dan pemanfaatan air hujan dengan menggunakan sistem *water treatment* untuk digunakan kembali sebagai pengairan lapangan golf. Dari kebutuhan air sebesar 3.000 m³ per hari, hanya 500 m³ berasal dari tanah. Resor ini juga dikembangkan dengan tingkat kepadatan bangunan yang rendah, sehingga kondisi asli alam tetap terjaga untuk penyerapan air hujan. [EN8][EN10][EN26]

- NBR, which has been using recycled water for watering its golf courses and parks. At NBR, about 20% of the total water consumption is being reused after going through a recycling process. NBR has also run wastewater treatment and utilization of rainwater using a reuse water treatment system as its golf courses irrigation. Out of 3,000 m³ per day of demanded water amount, only 500 m³ are ground water. The resort was built on a low-density coverage in order to preserve the containing natural condition to absorb rainwater. [EN8][EN10][EN26]





- Di kawasan RE kami membangun kolam resapan air, *sewage treatment* dan *water treatment plant*, membuat biopori, serta melakukan revitalisasi sungai Cideng. Kolam resapan ini dibuat untuk mencegah banjir dengan menampung air hujan yang kemudian diproses agar bisa digunakan kembali untuk menyirami kawasan sekitar RE. [EN26]
- Bakrie Tower juga mendaur ulang air, melalui fasilitas penampungan dan pengolahan limbah cair (*Wastewater Treatment dan Sewage Water Treatment Plants*), yang kemudian digunakan untuk sistem pendingin udara (*make up water cooling tower*). [EN26]
- Menggunakan *conblock* berpori untuk area jalan di kawasan proyek properti kami untuk memudahkan penyerapan air ke tanah, menghindari genangan air, dan mengurangi risiko erosi tanah oleh air dan risiko banjir. [EN26]

Inisiatif-inisiatif efisiensi penggunaan air tersebut di atas telah berhasil mengurangi penggunaan sumber air utama sebanyak 17,9%. [EN10]

Menyatu dengan Proses Kerja [EN26]

Oleh karena BGG telah diletakkan sebagai program inti perusahaan untuk penerapan keberlanjutan, sikap pelestarian lingkungan juga harus menjadi bagian tidak terpisahkan dari proses kerja Bakrieland.

Bakrieland terus mewujudkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan dengan menerapkan standar pengelolaan lingkungan terakreditasi, mengkaji, dan menilai penerapannya secara berkala. Kami secara khusus mengalokasikan anggaran yang memadai untuk merancang, melaksanakan dan memantau program pelestarian lingkungan.

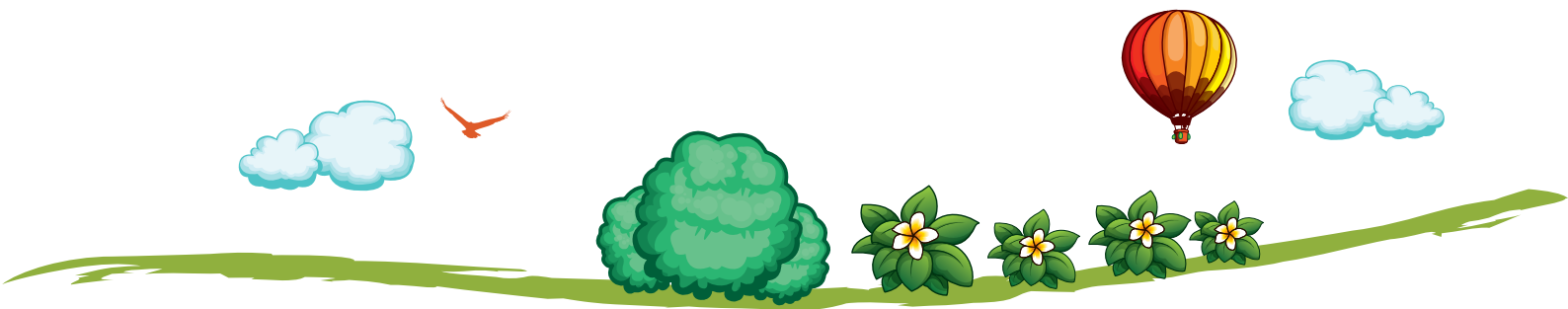
- RE built a water catchment pond, sewage treatment, water treatment plant, biopori, and carried out revitalization of Cideng river. Infiltration pond is designed to prevent us from the flood caused by rainwater, which to be further processed and reused to water the surrounding area at RE. [EN26]
- Bakrie Tower has adopted water recycle system, through installation of storage and Wastewater Treatment and Sewage Water Treatment Plants facilities, which then be reused to support the air conditioning system (make up cooling water). [EN26]
- We have been using *conblock* for road constructions to facilitate the water absorption into the soil, to avoid puddle, to reduce the risk of soil erosion caused by the rainwater, and flood prevention. [EN26]

The above water consumption efficiency initiatives have recorded to save main water sources usage as much as by 17.9%. [EN10]

Aligning with the Work Process [EN26]

As an inseparable part of our core programs, BGG has been imparted throughout all sustainability efforts. Hence environmental concern attitude has become an integral part embedded in our work process.

Bakrieland is constantly committed to its environmental sustainability by implementing an accredited environmental management standard, as well as through regular review and assessment methodologies. We specifically allocate sufficient budget to design, implement and monitor the environmental programs in order to make them in line with the ongoing



Semua ini dilakukan demi terpeliharanya keanekaragaman hayati serta terjaganya keseimbangan ekosistem dan lingkungan dari dampak negatif yang mungkin timbul dari aktivitas operasional kami.

152 jam pelatihan dengan materi terkait manajemen dampak lingkungan dan implementasi konsep *green building* telah diberikan kepada karyawan Bakrieland sepanjang tahun 2011 demi tercapainya komitmen pelestarian lingkungan kami.

Analisa dan rencana mitigasi serta pengelolaan lingkungan adalah salah satu persyaratan utama pada setiap pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan dimasukkan dalam Rencana Kerja Syarat (RKS) sejak proses tender.

Unit usaha City Property sudah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dan saat ini sedang dalam proses sertifikasi. Dengan sistem ini, kami akan mampu mengidentifikasi dampak-dampak dari aktivitas terhadap lingkungan, kemudian menyusun dan menentukan rencana serta program mitigasinya. Berdasarkan pemikiran ini, kami berkomitmen untuk tidak hanya patuh kepada hukum, namun turut memberikan nilai tambah melalui perilaku ramah lingkungan. Inilah yang kami sebut sebagai Green Attitude. [EN26]

Sepanjang 2011, kami tidak mencatat ketidakpatuhan terhadap persyaratan hukum terkait konstruksi bangunan. Terlebih jauh, kami juga proaktif dalam mengajak dan melibatkan para mitra kerja kami, seperti arsitek, kontraktor, desainer, *engineers* dan surveyor untuk berperilaku aman dan menerapkan konsep desain yang ramah lingkungan. [EN28]

business activities. The aim is to preserve the biodiversity, maintain the ecological and environmental balance from the negative impacts resulting from our operations.

152 training hours regarding environment impact management and green building concept implementation have been given to Bakrieland's employees through out 2011 in order to support our environment sustainability commitments.

Comprehensive analysis and mitigation plans as well as strict environmental management have been the main requirements to all construction works, which have been incorporated into the Work Plan Details (WPR) required by the tender process.

City Property business unit has been implementing ISO 14001:2004 concerning Environmental Management System and currently in the middle of certification process. Through this system, we will be able to identify the post-operation impact to the environment, then to develop a plan along with the mitigation program. Based on that, we are committed to comply with the prevailing laws while adding more benefits through our environmentally friendly behaviour. This what we refer to as Green Attitude. [EN26]

In 2011, we recorded zero non-compliance with the legal requirements related to building construction. Moreover, we have been proactive in influencing and involving our partners including architects, contractors, designers, engineers and surveyors to behave safely and adopt the eco-friendly design concept. [EN28]







Tentang Manusianya

It's About the People

Dari Kami Untuk Masyarakat

It's About The People

Memberdayakan Sumber Daya Manusia

Keterlibatan sumber daya manusia dan interaksi sosial merupakan elemen kunci dari strategi pengembangan bisnis Bakrieland. Dalam rangka mencapai kinerja yang maksimal, kami selalu mengutamakan optimalisasi kapasitas secara tepat melalui pengembangan kompetensi, menerima keberagaman yang ada dan komunikasi sosial secara dua arah. Di Bakrieland, kami bekerja dengan saling menghormati hak asasi manusia dan budaya sebagai suatu keharusan dalam sistem kami. Semua hal itu merupakan modal kami untuk menghadapi berbagai tantangan yang tentunya beragam sebagaimana Bakrieland menghadapi situasi yang dinamis di seluruh unit usaha.

Sumber Daya Manusia Kami: Bakrielanders [LA1]

Sampai dengan tahun 2011, jumlah karyawan Bakrieland adalah 3.267 karyawan, yang terdiri dari 3.259 karyawan Indonesia dan 8 karyawan asing. Jumlah ini meningkat 12,7% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah karyawan tersebut seiring dengan bertambahnya kebutuhan, terutama dalam pengembangan kawasan dan properti baru di unit usaha Landed Residential dan Hotels & Resorts. [2.8][EC7][LA1][LA2]

Data Karyawan 2011

2011 Employee Statistic



3,267
karyawan bekerja di Bakrieland
employees working in Bakrieland

Empowering Our Human Capital

The involvement between human resources and the presence of their social interaction are key elements of Bakrieland's business development strategy. In achieving maximum performance, we always give priority to the appropriate optimization of people's capacity through the development of people's competencies, by accepting the cultural diversity and by building two-way social communication. In Bakrieland, working together with mutual respect for human rights and cultural diversity is a requirement. All the above mentioned equipped us when dealing with the existing diverse challenges along with the dynamic circumstances experienced by all business units.

Sumber Daya Manusia Kami: Bakrielanders [LA1]

Up to 2011, 3,267 employees were working for Bakrieland, of which 3,259 were Indonesian nationals and 8 were foreigners. This number increased by 12.7% over the previous year. The increase in the number of employees was in line with the increase in the need for resources, particularly in new areas and property developments in the Landed Residential and Hotels & Resorts business units. [2.8][EC7][LA1][LA2]

Berdasarkan Pendidikan By Education



Berdasarkan Usia By Age



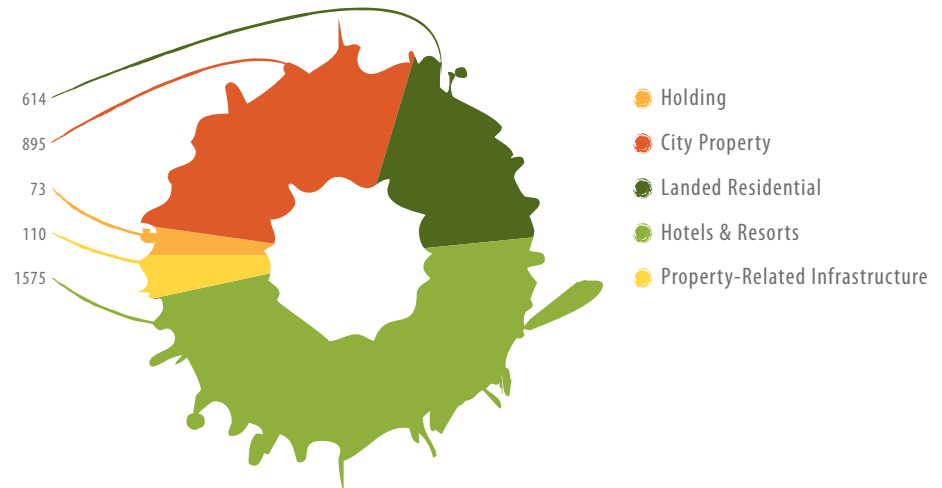
Berdasarkan Status Kependidikan By Employee Status



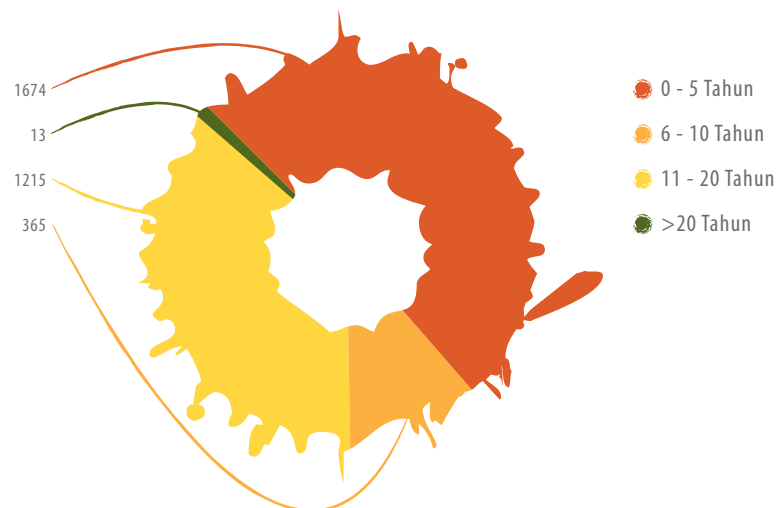
Berdasarkan Jenis Kelamin
By Gender



Berdasarkan Unit Usaha
By Business Units



Berdasarkan Masa Kerja
By Term of Office





Jumlah Turnover Karyawan [LA2]

Di tahun 2011, total karyawan yang tidak lagi bekerja di Perusahaan adalah sebanyak 10 orang dengan berbagai alasan, seperti: mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, kesehatan, dan alasan lainnya. Ada yang mengundurkan diri karena mendapatkan penawaran pekerjaan yang dirasa lebih baik maupun untuk lingkungan kerja baru dan alasan pribadi lainnya. Bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, maka sesuai UU no. 13 tentang Ketenagakerjaan, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum satu bulan sebelumnya.

Pengembangan Kapasitas Karyawan

Bakrieland berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia agar mampu bertahan dan bersaing di tengah pergerakan dunia bisnis yang begitu cepat berubah, termasuk di sektor industri kami beroperasi yaitu properti dan real estat. Kami menyadari bahwa untuk menjadi yang terunggul, salah satu kuncinya terletak pada ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, tangguh, profesional dan beretika tinggi dalam setiap aktivitasnya.

The Number of Employees Turnover [LA2]

In 2011, the number of resigning employees was 10 people. They resigned for a variety of reasons, such as retirement, health and other reasons. Some resigned for better offers and for new working environment, while others for personal reasons.

According to Law no. 13 regarding Manpower, employees resigning from a Company must submit a letter of resignation to the employer in a minimum of one month in advance.

Investment in the Human Capital Capacity

Bakrieland is committed to continuously develop existing human resources in order to survive and compete in the rapidly changing business world, including the property and real estate sector in which we operate. We realize that in order for us to become the best company, one of the keys lies in the availability of human resources who are competent, resilient, highly professional and ethical in their activities.

Karyawan kami pada waktu "Batik Week"
Our Employees on "Batik Week"



Menjaring dan Pembinaan Talenta

Seiring dengan upaya Perusahaan untuk melakukan kaderisasi internal, Tim Corporate Human Capital (CHC) Bakrieland terus berusaha menjaring personil-personil muda dan berprestasi.

Bekerja sama dengan Divisi Corporate Affairs, CHC melangsungkan program *Bakrieland Goes to Campus* (BGtC) untuk mencari potensi-potensi baru yang bisa dikembangkan menjadi calon karyawan Bakrieland. Program tersebut fokus pada pemberian beasiswa bagi mahasiswa-mahasiswa berprestasi selama 2 (dua) semester terakhir pada jenjang Strata Satu (S1). Setelah mahasiswa tersebut lulus, mereka diberikan kesempatan untuk langsung bergabung dengan Perusahaan sebagai peserta *Bakrieland Young Leaders Program* (BYLP) yang memang diciptakan untuk menunjang kaderisasi kepemimpinan Perusahaan. Salah satu tujuan program tersebut adalah untuk membentuk citra Perusahaan sebagai *employer of choice*.

Selama mengikuti BYLP ini, para sarjana yang baru lulus menerima binaan dengan status *management trainee* selama 1 (satu) tahun di Perusahaan dan mendapatkan berbagai pelatihan manajerial dan teknis, serta menjalani rotasi di berbagai area maupun unit usaha yang membutuhkan dan relevan dengan talenta mereka.

Meningkatkan Kompetensi dan Keahlian

Adalah komitmen Bakrieland untuk meningkatkan kompetensi seluruh karyawan. Sepanjang 2011, kesempatan mengikuti berbagai program pelatihan terbuka untuk seluruh karyawan dari seluruh tingkatan organisasi. Bagi Bakrieland, karyawan adalah aset kami yang utama. Pencapaian tujuan untuk menjadi perusahaan yang unggul tidaklah mungkin dapat dicapai tanpa kontribusi dan keahlian seluruh karyawan kami.

Attracting and Fostering Talents

Along with the Company's efforts to conduct internal regeneration, Bakrieland's Corporate Human Capital (CHC) Team continues its efforts to attract young outstanding personnel.

By working closely with the Corporate Affairs Division, CHC established a program called *Bakrieland Goes to Campus* (BGtC) to find students with potentials who can be developed into prospective employees of Bakrieland. The program focused on providing scholarship for outstanding students in their last 2 (two) semesters of their undergraduate study (S1). After they graduate, they are given the opportunity to immediately join the company as participants of BYLP program, which was dedicated to support our leadership regeneration effort. One of the program's objectives is to establish the Company's image as an employer of choice.

During their time in BYLP, fresh graduates receive a 1 (one) year training as management trainees where they receive different managerial and technical trainings, and also undergo job rotation in various business units relevant with their talents.

Improving Competencies and Skills

It is Bakrieland's commitment to improve the competency of all employees, both from core and supporting divisions. Throughout 2011, the Company has provided opportunities for employees to participate in various training programs. For Bakrieland, employees is the main asset. To be a prominent company, achieving the common objectives is only feasible with the contribution and expertise of all employees.

Pelatihan/Seminar/Kursus 2011

2011 Training/Seminar/Course

Unit Bisnis Business Unit	Senior Management	Management	Professional/Supervisor	Staff	Non-Staff
PT Bakrieland Development Tbk	32	42	31	29	-
City Property	-	18	10	13	-
Hotels & Resorts	6	-	4	7	-
Landed Residential	15	23	34	29	197
Property-related Infrastructure	5	11	1	-	-

Rencana Pelatihan/Seminar/Kursus 2012

2012 Training/Seminar/Course Plan

Unit Bisnis Business Unit	Senior Management	Management	Professional/Supervisor	Staff	Non-Staff
PT Bakrieland Development Tbk	35	38	16	10	-
City Property	5	25	20	25	-
Hotel & Resorts	10	15	15	15	-
Landed Residential	20	30	50	60	230
Property-related Infrastructure	7	15	10	10	-

Oleh karenanya, kami memberikan pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan, menyegarkan, dan mengasah keahlian dan pengetahuan karyawan. Sepanjang 2011, kami menyelenggarakan berbagai program pelatihan karyawan dengan jumlah total jam pelatihan sebanyak 6.320 jam pelatihan untuk total durasi 790 hari pelatihan yang diberikan kepada 436 peserta. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan karyawan ini adalah Rp865.382.816. [LA10][EC1]

Therefore, we provide training and development programs to enhance, refresh and sharpen our employees' expertise and knowledge. Throughout 2011, we organized various employee trainings for a total of 6,320 hours of in 790 training days, attended by 436 participants. The total costs incurred for the employee training and development programs amounted to Rp865,382,816. [LA10][EC1]





Program pelatihan ini merupakan kelanjutan program restrukturisasi organisasi induk perusahaan yang dilakukan tahun 2010. Tim CHC memetakan kompetensi personil khususnya pada tingkat eksekutif melalui suatu program penilaian. Kemudian, CHC melakukan pengembangan kompetensi dan keahlian melalui program pembinaan, pelatihan dan pengembangan yang berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan dan kepemimpinan secara berkesinambungan.

Untuk tingkat manajemen senior, CHC bekerja sama dengan induk perusahaan Kelompok Usaha Bakrie, yakni Bakrie & Brothers untuk mengadakan program pengembangan kecakapan kepemimpinan. Program ini dilaksanakan untuk mencari calon-calon pemimpin perusahaan di masa mendatang. Sedangkan untuk karyawan di level profesional dan staf, fokus pelatihan adalah pada peningkatan kompetensi yang berkaitan dengan teknikal atau fungsional.

Selain pengembangan diri, kami juga memberikan pendidikan, pelatihan, konseling, tindakan pencegahan serta tindakan lanjutan yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, sebagai upaya preventif Perusahaan untuk melindungi karyawan dari kejadian kecelakaan kerja. [LA8]

Jumlah karyawan Bakrieland yang besar dan tersebar di seluruh Indonesia memiliki tantangan tersendiri bagi CHC di kantor pusat untuk memperoleh informasi mengenai masing-masing karyawan. Untuk itu, CHC bekerja sama dengan divisi Corporate Information Technology (CIT) untuk mengembangkan Sistem Informasi SDM (*Human Resources Information System/HRIS*) untuk menjangkau semua Bakrielanders.

In an effort to carry on the organization restructuring program of the holding company conducted in 2010. CHC team mapped the Company's personnel competency through an assessment program, especially those at the executive level. CHC team later improved the personnel's competence and expertise through training and development programs related to their skills, knowledge and leadership.

For those at the senior management level, CHC works with Bakrie Group's holding company, Bakrie & Brothers, to hold a leadership competency development program. The program was held in search for candidates of the future leaders of the Company. As for employees at the professional and staff level, the training is focused on improving the technical or functional competencies.

In addition to providing self-development program, we extend educational, training and counseling services. Other areas include self-development programs on prevention and follow-up actions related to health and safety as preventive measures to protect employees from work-related accidents. [LA8]

The vast number of Bakrieland's employees are distributed across Indonesia. This alone is a challenge of its own for CHC to be able to gather information on each and every employee. Therefore, working together with the Corporate Information Technology (CIT) division, CHC developed the Human Resource Information System (HRIS) in order to be able to cover all Bakrielanders.



Praktik-praktik Ketenagakerjaan dan Kepegawaian Bakrieland

Peluang Berkarir

Kami memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarir sesuai dengan bidang, kualifikasi dan pengetahuan masing-masing. Bagi karyawan yang memenuhi kualifikasi yang ditentukan untuk pekerjaan tertentu dapat melamar dan mengikuti serangkaian tes seleksi.

Penilaian Kinerja Karyawan

Semua karyawan Bakrieland wajib mengikuti *performance appraisal* (PA) setiap tahunnya. Hasil dari penilaian kinerja tersebut kami gunakan sebagai dasar penetapan kebijakan dan keputusan dalam pengelolaan sumber daya manusia, antara lain untuk menentukan program pelatihan dan pengembangan (manajerial dan teknis) yang sesuai, perencanaan karir, remunerasi dan kebijakan-kebijakan lain yang berhubungan dengan karyawan. [4.7][LA12]

Program Retensi Karyawan

Guna menghargai seluruh kontribusi dan kinerja karyawan serta dalam rangka memberikan motivasi pada karyawan agar tetap berkarya dan berkontribusi, kami menerapkan suatu sistem di mana para karyawan bisa mengajukan pemindahan fungsi jabatan asalkan disertai dengan alasan yang kuat untuk kami jadikan bahan pertimbangan. Program ini juga kami laksanakan sejalan dengan inisiatif Bakrieland dalam menampung aspirasi karyawan. [4.4]

Bakrieland Labor and Employment Practices

Career Opportunities

At Bakrieland, we provide equal opportunity to all employees to pursue a career according to their field of expertise, qualifications and knowledge. For those employees who meet the qualifications specified for a particular work position may apply and follow a series of tests through employee selection process.

Employee Performance Appraisal

All Bakrieland employees must take part in the yearly performance appraisal (PA). Results of the appraisal are used as the basis for setting up policies and decisions in managing human resources, including in determining appropriate training and development (managerial and technical) programs, career planning, remuneration plans and other policies related to employees. [4.7][LA12]

Employee Retention Program

In an effort to appreciate all contributions provided and performance extended by employees, as well as to motivate employees to continue working and contributing, we implement a system in which an employee can apply for a transfer to another position provided there is a good reason for the request. This program is carried out in line with our initiatives to accommodate employees' aspirations. [4.4]



Remunerasi & Tunjangan Karyawan

Bakrieland memiliki alokasi biaya untuk tunjangan karyawan. Alokasi penggunaan dana tersebut terdiri dari pembayaran gaji karyawan, bonus, cuti, uang makan, tunjangan hari raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, lembur, jaminan hari tua, dan berbagai manfaat karyawan lainnya.

Remunerasi dan tunjangan untuk karyawan ini diberikan kepada seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak. Perbedaan satu-satunya antara karyawan tetap dan kontrak adalah pada tunjangan pensiun yang hanya dialokasikan untuk karyawan tetap. [EC3][LA3]

Kami selalu mendasarkan penentuan kompensasi pada kompetensi dan kinerja karyawan. Semakin tinggi kompetensi dan kinerja karyawan, kompensasi yang diterima karyawan juga akan semakin meningkat. [4.5]

Setiap tahun Bakrieland mengadakan program *external salary survey* yang dilakukan oleh badan survei independen untuk mengetahui apakah tingkat remunerasi yang kami berikan telah sesuai dengan standar industri properti dan real estat, dan sesudahnya akan kami tinjau kembali dan tindaklanjuti hal-hal yang memerlukan penyesuaian demi mempertahankan aset sumber daya manusia terbaik kami. Misalnya meninjau kembali apakah isu terkait klaim kesehatan karyawan kami berada dalam batas wajar atau memerlukan penyesuaian lebih lanjut. Pada tahun 2011, besaran gaji minimum karyawan Bakrieland mengalami peningkatan sebesar rata-rata 8,34% dari tahun 2010. [EC5]

Bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, Perusahaan akan memberikan manfaat pensiun sesuai dengan peraturan dana pensiun Perusahaan berupa Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek). Di samping, khusus untuk karyawan tetap Perusahaan juga menyediakan dana cadangan melalui asuransi Bumiputera. [EC3]

Employees Remuneration & Benefits

Bakrieland's fund allocation for employees' remuneration shall include compensation for salaries, bonuses and such other allowances as for leave, meal, religious holiday allowance (THR), health care, accommodation, housing, work shift or overtime, retirement plan, and others. These remuneration and benefit packages are given to all employees, both on permanent and contract basis. The only difference in benefit allowance between permanent and contract employees is on the retirement plan only allocated for permanent employees. [EC3][LA3]

We always calculate the compensation based on the employees' competency and performance. The higher the competency and performance of an employee, the higher the compensation. [4.5]

Each year Bakrieland holds external salary survey program, carried out by an independent surveyor. The aim is to measure whether we have provided adequate remuneration in accordance with the property and real estate industry standards. We then review internally and follow up with necessary adjustments in order to maintain our best human resources assets. For example, we will review if our employees' health care claims are within reasonable limits or require further adjustments. In 2011, Bakrieland minimum salary rate has increased in average by 8.34% compared to 2010. [EC5]

For employees who have reached their pension age, the Company will provide pension benefits according to the Company's pension fund regulations in the form of Manpower Social Security (Jamsostek). In addition, the Company also provides additional funds through Bumiputera insurance plan. [EC3]





Proses Rekrutmen Yang Berkualitas

Kami menempuh berbagai cara dalam mencari dan menyeleksi calon karyawan yang berkompetensi tinggi. Metode yang biasa kami gunakan adalah dengan memasang iklan di media, bekerjasama dengan pusat karir universitas, dan memanfaatkan layanan *head hunter*.

Metode lain yang diterapkan untuk menarik orang-orang berpotensi adalah:

- Memberikan kesempatan magang atau Kerja Praktik (KP) dan Tugas Akhir (TA) kepada mahasiswa dari jurusan-jurusan yang relevan dengan bisnis Bakrieland.
- Memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dari jurusan-jurusan yang sesuai dengan bisnis Bakrieland untuk menyelesaikan pendidikan mereka.
- Bekerja sama dengan beberapa universitas ternama untuk mencari talenta-talenta terbaik.

Program Beasiswa bagi Keluarga Karyawan

Bakrieland memberikan beasiswa kepada anak karyawan yang berprestasi. Program ini kami ciptakan dengan tujuan untuk memicu dan memotivasi anak-anak para karyawan agar terus meningkatkan prestasinya. Selain itu, program ini kami lakukan sebagai salah bentuk apresiasi atas kinerja/kontribusi karyawan terhadap Perusahaan.

Pelatihan Masa Persiapan Pensiun

Untuk menunjang keberlangsungan hidup karyawan di masa pensiun, Bakrieland memiliki program persiapan pensiun untuk mempersiapkan diri mereka baik secara mental maupun fisik. Program ini kami namakan *pre-retirement course* yang juga bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola kesehatan dan gizi, hubungan keluarga yang harmonis, konsultasi psikologi dan pengelolaan keuangan. [LA11]

Qualified Recruitment Process

We take a variety of means to search and select highly competent candidates. We usually place media advertisement, as well as collaborating with a university career center and through head hunter services.

Other methods used to attract potential students are as follows:

- Providing opportunities for internships or work practice (KP) and Final Assignment (TA) to students majoring in subjects that are relevant to Bakrieland's business.
- Providing scholarships to outstanding students majoring in studies that are relevant to Bakrieland's business so that they can complete their education.
- Working closely with major universities to search for best talents.

Scholarship Program for Employees' Family Members

Bakrieland provides scholarships for the children of employees with outstanding achievements. The program is designed specifically to trigger and motivate the employees' children to continue improving their educational performance. Moreover, the program serves as a form of our appreciation for the employees' contribution to the Company.

Retirement Preparation Training

To support employees entering the age of retirement, Bakrieland carries out a pre-retirement course, aiming to prepare retiring employees, both mentally and physically. Retiring employees will be equipped with skills and knowledge in managing health and nutrition as well as in building harmonious family relationships. The courses are also given to provide them with psychological counseling and financial management. [LA11]





Hak-Hak Karyawan

Seluruh karyawan Bakrieland dijamin mendapatkan hak yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, perbedaan keyakinan ataupun ras. Keadilan ini kami terapkan dalam hal keselamatan, kesehatan, peluang karir, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu di Bakrieland, serta tunjangan (*benefit*) yang kami tawarkan. Seluruh kontraktor dan pemasok yang terlibat kerja sama dengan Bakrieland diwajibkan untuk mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan standar keselamatan, kesehatan dan hak asasi manusia yang telah kami tetapkan, sebagaimana tertuang dalam setiap klausul perjanjian kontrak kerja sama antara kontraktor atau pemasok, sehingga hak-hak karyawan setiap perusahaan rekanan tersebut juga akan terlindungi. [HR1][HR2]

Pembinaan Hubungan Kerja/Industrial Relations

Kami membangun hubungan industrial berlandaskan pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku. Selain diikat secara perorangan melalui perjanjian kerja individu, Perusahaan dan karyawan juga harus mengikuti Peraturan Perusahaan (PP) yang telah ditandatangani oleh wakil manajemen dan Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans). PP tersebut menjadi payung hukum terkait hak dan kewajiban karyawan yang mencantumkan hal-hal terkait ketenagakerjaan seperti: uang makan, uang perumahan, penghargaan masa kerja, santunan kematian dan beberapa penyesuaian atas aturan ketenagakerjaan.

[LA4][HR5]

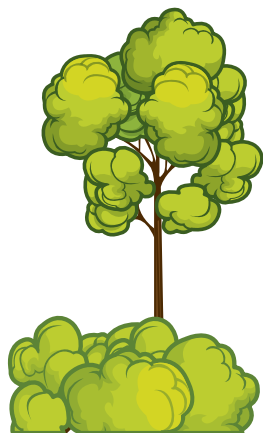
Employees Rights

All Bakrieland employees are entitled for equal rights to safety, health, career opportunities, training and development, rotation and transfer, certain work positions, as well as offered benefits, regardless of their gender, religion or race. All contractors and suppliers involved in our business are required to comply with the manpower act, the safety, health and labor standards, as well as human rights standards stated in clauses of the contract agreement between the contractor or supplier with Bakrieland; thus protects the rights of each employee of partner companies.

[HR1][HR2]

Fostering Employment Relations/Industrial Relations

We build industrial relationships based on existing labor laws. In addition to being secured by individual employment agreement, the Company and its employees shall also follow the Company's regulations (PP), signed by representatives of management and the Director General of the Industrial Relations Development and the Manpower Social Security from the Department of Manpower and Transmigration. PP is the regulation that governs the rights and obligations of employees, set forth therein the issues of manpower such as: meal allowance, housing, gratuity, death benefits and some adjustment to the manpower regulations. [LA4][HR5]





Di samping PP tersebut, Bakrieland juga mensosialisasikan berbagai panduan fundamental terkait perilaku individu dan kode etik perusahaan melalui buku panduan kode etik perusahaan dan buku prosedur *whistleblowing*. Sementara menyangkut pemberhentian tenaga kerja, Bakrieland menetapkan pembahasan dan kesepakatan menyangkut pesangon minimal satu bulan sebelumnya. [LA5]

Sosialisasi Program

Segala bentuk perubahan kebijakan atau program kerja kami komunikasikan kepada karyawan sesuai kepentingan dan peruntukannya. Komunikasi secara rutin juga kami lakukan dengan seluruh karyawan dalam rangka mensosialisasikan kebijakan atau peraturan perusahaan. Secara informal, Bakrieland juga melakukan aktivitas-aktivitas rutin diantaranya *coffee morning* satu kali setiap bulan yang berhak dihadiri oleh seluruh karyawan dari tingkat Staf hingga Direksi dan Komisaris. Diharapkan melalui aktivitas seperti ini Perusahaan bisa lebih menampung aspirasi para karyawan agar dapat segera ditindaklanjuti oleh tim Manajemen. [4.4]

Sebagai bagian dari penerapan nilai Trimatra Bakrie, pada intinya tim CHC Bakrieland akan selalu memberikan yang terbaik bagi seluruh jajaran karyawannya. Kami menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan kepada seluruh karyawan sejalan dengan nilai-nilai Trimatra Bakrie, dan tentunya mematuhi segala ketentuan yang ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

In addition to the PP, Bakrieland also socializes different fundamental guidelines related to the behavior of individuals and the company's codes of conduct book and whistleblowing procedures. Regarding the dismissal of employees, Bakrieland sets a discussion and agreement on severance payment at least one month prior to the dismissal. [LA5]

Socialization Program

We communicate any changes in policy or program to all respecting employees. We also maintain communication on a regular basis with all employees in order to socialize the company's policy or regulation. Bakrieland also holds informal routine activities such as the coffee morning briefings held once a month and open for all employees of all levels, ranging from Staff to the Board of Directors and Commissioners. We hope that such activities help facilitate the Company to better listen to employees' aspirations so that the Management team can immediately follow up. [4.4]

As an application of the *Trimatra Bakrie* values, the CHC team of Bakrieland always attempts to provide the best for all employees. For us, equality and fairness treatment should be aligned with the *Trimatra Bakrie* values, while surely complying with all directives set forth by the Department of Manpower and Transmigration.





Layanan Konsultasi Karyawan

Salah satu wujud perhatian kami kepada para Bakrielanders, tim CHC selalu terbuka untuk menerima masukan bahkan keluhan karyawan dalam bentuk konsultasi baik oleh para atasan di masing-masing tempat kerja, maupun oleh staf CHC kepada karyawan tertentu yang membutuhkan sesi konseling khusus. [4.4]

Kesetaraan Kesempatan dan Non Diskriminasi

Sebagai perusahaan Indonesia, keberagaman merupakan hal yang melekat di Bakrieland. Kesempatan kerja terbuka seluas-luasnya untuk setiap orang tanpa membedakan karyawan dari segi agama, suku, ras, kondisi fisik maupun jenis kelamin. Jumlah karyawan wanita kami bertambah sebanyak 295 orang atau sebesar 35% bila dibandingkan tahun sebelumnya, yang 2 orang diantaranya menjadi anggota Direksi. [LA13]

Kesetaraan ini pun tercermin dalam hal rekrutmen karyawan dimana kami memberikan kesempatan bekerja kepada karyawan yang menyandang cacat tubuh, selama tidak mengganggu kinerja dan tanggung jawab pekerjaan. Proses seleksi, evaluasi dan promosi karyawan dilakukan berdasarkan keahlian, kompetensi dan pengalaman. Kami selalu berkomitmen agar seluruh karyawan memperoleh manfaat yang dapat membantu mereka untuk mengembangkan potensinya. Dalam hal remunerasi, kami menghargai upaya dan dedikasi setiap karyawan berdasarkan pengalaman, keahlian dan kinerja. Sepanjang tahun 2011, kami tidak menerima laporan terkait tindakan diskriminatif di dalam Perusahaan. Praktik kesetaraan kesempatan dan non diskriminasi ini tetap kami pertahankan setiap tahun di Bakrieland. [LA14][HR4]

Employee Consultation Service

One way to express our attention to Bakrielanders is by always being open to feedbacks and complaints received from employees through consultation either by the supervisors at each workplace or by the CHC staff to certain employees who require special counseling sessions. [4.4]

Equal Opportunity and Non-Discrimination

As an Indonesian company, diversity is essential in Bakrieland. Job opportunities are widely opened to everyone regardless of their religion, ethnic, race, physical condition or gender. The number of our female employees has increased by 295 persons or 35% compared to the previous year, in which two women serving as members of the Board of Directors. [LA13]

Equality is also reflected in the employee's recruitment process in which we provide employment opportunities to employees with disability, as long as their disability does not interfere with the performance and job responsibilities. The process of selection, evaluation and promotion of employees are based on skills, competencies and experience. We are always committed to ensure that the entire employee can have the benefits to help them develop their potentials. In terms of remuneration, we appreciate the efforts and dedication of each employee based on their experience, expertise and performance. Throughout the year 2011 we did not receive any report related to discriminatory actions within the Company. At Bakrieland, we still maintain this practice of equal opportunity and non-discrimination every year. [LA14][HR4]



Di Bakrieland, kami memperlakukan karyawan sebagai bagian dari keluarga

At Bakrieland, we treat employees as family member

Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Sosial

Sejak awal beroperasi, kami tidak pernah melakukan pemaksaan pekerjaan kepada karyawan. Adapun jadwal kerja yang kami terapkan selalu mengacu kepada aturan ketenagakerjaan yang berlaku dan merupakan hasil kesepakatan antara manajemen dengan perwakilan karyawan, termasuk ketika hendak mempekerjakan karyawan di luar jam kerja normalnya. Sama halnya ketika kami ingin memberikan tugas kepada karyawan, kami selalu menomorsatukan aspek kesehatan dan keselamatan kerja sehingga karyawan berhak menolak perintah atasan yang dianggap melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa. [LA9][HR7]

Terkait hal ini, salah satu kebijakan kami adalah memberikan ijin cuti bagi karyawan wanita yang akan melahirkan maupun bagi karyawan pria yang istrinya akan melahirkan. Di tahun 2011, jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti ini adalah sebanyak 14 orang karyawan wanita dan 42 orang karyawan pria. Seluruhnya telah kembali bekerja di kantor pusat dan unit-unit usaha kami. [LA15]

Work Balance and Social Life

Since the starting of our operation, there has never been records nor indication of performed forced employment. The work schedule applied always refers to the manpower laws and is acknowledged by the Management and employee representatives, including on recruiting employees for over time works. Likewise, we always put health and safety aspects as first priority. Therefore, employees are entitled to refuse work orders from supervisors in violation of safety procedures or that might endanger their life. [LA9][HR7]

Relating to employee benefits, we have been providing maternity leave benefit issued for female employee and paternity leave benefit granted for married male employee whose wife is about to or has given birth. In 2011, the maternity and paternity leave benefits were granted to 14 female employees and 42 male employees, respectively. They all have returned to work as usual at head office and business units. [LA15]





Menghormati Hak Penduduk Setempat

Bakrieland selalu menghormati hak-hak penduduk setempat dan masyarakat adat, sehingga selama periode pelaporan, tidak pernah terjadi insiden dengan masyarakat di sekitar area kegiatan usaha Bakrieland. Kami selalu membina hubungan baik dengan masyarakat melalui berbagai program yang diorientasikan untuk mensejahterakan masyarakat dan lingkungan sekitar area operasi atau kantor kami. [HR9]

Komitmen Kami Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bakrieland senantiasa berupaya untuk menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang terakreditasi sesuai standar nasional dan internasional. Di samping itu, kami juga melakukan penilaian-penilaian yang penerapannya dilakukan secara berkala, memperhatikan dan menjaga kesehatan karyawan, melengkapi karyawan dengan prosedur dan peralatan kerja yang memadai dan sesuai standar keamanan dan keselamatan di tempat kerja, disertai pelatihan rutin untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bebas dari kecelakaan kerja.

Respecting Indigenous Rights

Bakrieland always respects the rights of the indigenous population and local community's culture, so that during the reporting period there was no incident regarding local people and their rights in areas in which we perform our business activities. We always strive to build good relationships with the community through different community initiatives that aim to promote the welfare of the local people while preserving the surrounding environment. [HR9]

Our Health and Safety Commitment

Bakrieland strives to always implement safety and health standards that are accredited according to national and international standards. In addition, we also conduct assessments in which the results are implemented periodically, paying attention to and maintain the employees' health, equipping employees with adequate work procedures and equipments according to the safety standards, accompanied by regular trainings, in order to create a healthy working environment and accident-free workplace.



Kami berkomitmen untuk selalu menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan. Untuk itu kami memberlakukan berbagai aturan untuk mencapai tujuan tersebut. Kami mengidentifikasi 11 tipe pekerjaan yang memiliki potensi risiko fatal, serta meninjau ulang standar, petunjuk pelaksanaan kerja, kriteria audit dan pelatihan kerja berdasarkan OHSAS 18000 guna mempertahankan kinerja operasi yang nihil kecelakaan. [CRE6]

Forum Health, Safety and Environment (HSE)

Berbagai aspek kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja (*health, safety and environment* - HSE) selalu menjadi agenda pembahasan rutin dalam berbagai forum pertemuan baik di internal Perusahaan maupun dengan para kontraktornya. Secara internal, pertemuan dengan para karyawan biasanya diadakan secara rutin yang dipandu oleh para pengawas masing-masing, terutama di tingkat divisi dan departemen operasional. Para koordinator *safety* di seluruh divisi atau departemen berperan aktif dalam menyiapkan topik, materi atau penyampaian pesan-pesan, prosedur dan peraturan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja dalam forum-forum tersebut. [LA6]

We are committed to maintain our employees' health and safety. In achieving that goal, we enforce different set of rules. We have identified 11 types of jobs that have the potential fatal risks and reviewed our standards, work instructions, audit criteria and job training according to OHSAS 18000 in order to maintain the zero-accident. [CRE6]

Health, Safety and Environment (HSE) Forum

Various aspects of health, safety and working environment (HSE) have always been in regular discussion in various forums both during our internal meetings as well as with the contractors. Internal meetings with the employees are generally held on a regular basis, led by each respecting leader, which mainly comes from operational division and/or departments. Safety coordinator from each division or department plays an active role in preparing the topic or material, and in delivering messages, procedures and regulations about health, safety and working environment in these forums. [LA6]





Pelatihan HSE

Sepanjang tahun 2011, pelatihan HSE rutin dilakukan di unit-unit usaha Bakrieland ataupun bersama-sama dengan mitra kontraktor. Selain itu *safety briefing* selalu kami berikan untuk setiap pengunjung area konstruksi. Bakrieland percaya kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan berkaitan erat dengan perkembangan Perusahaan. [LA8]

Untuk mensosialisasikan seluruh program HSE kepada seluruh karyawan, dan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dari seluruh karyawan, maka berbagai hal penting terkait dengan HSE kami cantumkan di dalam Peraturan Perusahaan. [LA9]

Aspek kesehatan karyawan juga menjadi prioritas utama kami. Oleh karena itu, untuk mencegah timbulnya penyakit baik yang disebabkan oleh lingkungan kerja maupun pola hidup karyawan, Bakrieland melakukan berbagai program kesehatan di tahun 2011.

[LA8]

Pemeriksaan Kesehatan Berkala

Perusahaan dan karyawan wajib tunduk pada undang-undang dan Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Sebelum menandatangani kesepakatan kerja, Perusahaan akan meminta calon karyawan untuk menjalani pemeriksaan kesehatan pra kerja pada institusi rumah sakit yang ditunjuk. Perusahaan juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan berkala sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar untuk masing-masing jenis pekerjaan. [LA9]

HSE Training

Throughout 2011, HSE training was routinely conducted at our business units or in a joint training forum with our contractors. In addition, we always perform safety briefings to all construction sites visitors. Bakrieland believes that employees' health and safety directly impact the Company's growth. [LA8]

As part of our effort to socialize the entire HSE program to all employees, we include various important articles concerning HSE in the Company's regulations. [LA9]

As the health of employees has always become one of our top priorities, therefore in preventing occupational illnesses or sickness caused by employees' lifestyle, Bakrieland initiated various health programs in 2011. [LA8]

Routine Health Examination

The Company and the employees shall be subject to the laws and government regulations governing work-related safety and health. Before signing the work contract, Bakrieland will ask prospective employee to undergo pre-employment medical examination at the designated hospital. The Company also holds periodic medical examinations in accordance with government regulations and standards for each type of work. [LA9]

Peralatan Perlindungan Pribadi (*Personal Protection Equipment-PPE*)

Penerapan aturan kesehatan dan keselamatan kerja yang ketat akan menjadi tidak berarti jika tanpa dibarengi dengan penyediaan alat pelindung diri yang sesuai. Menindaklanjuti hal tersebut, kami menyediakan dan mengharuskan seluruh karyawan mengenakan PPE selama menjalani pekerjaan konstruksi sesuai dengan standar HSE. Seluruh karyawan wajib menggunakan dan memelihara peralatan keselamatan kerja yang disediakan bila berada di area konstruksi. Peralatan keselamatan tersebut harus digunakan oleh karyawan, tidak boleh disalahgunakan atau dipindahtangankan kepada pihak-pihak yang tidak berhak. Seorang karyawan berhak menolak untuk mengerjakan pekerjaan yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja Perusahaan termasuk jika kelengkapan PPE yang dipersyaratkan tidak tersedia. [LA9]

Penanganan Kecelakaan Kerja

Semua karyawan, tanpa terkecuali, wajib melaporkan setiap kecelakaan kerja yang dialaminya kepada atasan masing-masing. Sebaliknya para atasan wajib dan bertanggung jawab untuk melaporkan setiap kecelakaan kerja yang terjadi di divisi atau wilayah yang menjadi tanggung jawabnya segera setelah kejadian. [LA9]

Kebijakan Pekerja Anak

Dalam melakukan perekrutan karyawan, Bakrieland senantiasa berpedoman pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk usia minimum calon karyawan. Selama menjalankan usaha, kami tidak pernah mempekerjakan pekerja di bawah 18 tahun guna mematuhi Peraturan Perusahaan yang menegaskan bahwa usia minimal calon karyawan adalah 18 tahun. [HR6]

Personal Protection Equipment (PPE)

A strict implementation of the work-related health and safety rules would be meaningless if not accompanied by the provision of appropriate personal protection equipment. Therefore, we provide and require all employees to wear Personal Protection Equipment (PPE) during their construction work in accordance with the HSE standards. All employees shall use and take care of the safety equipments, which are provided in the construction field. The safety equipment must be used by employees and should not be misused or transferred to other parties that are not eligible. Each employee has the right to refuse to do work that does not meet Bakrieland's health and safety requirements, including if the required PPE is provided incomplete. [LA9]

Work-related Accidents Handling

All employees, without exception, must report any work-related accidents they experience to their supervisors, and likewise the supervisors shall be responsible for reporting any work-related accidents occurring in their division or area of responsibility immediately after the accident. [LA9]

Child Labor Policy

As part of Bakrieland's recruitment process, we are always following the prevailing labor laws including the minimum recruitment age. Throughout our business operations, we have never employed workers under 18 years of age in complying with the Company's regulations that stresses that the minimum age of prospective employees is 18 years. [HR6]



Hidup Berdampingan dengan Masyarakat

Nurturing the Community

Kami menyadari bahwa perusahaan kami adalah bagian tak terpisahkan dari masyarakat. Oleh karenanya Bakrieland memiliki tanggung jawab untuk memberdayakan dan mengembangkan masyarakat setempat dan lingkungan sekitar daerah operasi kami. Tanggung jawab tersebut tercermin melalui berbagai inisiatif ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam upaya memberikan manfaat sebanyak-banyaknya menuju pertumbuhan yang berkesinambungan. [SO1] [SO9]

Kelompok Usaha Bakrie (KUB) telah melakukan Gerakan Bakrie Untuk Negeri (BUN) yang menjadi payung dari seluruh kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk Bakrieland. Hal tersebut membuktikan bahwa kegiatan sosial telah melekat pada operasional Bakrieland jauh sebelum UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas terbit dan konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Komitmen Bakrieland dalam menjalankan kegiatan CSR yang memadukan kepentingan ekonomi (*profit*) dengan kepentingan sosial (*people*) dan partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) pada operasional bisnisnya, diyakini akan memberikan kontribusi dan nilai tambah positif bagi pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan serta menempatkannya dalam jajaran warga korporasi yang memiliki reputasi dan tata kelola perusahaan yang baik.

Bakrieland menyadari bahwa seluruh aktivitasnya dapat memberikan dampak baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar area-area proyek kami beroperasi. Oleh sebab itu sebelum memulai suatu proyek baru, Bakrieland selalu memikirkan dan

We realize that our company is an inseparable part of the society, to whom Bakrieland has the responsibility to empower and develop the people and the environment surrounding our operation areas. Such responsibility is reflected through our economy, social, and environmental initiatives to delivering immeasurable benefits toward sustainable growth. [SO1] [SO9]

Bakrie Group has been running the *Bakrie Untuk Negeri* (BUN) program or Dedicating for the Nation program and has since become the umbrella of the CSR activities within the group, including Bakrieland. This proves that social activities have been imparted to Bakrieland's operational activities long before the issuance of Article No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies and the concept of Corporate Social Responsibility (CSR).

Our commitment in carrying out CSR activities that integrate the economic interests (profit) with social interests (people) and active participation in protecting the environment (planet) in their business operation is believed to provide a positive contribution and added value for the Company's continuous growth. It will also place our Company in the ranks of companies with good reputation and good corporate governance.

Bakrieland realizes that all of our activities can bring positive impact in the economic, social, and environmental aspects to many people's lives surrounding our operation areas. Therefore, it has always been on the tip of our mind that every project must be well prepared and later on provide additional benefits to the



Program kegiatan donor darah HUT Bakrieland ke 21
Blood donation at Bakrieland's 21st anniversary



program pendidikan anak usia dini (PAUD) di Bogor Nirwana Residence
early child education program (PAUD) at Bogor Nirwana Residence

mempersiapkan manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasionalnya. Kegiatan CSR yang dilaksanakan Bakrieland mencerminkan tanggung jawab moralnya terhadap para pemangku kepentingan strategis, yang akan tetap dijunjung dengan atau tanpa adanya aturan hukum. [4.8][SO1]

Menyejahterakan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar

Sama seperti program-program bisnis lain yang kami lakukan, prinsip Bakrieland Goes Green (BGG) selalu mendasari semangat kami serta mendorong kami dalam beraktivitas, termasuk dalam pelaksanaan program *corporate social responsibility* (CSR) kami. Pada 4 Februari 2008, Bakrieland secara resmi meluncurkan kebijakan program tanggung jawab sosial perusahaan CSR yang terintegrasi dengan prinsip BGG yaitu program pengembangan proyek properti yang menerapkan prinsip Green Architecture, Green Operation dan Green Attitude.

local community in which we operate. Thus, our CSR activities will constantly reflect the moral responsibility of our strategic stakeholders, which will be upheld consistently regardless of any prevailing laws and regulations relating to CSR. [4.8][SO1]

Community Well-Being & Livelihood

Just like in any other business programs that we do, the Bakrieland Goes Green (BGG) principles has always become our underlying spirit and an encouragement for us in doing our activities, including in the implementation of our Corporate Social Responsibility (CSR) program. On 4 February 2008, Bakrieland officially launched our CSR policy that is integrated with BGG principles. BGG is a property project development program that applies the principles of Green Architecture, Green Operations and Green Attitude.



Oleh karenanya, kami namakan program tanggung jawab sosial perusahaan kami sebagai CSR Terpadu BGG, yang telah dirumuskan untuk memayungi seluruh kegiatan CSR di seluruh unit usaha Bakrieland agar menjadi lebih terarah dan terintegrasi sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Program CSR Terpadu BGG tersebut menjadi wujud dari tanggung jawab moral dan kontribusi kami terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, khususnya yang berada di wilayah Bakrieland dan unit usaha kami.

Secara internal, program CSR Terpadu BGG dimaksudkan untuk mendorong budaya kerja yang lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan bisnis, sehingga pada akhirnya kami dapat menjadikan usaha kami berkelanjutan guna memperoleh manfaat ekonomi yang diinginkan. Secara eksternal, program CSR Terpadu BGG diharapkan dapat membentuk dan menciptakan properti yang berkelanjutan, melalui keterlibatan semua pihak secara terus menerus untuk membentuk masyarakat yang sejahtera dan mandiri. Untuk mencapai tujuan tersebut, Tim CSR Terpadu BGG menjalankan strategi sebagai berikut:

- Memperkuat fungsi koordinasi, kemitraan dan *advisory* antara Bakrieland dengan unit usaha untuk melaksanakan kegiatan CSR Terpadu.
- Menjalankan suatu program CSR Terpadu antara Bakrieland dan unit usaha dengan memfokuskan kegiatannya pada bidang sosial, lingkungan dan pendidikan untuk pilar Green Attitude dari BGG.
- Meningkatkan peran publikasi media, baik internal maupun eksternal, atas kegiatan CSR Bakrieland dan unit usaha.

Therefore, we call our CSR program as “BGG Integrated CSR”, which has been formulated to cover all our CSR activities across all Bakrieland’s business units so that they can become more focused and integrated so as to provide added value to the company. BGG Integrated CSR program is a form of moral responsibility and our contribution in improving the quality of community life, particularly in the surrounding areas of Bakrieland and our business units.

Internally, BGG Integrated CSR program is intended to encourage a culture in which everyone becomes more responsible in conducting business, so that at the end of the day, we can support our ongoing efforts to obtain the economic benefits we desire. Externally, BGG Integrated CSR program is expected to help establish and build sustainable properties, through the involvement of all parties to form independent communities with sustainable well-being. To achieve these objectives, the BGG Integrated CSR Team holds on to the following strategies:

- Strengthening the functions of coordination, partnership and advisory between Bakrieland with their business units in performing Integrated CSR activities.
- Implementing an Integrated CSR program between Bakrieland and business units by focusing its activities in social, environment and education areas for the Green Attitude pillar of BGG.
- Increasing the role of media publication, both internally and externally, regarding CSR activities of Bakrieland and business units.



Keberhasilan dari seluruh program CSR Terpadu BGG dalam jangka panjang akan dapat terwujud jika ada partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan melalui keterlibatan mereka dalam penilaian masalah, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasi program. Guna mendukung tercapainya sasaran-sasaran program CSR Terpadu BGG tersebut, kami menggalang kerja sama dengan pemerintah dan sektor swasta agar memberikan dampak positif yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

Pemberdayaan Masyarakat

Program Pemberdayaan Masyarakat Kemitraan Menuju Kemandirian merupakan semangat yang selalu mewarnai semua program pemberdayaan masyarakat yang kami laksanakan, sehingga keterlibatan dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat menjadi bagian penting dalam semua proses kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam upaya mewujudkan masyarakat yang mandiri, kami bekerjasama dengan berbagai pihak, seperti: perguruan tinggi, lembaga penelitian, konsultan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), lembaga donor internasional dan lainnya baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan obyektif. Selain itu, isu lokal (desa), regional (kecamatan dan kabupaten) setempat maupun isu nasional turut menjadi bagian yang kami perhatikan di dalam program pemberdayaan masyarakat sebagai acuan dalam membangun sinergi dengan arah pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah daerah tempat kami beroperasi yang pada akhirnya tertuju pada pengembangan taraf hidup masyarakat dari segi sosial, lingkungan dan pendidikan. [4.16][4.17][SO1][SO9]

The success of the entire program of BGG Integrated CSR in the long run will occur if there is an active participation from all stakeholders through their involvement in problem assessment, planning, implementation, monitoring and evaluation program. In order to support the success of the BGG Integrated CSR program, we are partnering with the government and the private sector to provide sustainable and continuous positive impacts.

Community Empowerment [SO1][SO9]

The Program for Partnering Community Empowerment Towards Sustainability has always been the underlying program that influences all of our community development programs that we do. With this program as the basis, we expect the involvement and participation from all stakeholders and the community itself as important parts in all community empowerment activities.

In an effort to build a sustainable community, we are working together with different parties, such as universities, research institutes, consultants, non-governmental organizations (NGOs), international donor agencies and other parties in the process of planning, implementation, monitoring and activities evaluation to obtain the best and objective results. In addition to that, we also pay attention to the local (village), regional (sub-district and regent) and national in establishing synergies according to the development goals proposed by the local governments where we operate. These goals eventually aim at developing people's lives in such aspects as social, environmental and education. [4.16][4.17][SO1][SO9]



SOSIAL: EKONOMI

Koin Persaudaraan [SO1]

Program Koin Persaudaraan merupakan bagian dari rangkaian acara HUT Bakrieland ke 21 yang jatuh pada bulan Juni 2011. Bakrieland dan unit usaha bekerja sama untuk mengajak karyawan berpartisipasi mengumpulkan uang kecil atau koin untuk kemudian didonasikan kepada Pesantren Sundus Ibnu Qosim di Kelurahan Mulyaharja, Bogor, pada puncak acara HUT Bakrieland, 25 Juni 2011.

Pengelolaan Lahan Bersama [2.10][SO1][SO9]

Lido Lakes Resort & Conference (LLRC) memiliki program pengelolaan lahan bersama masyarakat. Sampai dengan akhir tahun 2011, luas lahan untuk program ini adalah 334,23 Ha dengan jumlah petani penggarap lahan sebanyak 1.084 petani yang tinggal di sekitar LLRC. Para petani dalam program ini diberikan pelatihan dan penyuluhan tentang cara bercocok tanam yang baik, dukungan permodalan, peralatan, serta biaya sewa lahan yang sangat ringan. Hasil bumi yang mereka hasilkan dijual ke LLRC dan ke pasar-pasar setempat. Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan taraf perekonomian para petani penggarap lahan, yang diindikasikan dari kendaraan motor pribadi yang saat ini sudah mampu mereka miliki. Dengan adanya motor tersebut, mereka merasa lebih terbantuan dalam berbagai aktivitas sehari-hari, khususnya untuk mencari nafkah. Program ini berhasil menerima penghargaan Apresiasi dalam kategori program pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi pada Indonesian CSR Award 2011 yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for Community Development (CFCD) dan Kementerian Sosial Republik Indonesia.

SOCIAL: ECONOMY

Koin Persaudaraan (Fellowship Coins) [SO1]

Koin Persaudaraan Program was part of a series of events celebrating Bakrieland 21st anniversary that fell in June 2011. Bakrieland and their business units worked together to encourage employees to participate in collecting coins, which later on were donated to Pesantren Sundus Ibn Qosim from the Mulyaharja village, Bogor, during Bakrieland's anniversary celebration on 25 June 2011.

Joint-Land Management [2.10][SO1][SO9]

Lido Lakes Resort & Conference (LLRC) has joint-land management program with the community. By the end of 2011, the area prepared for this joint-management program is as large as 334.23 Ha with 1,084 tenant farmers living around the property. The farmers participating in this program are given trainings and education on good farming practices, capital support, equipments, and affordable land rental costs. The crops they produced are sold to the LLRC and the local markets. This activity has managed to improve the economy of the tenant farmers. One indication of such improvement is visible from the motorcycles that they now own. Owning their own vehicle further ease their daily routines in supporting the family. The program has successfully received an appreciation award from the 2011 Indonesian CSR Award for category community development program in economic sector, organized by the Corporate Forum for Community Development (CFCD) and the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia.



Program Kampung Makmur [2.10][SO1][SO9]

Unit usaha City Property untuk Rasuna Epicentrum bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kelurahan Menteng Atas, Jakarta Pusat meluncurkan program Kampung Makmur. Program Kampung Makmur merupakan program yang disusun untuk membangun kemandirian individu dan komunitas yang berkelanjutan melalui pemberdayaan ekonomi. Program Kampung Makmur ini sendiri memiliki empat pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan dan pemberdayaan. Sasaran dari program Kampung Makmur tersebut adalah pemberdayaan masyarakat, seperti pemanfaatan lahan kosong, pemberian edukasi dan melatih masyarakat agar lebih kreatif dan produktif demi pengembangan perekonomian. Pertanian, peternakan dan perikanan merupakan beberapa bidang pembelajaran yang menjadi fokus pelaksanaan program Kampung Makmur. Untuk bidang pertanian, dilakukan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) dan tanaman hias. Sedangkan untuk bidang peternakan/perikanan telah dilakukan pembibitan ikan lele dan lobster.

Program Kampung Makmur (Prosperous Village Program) [2.10][SO1][SO9]

The City Property for Rasuna Epicentrum, along with the PKK Driver Team from Menteng Atas, Central Jakarta launched the *Kampung Makmur* program. *Kampung Makmur* program is a program designed to build sustainable communities through economic empowerment. *Kampung Makmur* program itself has four pillars, including education, health, environment and empowerment. The objective of the *Kampung Makmur* program is community empowerment; reflected in educating people in making use of the idle lands, in providing education, and in training the people to be more creative and productive in their economic development. Agriculture, livestock and fisheries are some areas of learning that become the focus of the *Kampung Makmur* program. In the area of agriculture, they planted the family medicinal plants (TOGA) and ornamental plants. As for the area of animal husbandry / fishery they bred catfish and lobster.



Hingga akhir 2011, jumlah penerima manfaat dari program Kampung Makmur adalah 28 orang, yang terdiri dari masyarakat di sekitar perusahaan terutama mereka yang sebelumnya tidak memiliki aktivitas di rumah. Komposisi penerima manfaat berdasarkan sub-bidang pemberdayaan adalah:

- 7 orang tergabung dalam pemberdayaan beternak lele;
- 7 orang tergabung dalam pemberdayaan beternak lobster;
- 7 orang tergabung dalam pemberdayaan penanaman TOGA (tanaman obat keluarga);
- 7 orang tergabung dalam pemberdayaan sulam jilbab.

Kebanyakan dari total peserta yang tergabung dalam program Kampung Makmur terdiri dari kaum bapak dan remaja, namun khusus untuk kriteria pemberdayaan sulam jilbab, kebanyakan pesertanya terdiri dari kaum ibu.

Sampai dengan akhir 2011, hasil kegiatan program Kampung Makmur terwujud dalam Kelompok Usaha Kecil Mandiri (KUKMI) yang hingga laporan ini diterbitkan kegiatannya mencakup:

- a. KUKMI budidaya lele, dengan hasil 16 kolam lele, di mana setiap kolam berisi 500 ekor lele Sangkuriang. Diperkirakan, lele-lele tersebut akan siap panen pada akhir Februari 2012 dengan total panen yang dapat diperkirakan sebesar 7 ton.
- b. KUKMI budidaya lobster dengan hasil 3 buah kolam permanen beserta atapnya. Di samping itu telah dibuatkan juga 9 buah akuarium beserta atapnya, dimana 3 buah akuarium lobster yang siap ditenakan.
- c. KUKMI budidaya penanaman obat keluarga (TOGA) berupa 90 tanaman jahe dan lidah buaya.
- d. KUKMI keterampilan sulam jilbab yang hingga laporan ini diterbitkan masih dalam tahap pengelompokan.

Up to the end of 2011, there are 28 people benefiting from the *Kampung Makmur* program. They previously had no activity at home and live around the Company's site. The people are segmented based on the areas of empowerment, as follows:

- 7 members joined the training on catfish farming;
- 7 members joined the training on lobster farming;
- 7 members joined the training on how to grow TOGA (the family medicinal plants);
- 7 members joined the training on how to make embroidered veil.

Most of the total participants of *Kampung Makmur* program are men and teenagers; and women specifically for the veil embroidery program.

As of the end of 2011, the *Kampung Makmur* program results in the setting up of Sustainable Small Business Groups (KUKMI) which carried out the following activities (up to the publication of this report):

- a. KUKMI's catfish farming group owns 16 catfish ponds. Each pool contains 500 Sangkuriang catfish. It is estimated that by the end of February 2012, they will harvest an approximately 7 tones of catfish.
- b. KUKMI's lobster farming group owns 3 permanent ponds. In addition, they also build 9 aquariums for lobsters.
- c. KUKMI's family medicinal plants (TOGA) growing group has planted 90 plants consisting of ginger and aloe vera.
- d. KUKMI's veil embroidery group, up to the publication of this report, is still in the training process.



Panen perdana Budidaya Lele pada program Kampung Makmur
Catfish initial harvest at Kampung Makmur Program

7 TONNES
total estimasi panen lele di 2012 dari
program Kampung Makmur
total estimated harvested catfish in
2012 from Kampung Makmur
program

Kegiatan budidaya KUKMI di atas telah terbukti berhasil meningkatkan keahlian, kemampuan ekonomi dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kemandirian ekonomi. Program Kampung Makmur ini berhasil menerima penghargaan Gold untuk kategori pemberdayaan masyarakat bidang sosial pada Indonesian CSR Award 2011. [2.10]

KUKMI initiatives have proven successful in improving the community's skills, economic capabilities and awareness on the importance of economic independency. *Kampung Makmur* program has received Gold recognition for social community empowerment category from the Indonesian CSR Award 2011. [2.10]



Siti Nurbaya
34 th Years old
Program Sulam Jilbab "Sulam Jilbab" Program

Terimakasih alhamdulillah dengan program ini saya bisa belajar kreativitas dan mendapatkan pembinaan
Thank you, praise to God, by joining this program I have been given the opportunity to learn to be creative and receive guidance





SOSIAL: Keagamaan

Donasi Hewan Kurban [SO1]

Bakrieland secara rutin berpartisipasi dalam pemberian hewan kurban. Untuk tahun ini, dalam rangka memperingati hari raya Idul Adha 1432 H, Bakrieland dan unit usaha memberikan total 10 ekor sapi dan 48 ekor kambing untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar Wisma Bakrie dan properti Bakrieland lainnya.

Donasi Pondok Pesantren, Masjid dan Anak Yatim [SO1]

Unit usaha City Property secara rutin memberikan kontribusi kepada Pondok Pesantren Nurul Iman dan juga untuk mendukung operasional Masjid Al-Bakrie.

Sementara, unit usaha Landed Residential melakukan kegiatan pemberian santunan anak yatim serta bantuan pembangunan masjid dan musholla sebagai bagian dari aktivitas rutin.

SOCIAL: Religion

Sacrificial Animal Donation [SO1]

Bakrieland regularly participates in giving out sacrificial animals. During the commemoration of Eid al-Adha 1432 H, Bakrieland and their business units contributed a total of 10 cows and 48 goats to be distributed to communities around Wisma Bakrie and the surrounding areas of Bakrieland's properties.

Donation to Islamic Boarding Schools, Mosques and Orphans [SO1]

The City Property business unit regularly contributes to the Pondok Pesantren Nurul Iman and supports Al-Bakrie Mosque operational costs.

While, Landed Residential business unit extended donation to orphanages and helps on the constructions of mosques and musholla as part of their regular activities.

Donasi Upacara Keagamaan [SO1]

Unit usaha Hotels & Resorts menaungi beberapa proyek hotel dan resor, yang dua diantaranya berlokasi di Bali. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah komunitas, Bakrieland sadar pentingnya untuk menjaga hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakat lokal. Dalam hal ini masyarakat Bali yang dikenal sangat kental dan taat dengan budaya dan adat Hindu. Oleh karenanya, segala aktivitas kedua hotel kami di Bali banyak terwujud melalui kegiatan sosial keagamaan Hindu Bali, seperti bantuan penyelenggaraan upacara-upacara keagamaan dan bantuan pelestarian pura-pura yang terletak di dalam dan berdekatan dengan wilayah hotel.

Religious Ceremony Donation [SO1]

Hotels & Resorts business unit oversees some of the hotel and resort projects, two of which are located in Bali. As an integral part of a community, Bakrieland realizes the importance of maintaining good and harmonious relationships with local communities, which in this case are the people of Bali who are known to be very strong and devout in their Hindu culture and customs. Therefore, both two of our hotels in Bali participate in the Balinese Hindu religious social activities, such as supporting the religious ceremonies and helping the preservation of pura (Hindu temples) which are located inside or near to the hotel.

SOSIAL: Pemulihan Bencana [SO1]

Pada bulan Juni 2011, unit usaha Landed Residential memberikan bantuan kepada warga Desa Kota Batu dan Kelurahan Mulyaharja di Bogor Selatan untuk merenovasi sarana dan prasarana yang hancur akibat banjir.

SOCIAL: Disaster Recovery [SO1]

In June 2011, Landed Residential business unit provided assistance to the villagers of Kota Batu and Mulyaharja from South Bogor in renovating the facilities and infrastructures destroyed by floods.



Ambulance gratis Bakrie Amanah
Bakrie Amanah Free Ambulance



16,050 HA

area lahan hijau di sepanjang ruas tol Kanci-Pejagan
of open green area along side Kanci-Pejagan toll road

SOSIAL: Lain-lain

[SO1][PR1]

Sementara itu, unit usaha Property-related Infrastructure sebagai pengelola proyek jalan tol Bakrieland melakukan kegiatan yang fokus pada pemeliharaan lingkungan, keselamatan, kesehatan dan keamanan di sekitar jalan tol, seperti misalnya melakukan kegiatan sosialisasi dan penataan warung-warung di sekitar jalan tol. Masih banyak warga sekitar jalan tol yang belum sadar mengenai pentingnya menjaga lingkungan, keselamatan, kesehatan dan keamanan. Warung-warung yang didirikan di pinggir jalan tol, selain memiliki potensi bahaya bagi pengendara, juga berbahaya bagi pemilik dan pengunjung warung. Potensi bahaya yang kami sosialisasikan melalui pertemuan rutin dengan warga antara lain adalah risiko tertabrak dan risiko kesehatan. Selain itu, unit usaha Property-related Infrastructure juga selalu menghimbau masyarakat untuk bersama-sama menjaga kelestarian lingkungan dan keamanan di sekitar jalan tol. Kami mengajak dan turut memberdayakan masyarakat sekitar ruas tol untuk perawatan lahan hijau seluas 16.050 Ha.

SOCIAL: Other Activities [SO1][PR1]

Meanwhile, the Property-related Infrastructure business unit is responsible to manage Bakrieland's highway projects by performing activities that put serious concern about the environment, safety, health and security aspects of the toll road, such as conducting socialization and managing food stalls around the highway. There are many people living and working around the toll roads who are not aware of the importance of protecting the environment and paying attention to the safety, health and security. In addition, many stalls are set up on the sides along the toll roads. Not only this is dangerous for the drivers, but also jeopardizing the stall owners and their visitors. Such potential dangers are socialized through regular meetings with residents, among others, on car crash and other health risks. Property-related Infrastructure business unit has always been encouraging the local people to work together to protect the environment and security around the toll road. We have collaborated and empowered communities living around the toll road to preserve a green land area of 16,050 Ha.



Fun Bike di kawasan RE
Fun bike at RE area



Kampanye "bike to work"
"bike to work" campaign

91,379

pohon di sekitar Unit Usaha Bakrieland
trees planted around Bakrieland's business units

Melestarikan Lingkungan dan Mendorong Kesehatan

Sepanjang Bakrieland beroperasi, rendahnya tingkat persentase isu lingkungan menjadi indikator positif bahwa mekanisme pengelolaan dan pemantauan isu lingkungan selama tahun 2011 berjalan lebih efektif dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Bakrieland hanya dapat menjadi perusahaan yang sepenuhnya menerapkan prinsip dan praktik ramah lingkungan jika seluruh konsumen dan penghuni properti di proyek kami turut ikut serta berpartisipasi dan mendukung kami. Untuk itu selama tahun 2011 ini, Bakrieland memiliki program-program yang bertujuan untuk memperkenalkan, mengedukasi, dan mengajak masyarakat penghuni dan masyarakat sekitar properti kami untuk menjadi lebih ramah lingkungan dan hidup sehat. Program-program ini adalah:

[SO1][PR1]

- Program Pohon Untuk Negeri (PUN) kami lakukan secara menyeluruh dengan menanam sebanyak 75.011 bibit pohon di sekitar unit usaha Bakrieland. Jenis pohon yang ditanam termasuk pohon Trembesi, pohon Sengon dan pohon Mahoni. Pohon-pohon tersebut dianggap mampu menyerap CO₂ dan emisi karbon, serta membantu penyerapan air.
- Melalui program PUN, kami juga membagikan bibit tanaman Sansevieria kepada konsumen, penghuni dan mitra bisnis sebanyak 2.000 bibit Sansevieria di tahun 2011. Tanaman Sansevieria diketahui dapat menyerap sekitar 107 jenis unsur berbahaya di udara dan juga menyerap radiasi dari berbagai barang elektronik seperti komputer, televisi, telepon dan lainnya.
- Pemilahan sampah menjadi 4 kategori: Sampah plastik, sampah logam, sampah kertas dan sampah umum.
- Fun Bike di kawasan RE.
- Program olah raga bersama di proyek-proyek properti (aerobik bersama untuk penghuni dan masyarakat sekitar properti).
- Kampanye bebas rokok.
- Ajakan dan tips-tips penghematan listrik dan air di kawasan hunian. [SO1][PR1]

Promoting Green and Healthy Lifestyle

The low percentage of environmental issues in 2011 became a positive indicator that the mechanism for the environmental management and monitoring of issues during the year was run more effectively than in the previous years.

Bakrieland can only be a company that fully implements the principles and practices of eco-friendly if all consumers and residents of our properties also join and participate and support us. Therefore, during the year 2011, Bakrieland had programs that aim to introduce, educate, and invite the residents and our surrounding community property to be greener and healthier. Those programs were as follows: [SO1][PR1]

- Trees for the Nation (*Pohon Untuk Negeri* - PUN) program was conducted throughout all of our businesses. We planted 75,011 tree seedlings include Trembesi, Sengon and Mahogany trees for their ability to absorb CO₂ and help reduce carbon emissions, while also helping water absorption.
- Through the PUN program, we also distributed Sansevieria seeds to consumers, residents and business partners. 2,000 Sansevieria seeds were distributed in 2011. Sansevieria plants are known to absorb around 107 types of hazardous substances in the air and it can also absorb radiation resulting from various electronic items like computers, televisions, telephones and others.
- Waste segregation into four categories: plastic, metal, paper and general waste.
- Fun Bike in the RE area.
- Communal sports activities programs in property projects (aerobics session for residents and community members).
- No-smoking campaign.
- Tips on saving electricity use and water consumption in residential areas. [SO1][PR1]

2,000

kantong Sansevieria dibagikan
pouches of Sansevieria have
been distributed



Peningkatan Kesehatan Masyarakat [SO1][LA8][PR1]

Kami melaksanakan berbagai program peningkatan kesehatan masyarakat sebagai partisipasi kami dalam mendukung penanggulangan penyakit menular, meningkatkan gizi dan kualitas kesehatan masyarakat serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan masyarakat. Beberapa program yang kami lakukan, mencakup:

- Penyuluhan kesehatan untuk masyarakat dan peningkatan kesehatan gizi anak balita dan usia sekolah.
- Bantuan kesehatan & pengobatan, seperti sunatan massal dan pengobatan gratis.
- Program pencegahan penyakit menular seperti HIV/AIDS, TBC dan Demam Berdarah.
- Donor darah dengan melibatkan seluruh karyawan dan kontraktor.

Di tahun 2011, unit usaha City Property dan unit usaha Landed Residential secara konsisten melaksanakan program kesehatan bagi masyarakat setempat. Aktivitas yang dilakukan termasuk pemeriksaan kesehatan gratis dan donor darah. Unit usaha Landed Residential juga menyediakan dua unit posyandu yang berlokasi di RW 06 dan RW 07 Kelurahan Mulyahardja, Bogor Selatan.

Improving Public Health [SO1][LA8][PR1]

We perform different programs on public health improvement carry as a form of our participation in preventing infectious diseases, improving nutrition and the quality of public health, and increasing awareness of the importance of public health. Some of the programs that we do, including:

- Public health education and nutrition improvement for children under five and students.
- Health & medical assistances, such as mass circumcision and free health treatment.
- The program of preventing infectious diseases such as HIV/AIDS, tuberculosis and dengue fever.
- Blood donor involving all employees and contractors.

In 2011, City Property and Landed Residential business units consistently implemented a series of health program for the local community. Activities undertaken including free health check and blood donation. Landed Residential business unit also provided two centers for public health service (*posyandu*) located in RW 06 and RW 07 Mulyahardja village, South Bogor.

Menginspirasi Generasi Penerus

Program Sejuta Buku [SO1]

Kita semua tahu bahwa akses terhadap pendidikan menjadi kunci penentu kualitas masyarakat di suatu daerah. Di tengah kondisi dimana biaya pendidikan formal sangat tinggi, Bakrieland percaya bahwa buku dapat menjadi sarana peningkatan wawasan yang terjangkau. Kami yakin bahwa buku adalah gudang ilmu pengetahuan. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi dibentuknya Program Sejuta Buku.

Inspiring the Future Generation

Program Sejuta Buku (A Million Books Program) [SO1]

We all know that access to education is the key determinant of the quality of the people in one area. In the midst of a condition where formal education is very costly, Bakrieland believes that books can be affordable means to expand knowledge. We believe that books are sources of knowledge. This is the underlying reason for the establishment of *Program Sejuta Buku*.



Program Sejuta Buku bertujuan untuk memberikan akses seluas-luasnya bagi masyarakat umum untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan melalui buku, sekaligus untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Dalam hal ini, kami bertekad untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia.

Program Sejuta Buku merupakan program pendonasian buku kepada pihak-pihak yang membutuhkan, baik sekolah, panti asuhan, perpustakaan kampus maupun rumah baca masyarakat. Buku yang didonasikan bisa berupa buku baru maupun buku bekas. Untuk itu, kami mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam program ini dengan turut mendonasikan buku-buku mereka. Untuk menentukan calon penerima donasi buku, Bakrieland bekerja sama dengan unit-unit usaha untuk melakukan survei ke sekolah, perpustakaan dan taman baca di sekitar properti Bakrieland. Sepanjang 2011, tim CSR Terpadu aktif mensosialisasikan program ini kepada kalangan internal karyawan Bakrieland dan seluruh unit usaha guna menarik partisipasi mereka.

Program Sejuta Buku aims to provide the widest access to the general public in enhancing their knowledge and insights by stimulating them through reading. We are determined to continue to take part in efforts to improve the quality of life of the people of Indonesia in this aspect.

Program Sejuta Buku is a book donation program for the people, whether schools, orphanages, libraries and public reading places. Everybody is welcomed to donate new or used books. Therefore, we also encourage all employees to participate in this program by donating their books. To determine the candidates who receive donated books, Bakrieland worked together with business units to conduct a survey to schools, libraries, and reading hubs around Bakrieland property. Throughout 2011, the Integrated CSR team actively socialized this program to the internal Bakrieland's employees and all business units in order to attract their participation.





Sampai dengan akhir 2011, jumlah buku yang telah disalurkan mencapai 30.311 buku, baik dilakukan sendiri oleh karyawan dan perusahaan, maupun melalui kerja sama dengan pihak lain. Buku-buku tersebut telah disalurkan ke berbagai pihak, antara lain enam institusi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan satu Madrasah Tsanawiyah di Bogor, satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Tabanan, Bali, Rumah Singgah Tjiliwoeng, dua Sekolah Dasar (SD) di Cirebon, Yayasan Yatim Piatu Ibnu Sabil, Komunitas 1001buku, tiga SD di Kalianda, Lampung, dan perpustakaan Himpunan Mahasiswa Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE UI).

Bakrieland Goes to Campus [SO1]

Sebagai wujud partisipasi Bakrieland terhadap pengembangan kualitas generasi muda calon pemimpin masa depan bangsa, sejak tahun 2010 Bakrieland mengadakan program Bakrieland Goes to Campus (BGtC). Bentuk kegiatan BGtC adalah *speaking engagement*, magang, kunjungan mahasiswa, *sponsorship*, beasiswa dan program peningkatan fasilitas perpustakaan. Di tahun 2011, Bakrieland bekerja sama dengan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk pelaksanaan program ini, antara lain dengan mahasiswa dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Indonesia (UI), Universitas Bakrie (UB), Binus Business School dan Universitas Padjajaran. Di tahun-tahun mendatang kami berharap dapat memperluas pelaksanaan BGtC ke kampus-kampus lainnya.

By the end of 2011, the number of books that have been distributed reached 30,311, whether directly distributed by us or through cooperation with other parties. These books have been distributed to various recipients, including six Early Childhood Education (PAUD) institutions, one Madrasah Tsanawiyah in Bogor, one junior high school (SMP) in Tabanan, Bali, Rumah Singgah Tjiliwoeng, two elementary school (SD) in Cirebon, Ibn Sabil orphanage, Komunitas 1001buku, three elementary schools in Kalianda, Lampung, and libraries of the Student's Association of Management Studies, Faculty of Economics, University of Indonesia (FE UI).

Bakrieland Goes to Campus [SO1]

As a form of Bakrieland's participation in improving the quality of the nation's young generation as future leaders, Bakrieland has held Bakrieland Goes to Campus (BGtC) program since 2010. The BGtC activities that we do include, speaking engagement, internships, student visits, sponsorship, scholarship and library facilities Improvement Program. In 2011, Bakrieland worked together with students from various universities in Indonesia for the implementation of this program, among others, with the students from Bandung Institute of Technology (ITB), University of Indonesia (UI), Bakrie University (UB), Binus Business School and University of Padjajaran. In the coming years we hope to extend the implementation of BGtC to other campuses.



Speaking Engagement [SO1]

Secara berkala Direksi Bakrieland menjadi pembicara atau dosen tamu untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa di berbagai acara seminar maupun kuliah umum. Direksi Bakrieland telah melakukan sebanyak 17 kali *speaking engagement* baik sebagai dosen tamu maupun pembicara seminar sepanjang tahun 2011 di perguruan-perguruan tinggi dan institusi pendidikan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bandung.

Program Peningkatan Fasilitas Perpustakaan Kampus [SO1]

Sejalan dengan Program Sejuta Buku yang dijalankan oleh Bakrieland, kami memberikan bantuan untuk peningkatan kualitas serta kuantitas buku-buku yang terdapat di perpustakaan beberapa universitas. Pada tahun 2011, kami memberikan kontribusi kepada perpustakaan Himpunan Mahasiswa Ilmu Manajemen FE UI.

Kami berharap, penyelenggaraan program-program tersebut dapat meningkatkan kualitas generasi muda Indonesia. Selain itu, kegiatan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan sinergi antara dunia usaha dengan perguruan tinggi. Kami percaya bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara perguruan tinggi dengan dunia usaha, dimana perguruan tinggi merupakan pemasok utama dari sumber daya manusia berpotensi yang tentunya menunjang kemajuan perusahaan.

Speaking Engagement [SO1]

Members of Bakrieland's Board of Directors regularly become speakers or guest lecturers in sharing their knowledge and experience to students in various seminars and public lectures. In 2011, Bakrieland's Board of Directors have been invited and took part in 17 occasions as guest or keynote speakers at various universities and education institutions within Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bandung area.

Campus Library Facilities Improvement Program [SO1]

In line with the *Program Sejuta Buku* run by Bakrieland, We provide assistance to improve the quality and quantity of books in several university libraries. In 2011, we contributed to the library of the Student's Association of Management Studies of FE UI.

We hope that these programs can improve the quality of Indonesia's young generation. Moreover, these activities are also expected to enhance the synergy between business networks and the academic world. We believe that there is very close relationship between the two worlds, where universities become the major supplier of human resources that potentially support businesses.



Beasiswa [SO1]

Sejak tahun 2007, Bakrieland telah menyalurkan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi di Universitas Bakrie. Beasiswa ini diberikan selama masa studi mahasiswa di Universitas Bakrie sepanjang prestasi mereka memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan sebelumnya. Mulai tahun 2011, Bakrieland memperluas ruang lingkup pemberian beasiswa kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE-UI) serta mahasiswa Teknik Sipil dan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Bandung (ITB). Program beasiswa untuk mahasiswa ITB dan UI tersebut diintegrasikan dengan program *management trainee* Bakrieland yang disebut Bakrieland Young Leaders Program. Setelah lulus, para penerima beasiswa dari UI dan ITB ini dapat mengikuti Bakrieland Young Leaders Program selama satu tahun, untuk selanjutnya diajukan kepada divisi Corporate Human Capital (CHC) agar mereka bisa diangkat sebagai karyawan Bakrieland. Sampai dengan tahun 2011, 45 paket beasiswa telah diberikan kepada mahasiswa terpilih dan berprestasi.

Scholarship [SO1]

Since 2007, Bakrieland has provided scholarships to outstanding students of Bakrie University. The scholarships are awarded during the entire period of their study, as long as their accomplishments meet the requirement and conditions set forth. Starting in 2011, Bakrieland extended its scholarships to students from the Faculty of Economics, University of Indonesia (FE-UI) as well as students of Civil and Architectural Engineering majors from Bandung Institute of Technology (ITB). The scholarships given to these students are in integration with Bakrieland's management trainee program, known as Bakrieland Young Leaders Program, for one year. Upon completion of the program, Corporate Human Capital (CHC) further process the trainees as employee candidates. In 2011, 45 scholarships have been awarded to selected outstanding students.



Rizal Taufiq Fauzi
Mahasiswa Student
Fakultas Teknik Sipil Faculty of Civil Engineering
Institut Teknologi Bandung



Beasiswa dari Bakrieland sangat membantu penyelesaian studi saya. Saya dapat membeli *textbook* penunjang belajar sehingga secara langsung memacu semangat belajar saya. Selain itu setelah lulus kuliah saya juga akan langsung bergabung di Bakrieland melalui program *Management Trainee*, yang akan mempermudah proses adaptasi saya sebagai seorang *fresh graduate* menuju dunia kerja. Saya berterima kasih kepada Bakrieland karena sudah banyak membantu melalui program ini.

The scholarship from Bakrieland is very helpful in supporting me to complete my studies. I was able to buy textbooks so that my motivation was encouraged. Moreover, after graduating from college, I will join Bakrieland by enrolling in its Management Trainee program which will help me adapt as fresh graduate into the working life. I am thankful to Bakrieland for the support I've received through this program.



Sponsorship [SO1]

Bakrieland berkomitmen untuk membuka kesempatan pendidikan dengan memberikan bantuan dana penyelenggaraan acara kemahasiswaan yang bersifat mendidik dan sesuai dengan pilar program CSR Bakrieland. Di tahun 2011, beberapa acara besar mahasiswa yang didukung oleh Bakrieland antara lain Indonesian Capital Market Student Studies (ICMSS) – FE UI, ITB Entrepreneurship Challenge (IEC), IMOTION FE UI dan lain sebagainya.

Kunjungan Mahasiswa [SO1]

Bakrieland memfasilitasi mahasiswa-mahasiswi ketika mereka ingin melakukan kunjungan ke lokasi proyek-proyek properti kami. Dalam kunjungan ini, para mahasiswa akan didampingi dan diberikan penjelasan oleh perwakilan dari Bakrieland mengenai seluruh aspek dalam bisnis dan operasional proyek properti.

Di tahun 2011, terjadi dua kali kunjungan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran. Kunjungan yang pertama dilakukan tanggal 10 Februari 2011 dan difasilitasi oleh Presiden Direktur & CEO Bakrieland Bapak Hiramshyah S. Thaib. Pada kunjungan kedua tanggal 27 April 2011, para mahasiswa difasilitasi oleh Chief Human Capital Officer Bakrieland Novita Primadewi.

Sponsorship [SO1]

Bakrieland is committed to provide financial assistance for any educational student events, which are in line with our CSR pillars. In 2011, we supported major events such as the Indonesian Capital Market Studies Student (ICMSS) - FE UI, ITB Entrepreneurship Challenge (IEC), IMOTION in FE UI and others.

Students Visit [SO1]

Bakrieland facilitates students who wish to visit our property project sites. During the visit, representatives of Bakrieland accompany the students and explain all aspects of the property business and operation

In 2011, there were two visits from students of Faculty of Economics, University of Padjadjaran. The first visit was on 10 February 2011 and was facilitated by Bakrieland President Director & CEO Hiramshyah S. Thaib. During their second visit on 27 April 2011, the students were facilitated by Bakrieland Chief Human Capital Officer Primadewi Novita.



Magang [SO1]

Kami akan terus membuka kesempatan bagi mahasiswa yang ingin magang di Bakrieland. Kegiatan ini diselenggarakan langsung dan rutin setiap tahunnya oleh Divisi CHC. Selama tahun 2011, kami menerima 39 karyawan magang yang 5 orang diantaranya diangkat menjadi karyawan.

Indopos-Bakrieland Entrepreneurship Workshop & Competition [SO1]

Di tahun 2011, Bakrieland bekerja sama dengan Indopos mengadakan program Indopos – Bakrieland Entrepreneurship Workshop & Competition dengan tema “Ayo Jadi Generasi Sukses dan Tangguh”. Program ini merupakan pelatihan dan kompetisi kewirausahaan untuk mahasiswa yang bertujuan untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi masa depan melalui karya-karyanya dan mewujudkan cita-cita mereka menjadi wirausahawan sukses. Acara tersebut diselenggarakan di tujuh universitas yang berlokasi di wilayah Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek) yaitu President University, Universitas Bakrie, Universitas Mercu Buana, Universitas Gunadharma, Universitas Budi Luhur, Institut Pertanian Bogor dan London School of Public Relations

Apprenticeship [SO1]

We will continue to open opportunities for students who are interested in joining our internship programs. This is a regular program of CHC Division. In 2011, we accepted 39 interns and 5 of them were then appointed as employees.

Indopos-Bakrieland Entrepreneurship Workshop & Competition [SO1]

In 2011, Bakrieland collaborated with Indopos in holding the Indopos - Bakrieland Entrepreneurship Workshop & Competition with the theme "Let's Become a Successful and Tough Generation". This program was an entrepreneurial training and competition for students aiming to build a generation that is ready to face the future and pursue their dreams to become successful entrepreneurs. The event was held at seven universities located in the Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Jakarta (Greater Jakarta) including President University, Bakrie University, Mercu Buana University, Gunadarma University, Budi Luhur University, Bogor Agricultural University and the London School of Public Relations.



Taman Cerdas [SO1]

Pada tahun 2011, Bakrieland meresmikan Taman Cerdas yang berlokasi di Menteng Atas, Jakarta. Program ini merupakan kelanjutan dan pengembangan dari konsep *One Village One Playground* (OVOP) yang telah diluncurkan di Babakan Asih, Bandung, di tahun 2010, melalui kerja sama dengan PT Urbane Indonesia.

Program Taman Cerdas adalah penyediaan taman belajar berupa ruang terbuka hijau yang dilengkapi dengan gazebo multi fungsi sebagai fasilitas pendidikan dan pelatihan warga. Saat ini, salah satu fungsi Taman Cerdas adalah sebagai ruang kelas untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang guru-gurunya berasal dari masyarakat sekitar Menteng Atas. Program Taman Cerdas menjadi salah satu bentuk komitmen dan tanggung jawab sosial Bakrieland dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di sekitar proyek properti, khususnya bidang pendidikan.

Taman Cerdas diresmikan pada tanggal 22 Desember 2011 sebagai hasil kolaborasi antara Bakrieland dengan unit usaha City Property untuk Rasuna Epicentrum. Program ini mendapatkan dukungan banyak pihak, baik dari internal KUB maupun dari pihak eksternal. Dalam hal ini, Bakrie Building Industries (BBI) menyumbangkan material bangunan produksi BBI sesuai dengan spesifikasi konsep Taman Cerdas. Bakrie Telecom secara reguler akan melaksanakan beberapa programnya di lokasi Taman Cerdas. Pada saat peluncuran, tim Bakrie Telecom turut berpartisipasi dengan mengadakan kelas mendongeng untuk anak-anak. Gramedia Publishers bersedia menjadi pemasok buku untuk melengkapi koleksi buku di ruang baca Taman Cerdas, sementara itu ANTV membantu dari sisi publikasi Taman Cerdas melalui penayangan fillers.

Taman Cerdas [SO1]

In 2011, Bakrieland launched a *Taman Cerdas* (Smart Garden) program located in Menteng Atas, Jakarta. This program is a continuation and development of the concept of *One Village One Playground* (OVOP), which was launched in Babakan Asih, Bandung, in 2010 in cooperation with PT Urbane Indonesia. This *Taman Cerdas* program aims to provide a learning garden as a green open space equipped with multi-purpose gazebos as educational and training facilities for the residents. Currently, one of the functions of the *Taman Cerdas* is to turn open green space into a classroom for Early Childhood Education (PAUD) with teachers coming from communities around Menteng Atas. The *Taman Cerdas* program is one form of our commitment and social responsibility initiative we carried out to improve the quality of the local people's lives, particularly through various educational programs.

Taman Cerdas was launched on 22 December 2011 as a collaboration between Bakrieland and City Property business unit. The program received great support from many parties, both from internal and external, including Bakrie Building Industries (BBI) who donated building materials that adopted the specifications of the *Taman Cerdas* concept. Bakrie Telecom is in progress of planning out some routine programs at *Taman Cerdas*. During the launching event, Bakrie Telecom team participated through a story-telling session for children. In addition, Gramedia Publishers also took part by providing the books for the *Taman Cerdas*' reading room. Meanwhile, ANTV was involved in its publication through TV fillers.







Menerapkan Praktik Usaha Terbaik & Kepatuhan

Adopting Best Practices and Compliance

Penerapan Praktik-Praktik Usaha Terbaik dan Kepatuhan

Adopting Best Practices

Dalam menjalankan usahanya, Bakrieland terus berupaya untuk senantiasa mengadopsi praktik-praktik usaha terbaik di dalam industri properti dan dari industri lainnya. Hal ini dilakukan agar kami bisa mengikuti segala perkembangan yang terjadi di industri properti seiring dengan terus meningkatnya tuntutan konsumen dari waktu ke waktu.

Di samping itu, kepatuhan merupakan suatu aspek penting untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional dan menjaga citra suatu perusahaan sebagai warga korporasi yang baik. Guna mempertahankan dan meningkatkan tingkat kepatuhan suatu perusahaan, maka diperlukan peran serta aktif dari seluruh karyawan perusahaan. Setiap karyawan wajib memahami dan bertanggung jawab melaksanakan seluruh ketentuan dan perundangan yang berlaku untuk setiap fungsi operasional yang dijalankannya. Ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan dapat berakibat teguran dari pihak regulator dan mencemarkan reputasi perusahaan.

Throughout its business journey, Bakrieland strives to always adopt existing best practices in the property industry and beyond. This is done so we are able to cope with the ever-growing pace of the property industry alongside the gradually increasing customer demand from time to time.

Compliance is a focal aspect that every business must put up with in order to guarantee the smooth operations while maintaining its reputation as a good corporate citizen. In due course, employees' active role and participation is pivotal, wherein every employee must fully understand and be responsible to abide all existing rules and regulations applied for every operational function that each respecting employee is accountable for. Non-compliance of rules and regulations can lead to a word of warning from regulators, hence may damage the company's reputation.



Pengukuran PPCP
PPCP Measurement

Pengawasan kualitas air di The Jungle
Water quality monitoring at The Jungle





Peningkatan Kinerja dengan Mengacu pada Praktik-Praktik Internasional

Sertifikasi Bangunan Ramah Lingkungan

Saat ini, Bakrie Tower sedang dalam proses memenuhi segala persyaratan yang diharuskan untuk memperoleh sertifikat bangunan ramah lingkungan sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh pihak ketiga independen yaitu Green Building Council Indonesia (GBCI). [4.12][4.13][CRE8]

Salah satu unit usaha kami yaitu Lido Lakes Resort & Conference (LLRC) telah bergabung dengan Green Hotel Association sejak tahun 2005. Lebih dari itu, keanggotaannya dalam Green Hotel Association juga membantu mempererat kemitraan dalam upaya saling menjaga sumber daya alam dan energi. [4.12][4.13][CRE8]

OHSAS 18000 Certification for Health & Safety Management System [4.12][4.13][CRE6]

OHSAS 18001 adalah sistem Penilaian Kesehatan dan Keselamatan di Lingkungan Kerja. Sistem ini bertujuan membantu suatu organisasi untuk mengendalikan kesehatan dan mengantisipasi risiko keselamatan di tempat kerja. Sistem ini dikembangkan seiring dengan terus meningkatnya permintaan bagi perusahaan-perusahaan untuk memenuhi standar yang sah untuk dilakukan penilaian dan memperoleh sertifikasi.

International Standard as Guidelines for Improvement

Green Building Certification Institute

Bakrie Tower is currently in progress of fulfilling all the requirements to obtain green building certification provided by an independent global third party organization, Green Building Council Indonesia (GBCI). [4.12][4.13][CRE8]

Lido Lakes Resort & Conference (LLRC), one of our business units has joined the Green Hotel Association since the year 2005. Through this membership we can along strengthen our partnership in effort of preserving the natural resources and energy. [4.12][4.13][CRE8]

OHSAS 18000 Certification for Health & Safety Management System [4.12][4.13][CRE6]

OHSAS 18001 is an Occupation Health and Safety Assessment Series (OHSAS) for health and safety management systems. It is intended to help organizations to control occupational health and safety risks. It was developed in response to widespread demand for a recognized standard against which to be certified and assessed.



Sejak akhir tahun 2010, Bakrieland telah menerapkan OHSAS 18001:2007 dalam semua kegiatan operasional gedung. Penerapan program Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (K2L) dan OHSAS 18001:2007 di lapangan selalu ditinjau ulang secara berkala oleh konsultan yang ditunjuk dan tim K2L manajemen gedung.

Untuk memastikan penerapan OHSAS 18001:2007 secara baik di unit-unit operasional, unit usaha City Property Bakrieland aktif melakukan sosialisasi ke seluruh departemen. Selain itu, kami juga terus membina kemitraan dengan berbagai pihak eksternal, antara lain:

- a. Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dari kontraktor untuk koordinasi pelaksanaan K2L di berbagai lokasi proyek Bakrieland.
- b. Dinas Pemadam Kebakaran untuk pelatihan evakuasi dan pemadaman kebakaran.
- c. Penyewa dan kontraktor *fitting-out* dari penyewa untuk melakukan pertemuan dalam rangka *safety induction*.
- d. Seluruh karyawan *vendor/outsourced*, untuk melakukan pertemuan dalam rangka *safety induction* dan dalam menjalankan program K2L bersama-sama.
- e. Rumah Sakit, Badan SAR Nasional (Basarnas), dan Kepolisian untuk menangani kecelakaan lalu lintas di jalan tol.

ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu

Pada tanggal 12 April 2010, Kantor Pusat Bakrieland dan unit usaha City Property (di bawah PT Bakrie Swasakti Utama) memperoleh ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu dari SGS Indonesia. Standar ISO 9001:2008 memiliki lima kriteria utama, yaitu sistem manajemen mutu, tanggung jawab manajemen, manajemen sumber daya, realisasi produk dan layanan, pengukuran, analisa dan

As of end of year 2010, Bakrieland has been strictly applying OHSAS 18001:2007 throughout all its operational activities in the buildings. On-site implementation of HSE and OHSAS 18001:2007 are reviewed periodically by an appointed consultant and the HSE team assigned by the building management office.

In ensuring a proper implementation of OHSAS 18001:2007 in all operational units, Bakrieland's City Property business unit ran a socialization activity to all related departments. Meanwhile, we also continue building partnership with some external parties including:

- a. The contractor's occupational safety and health team to coordinate HSE implementation in Bakrieland's project settings.
- b. Local Fire Department to hold fire fighting and evacuation drills.
- c. Tenant and fitting out contractors hired by tenants to convene meetings on safety induction.
- d. All vendors/outsourced employees to organize safety induction meetings and joint implementation of HSE programs.
- e. Hospitals, National SAR Agency and the Police Department for issues related to toll road accidents.

ISO 9001 Quality Management System

On 12 April 2010, Bakrieland's Head Office and the City Property business unit (under PT Bakrie Swasakti Utama) obtained ISO 9001:2008 certification from SGS Indonesia on the Quality Management System. The ISO 9001:2008 comprises of the following five criteria, namely quality management system, management responsibility, human resource management, products and services



Pelatihan ISO 9001
ISO 9001 training



Pelatihan Global Reporting Initiative
Global Reporting Initiative training



Kampanye kebersihan di kawasan RE
Cleaning campaign at RE area



perbaikan. Diperolehnya Sertifikasi ISO 9001:2008 tersebut menunjukkan komitmen kami sebagai Perusahaan yang mengutamakan kepuasan pelanggan melalui mutu pelayanan dan proses perbaikan berkesinambungan.

Penerapan sistem ISO 9001:2008 ini turut mendukung pengurangan tingkat risiko dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional kami.

realization, measurement, analysis and improvement. Having this certification reflects our commitment to always deliver quality services to win our customer satisfaction and continuous improvement process.

Implementation of the ISO 9001:2008 also contributes to minimization of risks and increases the effectiveness of our operational activities.

ISO 14000 Sistem Manajemen Lingkungan

[4.12][EN26]

Kami menerapkan ISO 14000 untuk Manajemen Lingkungan di kawasan Rasuna Epicentrum yang saat ini dalam proses sertifikasi oleh badan akreditasi independen dan menjadi percontohan untuk penerapan ISO 14000 di seluruh proyek Bakrieland.

Melalui ISO 14000 ini yang diintegrasikan dengan sistem manajemen lainnya, ISO 9000 dan OHSAS 18000, Bakrieland berkomitmen untuk tidak hanya memberikan produk dan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan, namun mampu mengendalikan dampak-dampak operasional terhadap lingkungan serta menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman bagi seluruh karyawan dan kontraktor kami.

Kemitraan dengan Pemasok dan Mitra Usaha

Pangsa pasar yang cukup besar dan tumbuh secara signifikan menjadi daya tarik bagi pihak lain untuk terjun ke dalam industri yang sama dengan yang digeluti oleh anak perusahaan. Situasi seperti ini berdampak pada meningkatnya persaingan usaha dan kemungkinan terjadinya kelebihan pasokan di pasar, sehingga industri properti berlomba-lomba mendapatkan konsumen sebanyak mungkin dengan berbagai penawaran yang menarik.

Untuk menyikapi ini, kami mengeluarkan Pedoman Perilaku Bakrieland yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 047/SK-Dir/IV/07. Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami Pedoman Perilaku ini sebagai dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara perusahaan dengan pemasok, karyawan dengan Perusahaan, sesama karyawan, konsumen, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Sosialisasi Pedoman Perilaku dilakukan antara lain dengan mewajibkan seluruh manajemen dan karyawan untuk menandatangani Pedoman Perilaku tersebut setiap tahun sekali. [SO2][SO3]

ISO 14000 Environment Management System

[4.12][EN26]

Application of ISO 14000 on Environmental Management for Rasuna Epicentrum, which is currently in the certification process from an independent accreditation body and as a pilot project for other Bakrieland's project to follow.

Through ISO 14000, combined with other management systems, ISO 9000 and OHSAS 18000, Bakrieland is committed not only to provide the best products and services to the customers, but also to be able to control and mitigate our environmental impacts, and at the same time providing all of our employees and contractors with a comfortable, health, and safe working environment.

Relationships with Suppliers and Business Partners

A fairly sizeable market share that demonstrates significant growth will appeal to other parties, drawing them into the same industry in which our subsidiaries are also engaged. Such circumstances will intensify business competition and the possibility of excess market supply, thus property suppliers will oppose each other to win over as many customers possible through various attractive offers.

Bakrieland responded to the condition by issuing a Code of Conduct book, which is enacted through Board of Directors Decision No. 047/SK-Dir/IV/07. Each member of the management board and employee must have a good understanding of the Code of Conduct as it governs all the basis of conduct of how to properly foster relationship between Company and suppliers, as well as between employees and the Company, among and between fellow employees, customers, shareholders, stakeholders, the government and the public. At no exception, each of our employees must sign the Code of Conduct once a year.

[SO2][SO3]





Upaya Mendukung Anti Korupsi

Untuk mendukung komitmen anti-korupsi, Bakrieland telah menerjemahkannya ke dalam penerapan nilai-nilai keterbukaan, integritas dan akuntabilitas di antara semua karyawan. Kami memiliki Kebijakan *Whistleblowing* untuk membuka jalan bagi karyawan menyampaikan kekhawatiran mengenai pelanggaran atas standar yang mereka alami, dan menyoroti insiden malpraktek atau kesalahan dalam perusahaan kami. Kebijakan ini berlaku untuk setiap kesalahan atau pelanggaran yang dicurigai/penipuan yang melibatkan karyawan serta rekan bisnis kami termasuk konsultan, vendor, kontraktor dan/atau pihak lain yang terlibat dalam aktivitas bisnis Bakrieland, sebagaimana tercantum dalam klausul perjanjian kerjasama dan surat pakta integritas yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. [SO2][SO3]

Berbagai saluran komunikasi yang aman kami sediakan, diantaranya dengan pembentukan Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP). TKPP bertindak sebagai administrator dan bertugas menangani berbagai keluhan/laporan mengenai penyimpangan dan kecurangan, antara lain terkait etika bisnis, Pedoman Perilaku, Peraturan Perusahaan, perjanjian/kontrak, dan kejadian penting lainnya yang relevan. Kebijakan ini menjamin bahwa semua informasi yang dilaporkan akan sangat dijaga kerahasiaannya.

Di tahun 2011 kami melaporkan bahwa tidak terjadi insiden korupsi, perilaku anti-persaingan, praktik *anti-trust* dan monopoli. Selain itu, tidak ada insiden yang melanggar hukum dan peraturan yang menyebabkan kami harus membayar denda maupun sanksi non-moneter. Adalah komitmen kami untuk menjalankan bisnis yang melawan korupsi dalam segala bentuk, termasuk pemerasan dan penyuapan. [SO7][SO8]

Anti - Corruption Measures

In support of this commitment, Bakrieland has translated it into cultivating the values of openness, integrity and accountability amongst all employees. We have a Whistleblowing Policy to provide an avenue for employees to raise concerns over a breach of these standards, highlighting incidents of malpractice or wrongdoings within our company. The Policy applies to any wrongdoing or suspected wrongdoing/fraud involving employees as well as Bakrieland's business associates including consultants, vendors, contractors and/or any other parties with a business relationship with us, as stated in business agreement clauses and integrity pact signed by both parties. [SO2][SO3]

Various secure communication channels to the Company's appointed Special Team on Whistleblower Reporting are available. The Team acts as WBS administrator and is in charge of handling various grievances/reports on abuse and dishonest conduct associated, among others, with business ethics, The Code of Conduct, Company Regulation, agreements/contracts, and other major relevant events. The Policy provides assurance that all information reported will be regarded with the strictest confidence.

Through our efforts, we are pleased to report that there were no incidents of corruption, anti-competitive behavior and monopoly practices, within the company in 2011. Additionally, there were no incidents of non-compliance with laws and regulations for which significant fines or non-monetary sanctions were issued to the Company. Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery. [SO7][SO8]





Hidup Berdampingan dengan Konsumen dan Masyarakat

Sebagai wujud komitmen untuk melindungi konsumen dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, masing-masing unit usaha Bakrieland telah memiliki pusat pengaduan konsumen dalam bentuk *Customer Service*, *Hotline* Pengaduan, maupun *24-hour Service Point*. Pusat pengaduan tersebut bertanggungjawab untuk menangani pengaduan/keluhan dan saran dari konsumen serta melakukan tindak lanjutnya. [PR5]

Berikut ini adalah beberapa nomor yang dapat dihubungi untuk menyampaikan pengaduan/keluhan dan saran:

- City Property: (021) 52920090
- Landed Residential: (0251) 8211290
- Hotels & Resorts: (021) 83707770
- Toll – SMS Center: (021) 90200200

Relationships with Consumers and Society

To demonstrate the responsibility and commitment stated above, Bakrieland's business units have established centers for consumer complaints as well as public inquiry, through Customer Service, Complaints Hotline, and a 24-hour Service Point. These units are responsible for handling complaints and suggestions from consumers and then the follow-up actions. [PR5]

The followings are some contact numbers for expressing complaints and suggestions:

- City Property: (021) 52920090
- Landed Residential: (0251) 8211290
- Hotels & Resorts : (021) 83707770
- Toll – SMS Center: (021) 90200200



Perlindungan Konsumen

UUD 1945 dan UU Perlindungan Konsumen menjadi dasar bagi Bakrieland dalam melaksanakan perlindungan kepada para pengguna produk dan jasanya. UU Perlindungan Konsumen (UUPK) No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen menjelaskan bahwa hak konsumen mencakup:

- Hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan/atau jasa.
- Hak untuk memilih barang dan/atau jasa serta mendapatkan barang dan/atau jasa tersebut sesuai dengan nilai tukar dan kondisi serta jaminan yang dijanjikan.
- Hak atas informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa.
- Hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas barang dan/atau jasa yang digunakan.
- Hak untuk mendapatkan advokasi, perlindungan dan upaya penyelesaian sengketa perlindungan konsumen secara patut.
- Hak untuk mendapat pembinaan dan pendidikan konsumen.
- Hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif.
- Hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi/penggantian, apabila barang dan/atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya.
- Hak-hak yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.

[PR1][PR3][PR6]

Dapat kami laporkan bahwa selama tahun 2011, tidak ada litigasi hukum, tuntutan, atau sanksi terkait pelanggaran UU Perlindungan Konsumen. [PR2][PR4][PR7][PR9]

Protecting the Consumer Interest

The 1945 Constitution and the Consumer Protection Act serve as the basis for Bakrieland in implementing protection to the users of its products and services. The Consumer Protection Act (UUPK) No. 8 / 1999 on Consumer Protection explains that the rights of consumers include:

- The right for comfort, security and safety in consuming goods and/or services.
- The right to choose the goods and/or services and obtain goods and/or services in accordance with the rates, conditions and guarantees as promised.
- The right to obtain correct, clear, and honest information regarding the condition and guarantee of the goods and / or services.
- The right to be heard when conveying opinions and complaints on goods and / or services used.
- The right to obtain advocacy, protection and proper resolution efforts in consumer protection dispute cases.
- The right to get consumer development and education.
- The right to be treated or serviced properly and honestly and not discriminatively.
- The right to obtain compensation or replacement, if the goods and / or services received is not in accordance with the agreement or not as it should be.
- The rights which are stipulated in other legislations.

[PR1][PR3][PR6]

It is reported that in 2011 there were no litigation nor legal charges or sanctions faced by the Company related to the Consumers' Protection Law. [PR2][PR4][PR7][PR9]





Inovasi Menuju Konstruksi yang Aman, Sehat dan Berkualitas

Di tahun 2009, kami telah resmi mengoperasikan ruas jalan tol Kanci-Pejagan sebagai jalan tol pertama di Indonesia yang mengadopsi teknologi *Precast Pre-stressed Concrete Pavement* (PPCP). Dengan menggunakan teknologi ini, pembangunan jalan tol Kanci-Pejagan dapat diselesaikan dalam kurun waktu lebih cepat dan juga tercepat dalam hal waktu penyelesaian pembangunan yaitu 18 bulan, dimana 70 km (2 jalur) dari total jalan tol sepanjang 53,5 km menggunakan teknologi berbasis PPCP.

Innovation for a Safe & Healthy Property Construction & Quality Outcome

In 2009, we have officially launched the Kanci-Pejagan toll road using Precast Pre-stressed Concrete Pavement (PPCP) technology. Kanci-Pejagan toll road was the first toll road project in Indonesia who adopted the PPCP technology, which made it the fastest ever toll road development that could be completed within only 18 months for a total stretch of 53.5 kilometers, among which 70 km (2 lines) were fully utilizing the PPCP technology.



Proses pembuatan blok PPCP untuk ruas tol Kanci-Pejagan
PPCP block production process for toll road Kanci-Pejagan



Inisiatif Pemasaran

Berbagai program pemasaran yang kami lakukan senantiasa mengutamakan efisiensi dalam hal biaya iklan dan promosi, dimana kegiatan iklan dan promosi ini dilakukan secara selektif melalui jalur komunikasi yang efektif.

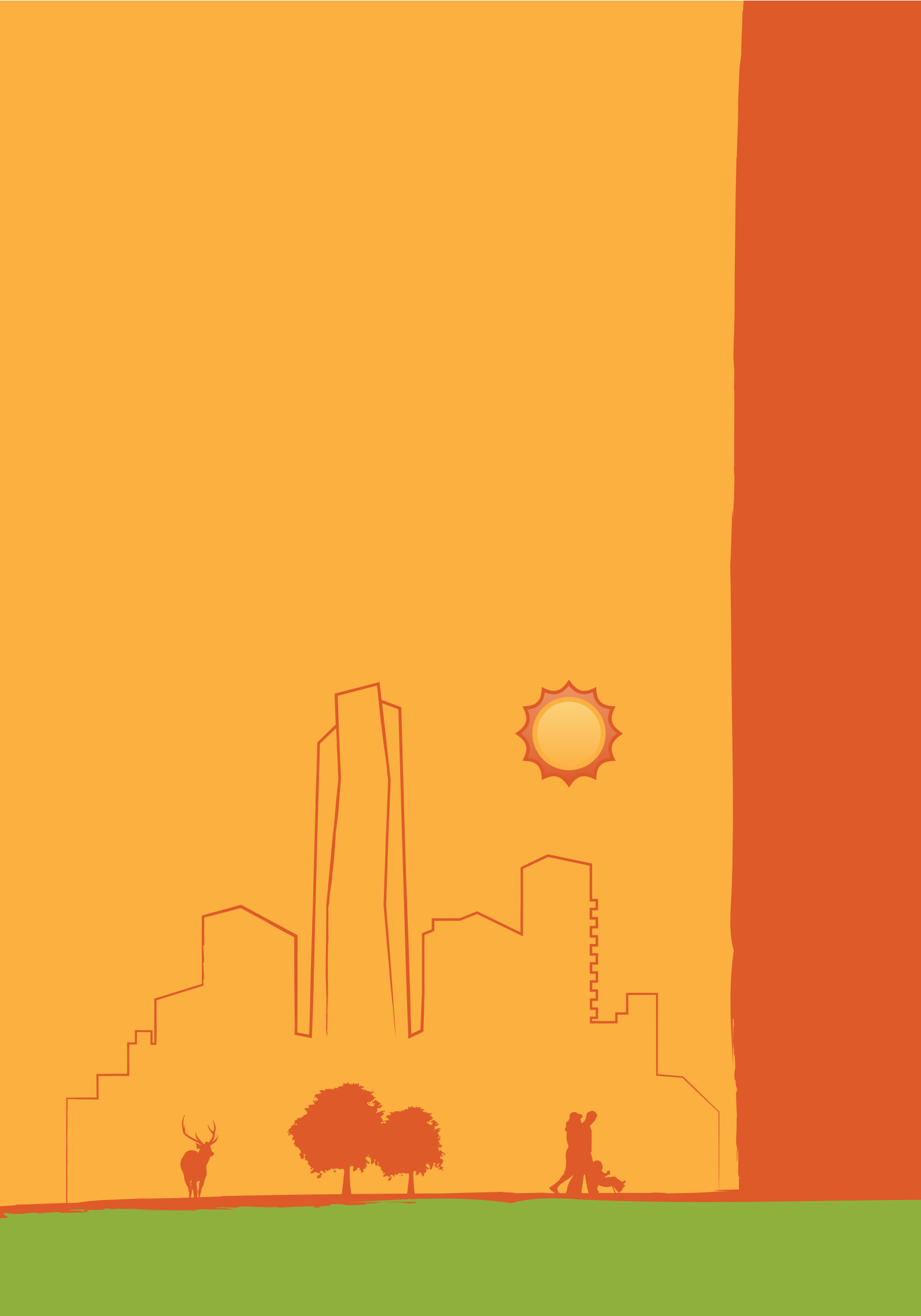
[PR6]

Marketing Initiative

All marketing initiatives we have carried out demonstrate our consistency in applying efficiency in all advertising and promotional related expenses by selectively performing advertising and promotional activities through effective communication channels. [PR6]



konstruksi ruas tol Kanci-Pejagan dengan PPCP
Kanci-Pejagan toll road construction using PPCP



Tentang Bakrieland

About Bakrieland

PT Bakrieland Development Tbk. adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan properti dan infrastruktur terkait properti. Sebagai sebuah perusahaan swasta terbuka (Tbk) yang terdaftar dengan nama kode saham ELTY di Bursa Efek Indonesia (BEI), 76,93 persen saham Bakrieland dimiliki oleh publik dengan masing-masing kepemilikan publik di bawah 5 persen. Selain itu 12,16 persen saham kami dimiliki oleh Avenue Luxembourg SARL/CGMI, lalu 5,89 persen dimiliki oleh Daiwa Capital MKT dan 5,02 persen dimiliki oleh Asuransi Jiwa Sinarmas. [2.1][2.2][2.6]

Dari kantor pusat di Wisma Bakrie I lantai 6 & 7, Jalan HR Rasuna Said kav.B-1, Jakarta 12920, kami mengelola dan memantau berbagai proyek pengembangan atau pembangunan properti dan infrastruktur terkait properti yang tersebar di delapan daerah di Indonesia yaitu DKI Jakarta, Lampung, Bogor, Batam, Samarinda, Cirebon, Bali, Jawa Timur, Balikpapan (Kalimantan Timur) dan Saudi Arabia. Di delapan daerah tersebut tersebar 3.267 orang karyawan kami yang secara keseluruhan melayani lebih dari 5,5 juta orang konsumen per tahun dari hampir setiap tingkatan sosial ekonomi masyarakat. Para konsumen Bakrieland, baik itu dari dalam maupun luar negeri, menikmati layanan kami dengan berbagai bentuk seperti penyewaan gedung perkantoran dan tempat penjualan toko ritel di pusat perbelanjaan, pembelian perumahan dan apartemen, tamu perhotelan, dan mengunjungi taman edukasi dan rekreasi yang kami kembangkan dan kelola.

[2.2][2.4][2.5][2.7][2.8]

Saat ini Bakrieland memiliki aset dengan jumlah total Rp 17.7 triliun dan nilai penjualan Rp 2.017 triliun. Cadangan lahan (*landbank*) kami mencapai 14.737,5 Ha dan total wilayah pengembangan kami hingga 2011 adalah 15.259,3 Ha. Struktur operasional dan Informasi lebih lengkap tentang Bakrieland dapat dilihat di Laporan Tahunan 2011 kami.

[2.3][2.8]

PT Bakrieland Development Tbk. is a company in the business of property and property-related infrastructure development. As a public listed company (Tbk) registered under the ticker code ELTY in the Indonesia Stock Exchange (IDX), 76.93 percent of Bakrieland's share is owned by the public with each public ownership is under 5 percent. Another 12.16 percent of our share is owned by Avenue Luxembourg SARL/CGMI, while 5.89 percent is owned by Daiwa Capital MKT and 5.02 percent is owned by Asuransi Jiwa Sinarmas. [2.1][2.2][2.6]

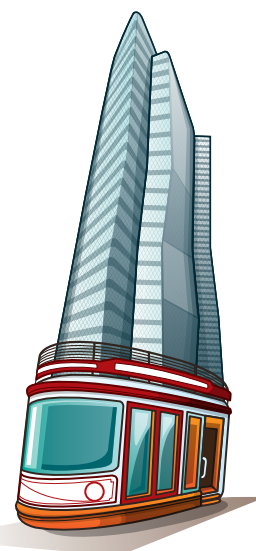
From our head office in Wisma Bakrie I, sixth and seventh floor, HR Rasuna Said Road kav. B-1, Jakarta 12920, we organize and monitor various development projects or property and property-related infrastructure development spread across eight areas which are DKI Jakarta, Lampung, Bogor, Batam, Samarinda, Cirebon, Bali, East Java, Balikpapan (East Kalimantan) and Saudi Arabia. In those eight areas there are 3,267 of our employee who serve more than 5.5 millions consumers per year from almost every socio-economic background. Bakrieland's consumers, whether domestic or international, enjoy our services in various forms such as office building rental and retail shop sale area in malls, housing and apartment purchase, hotels guests, as well as visiting our educational dan recreational park that we developed and manage.

[2.2][2.4][2.5][2.7][2.8]

Currently Bakrieland owns a Rp 17,7 trillion asset with a Rp 2,017 trillion sales value. We have 14,737.5 Ha of landbank and our development area by 2011 is around 15,259.3 Ha. Further information about Bakrieland is available in our 2011 Annual Report. [2.3][2.8]

5.5 JUTA

orang konsumen Bakrieland
Bakrieland's consumers



Pernyataan Tingkat Aplikasi GRI

Global Reporting Initiatives (GRI) Application Level Check Statement



Statement GRI Application Level Checked Laporan Pengecekan Level Aplikasi GRI

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) hereby states that PT Bakrieland Development, Tbk has presented its sustainability report 2011 with the theme of "Delivering Sustainability for Inmeasurable Values" to NCSR Application Level Check Services, which have concluded that the report fulfills the requirement of Application Level B.

Application Levels communicate the extent to which the content of the GRI G3.1 guidelines and Construction and Real Estate Sector Supplement has been used in the submitted sustainability reporting. The Check confirms that the required set and number of disclosures for that Application Level have been addressed in the reporting and that the GRI Content Index demonstrates a valid representation of the required disclosures, as described in the GRI G3.1 Guidelines.

Application Levels do not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter nor the quality of the information in the report.

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) dengan ini menyatakan bahwa PT Bakrieland Development, Tbk, telah menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2011 dengan tema "Delivering Sustainability for Inmeasurable Values" kepada NCSR Application Level Check Services, dan menyimpulkan bahwa laporan telah memenuhi pernyataan Level Aplikasi B.

Level Aplikasi memberi gambaran tentang sejauh mana pedoman GRI G3.1 serta Construction and Real Estate Sector Supplement telah diterapkan dalam laporan yang disampaikan. Kami menyatakan bahwa laporan tersebut telah memuat seperangkat pengungkapan yang diperlukan dalam Level Aplikasi tersebut, dan Indeks GRI telah disajikan dalam laporan tersebut secara memadai sesuai dengan Pedoman GRI G3.1.

Level Aplikasi ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dibuat dalam laporan tersebut.

Jakarta, 11 April 2012

Dr. Elmar Bouma, CSRA
Director

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) is an independent and non-for profit organization, established in 2005 to promote sustainability reporting in Indonesia, Malaysia and Thailand. NCSR is registered as an organizational stakeholder member of the Global Reporting Initiative (GRI) since 2006.

Indeks GRI

GRI index

GRI indicator 3.1	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Pages</i>	Tingkat Aplikasi <i>Application Level</i>
-------------------	-------------------------------	----------------------	---

VISI, STRATEGI, dan ANALISA

VISION, STRATEGY, and ANALYSIS

1.1	Sambutan dari Komisaris / Direktur Utama <i>Message from President Commissioner and CEO</i>	10-15	Fully
1.2	Dampak, Resiko, dan Peluang Utama <i>Key Impact, Risk, and Opportunities</i>	10-15, 18-19, 39	Fully

PROFIL ORGANISASI

ORGANIZATION PROFILE

2.1	Nama Organisasi <i>Name of Organization</i>	125	Fully
2.2	Merk, Produk dan Jasa <i>Brand, Products, and Services</i>	4-5, 124	Fully
2.3	Struktur Operasional dan Unit Usaha <i>Operational Structure and Subsidiaries</i>	33-35, 125	Fully
2.4	Lokasi Kantor Pusat <i>Location of Organization's Head Quater</i>	125, Back Cover	Fully
2.5	Wilayah Operasional <i>Operasional Areas</i>	4-5	Fully
2.6	Bentuk Badan Hukum dan Struktur Kepemilikan <i>Organization's Legal Entity and Ownership</i>	125	Fully
2.7	Pelanggan dan Konsumen <i>Market Served</i>	4-5, 125	Fully
2.8	Skala Organisasi <i>Scale of Organization</i>	74, 125	Fully
2.9	Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan <i>Significant Changes During Reporting Periode</i>	49, Annual Report, 53	Fully
2.10	Penghargaan-Penghargaan <i>Awards and Recognitions</i>	3, 37, 96, 97, 99	Fully

PARAMETER LAPORAN

REPORT PARAMETERS

3.1	Periode Pelaporan <i>Reporting Periode</i>	1	Fully
3.2	Tanggal Penerbitan Laporan Terdahulu <i>Date of Recent Reports</i>	1	Fully
3.3	Siklus Penerbitan Laporan <i>Reporting Cycle</i>	1	Fully
3.4	Kontak dan Tanggapan <i>Contact Point and Feedback Channel</i>	2, 139	Fully
3.5	Menentukan Isi Laporan <i>Defining Report Content</i>	2	Fully
3.6	Lingkup Pelaporan <i>Report Scope</i>	1	Fully
3.7	Batasan Lingkup Pelaporan <i>Report Boundary</i>	1	Fully

GRI indicator 3.1	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Pages</i>	Tingkat Aplikasi <i>Application Level</i>
PARAMETER LAPORAN			
REPORT PARAMETERS			
3.8	Dasar Pelaporan <i>Basis for Reporting</i>	1	Fully
3.9	Referensi Pengukuran Data <i>Data Measurement References</i>	2	Fully
3.10	Penyataan Ulang <i>Restatement from Previous Report</i>	1	Fully
3.11	Perubahan Signifikan dari Laporan Sebelumnya <i>Significant Changes from the Previous Report</i>	1	Fully
3.12	Indeks Referensi Silang GRI <i>GRI Cross Reference Index</i>	127-133	Fully
3.13	Verifikasi Isi Laporan oleh Pihak External <i>External Assurance for Report Content</i>	2, 126	Fully
TATA KELOLA, KOMITMEN, dan KETERLIBATAN			
GOVERNANCE, COMMITMENT, and ENGAGEMENT			
4.1	Struktur Tata Kelola Organisasi <i>Governance Struktur of the Organization</i>	Annual Report	Fully
4.2	Perangkapan Jabatan Tertinggi Tata Kelola dan Eksekutif <i>Highest Governance Post Cum Executive Officer</i>	Annual Report	Partially
4.3	Anggota Independen <i>Independent Members</i>	Annual Report	Fully
4.4	Mekanisme Komunikasi dan Rekomendasi <i>Communication and Recommendation Mechanism</i>	37, 81, 85, 86	Fully
4.5	Kompensasi dan Kinerja <i>Compensation and Performance</i>	82, Annual Report	Partially
4.6	Konflik Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>	61	Fully
4.7	Kualifikasi Dewan <i>Board Qualifications</i>	81	Partially
4.8	Visi, Misi, Kode Etik, dan Prinsip Usaha <i>Vision, Mission, Code of Conduct, and Business Principles</i>	10-12, 14, 32, 33-35, 36, 42, 93	Fully
4.9	Pemantauan Kinerja <i>Performance Overview</i>	14, 15, Commitment Card, 38-39, 44	Fully
4.10	Proses Evaluasi Kinerja Dewan <i>Board Performance Evaluation Process</i>	14, 15, Commitment Card	Fully
4.11	Pendekatan Untuk Pencegahan Risiko <i>Precautionary Approaches Towards Risks</i>	38-39, 44, 46	Fully
4.12	Adopsi Prinsip Usaha, Lingkungan, dan Sosial Eksternal <i>Adoption of Externally Developed Business, Environment, and Social Principles</i>	115, 116, 117	Fully
4.13	Keanggotaan Dalam Asosiasi-Asosiasi <i>Memberships in Asociations</i>	115	Fully
4.14	Daftar Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholders</i>	26, 27-31	Fully
4.15	Dasar Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan <i>Basis for Stakeholders Identification and Selection</i>	24-25, 27-31	Fully
4.16	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Engagement Approaches</i>	27-31, 47, 51, 95	Fully
4.17	Hasil Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Results of Stakeholders Engagement</i>	26, 27-31, 51, 95	Fully

GRI indicator 3.1	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Pages</i>	Tingkat Aplikasi <i>Application Level</i>
Indikator Kinerja: EKONOMI			
Performance Indicator: ECONOMY			
EC1	Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	42, 45, 48, 49, 53, 79	Fully
EC2	Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim <i>Financial Implication of Climate Change</i>	19	Fully
EC3	Dana Pensiun Karyawan <i>Employee Pension Fund</i>	82	Partially
EC4	Bantuan Finansial Signifikan dari Pemerintah <i>Significant Financial Assistance Received from Government</i>	49	Partially
EC5	Standard Upah Minimum <i>Standard Minimum Wages</i>	82	Partially
EC6	Pemasok Lokal <i>Local Supplier</i>	48	Partially
EC7	Karyawan Lokal <i>Local Employee</i>	48, 74	Fully
EC8	Aktivitas dan Dampak dari Pembangunan Infrastruktur <i>Activities and Impact of Infrastructure Developments</i>	48-49	Fully
EC9	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	48-49, 53	Fully

Indikator Kinerja: LINGKUNGAN			
Performance Indicator: ENVIRONMENT			
EN1	Jumlah dan Nilai Pemakaian Material <i>Amount and Value of Material Usage</i>	-	Next Report
EN2	Pemakaian Material Daur Ulang <i>Recycled and Reused Material Usage</i>	62-63	Partially
EN3	Pemakaian Energi Langsung <i>Direct Energy Usage</i>	66	Fully
EN4	Pemakaian Energi Tidak Langsung <i>Indirect Energy Usage</i>	66	Fully
EN5	Inisiatif dan Hasil Penghematan Energi <i>Energy Conservation Initiatives & Result</i>	65	Fully
EN6	Penggunaan Energi Terbarukan <i>Renewable Energy Usage</i>	57-59, 65-67	Fully
EN7	Inisiatif Mengurangi Energi Tidak Langsung <i>Indirect Energy Reduction Initiatives</i>	65-67	Fully
EN8	Pemakaian Air <i>Water Usage</i>	67, 68-69	Fully
EN9	Dampak pada Sumber Air <i>Affected Water Sources</i>	-	Next Report
EN10	Penggunaan Air Daur Ulang <i>Recycled Water Usage</i>	67, 69-70	Fully
EN11	Lokasi Operasional dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi <i>Operational Location with High Value of Biodiversity</i>	57-59, 60	Fully
EN12	Dampak Operasional Terhadap Keanekaragaman Hayati <i>Significant Impacts of Activities on Biodiversity</i>	-	Next Report
EN13	Perlindungan dan Pemulihan Habitat <i>Habitat Protected or Restored</i>	57-59, 60, 61	Fully

GRI indicator 3.1	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Pages</i>	Tingkat Aplikasi <i>Application Level</i>
-------------------	-------------------------------	----------------------	---

Indikator Kinerja: LINGKUNGAN

Performance Indicator: ENVIROMENT

EN14	Strategi dan Rencana untuk Melindungi Keanekaragaman Hayati <i>Strategies and Plans to Protect Biodiversity</i>	57-59, 60, 61, 62	Fully
EN15	Species IUNC <i>IUCV Species</i>	61	Fully
EN16	Total Emisi Gas Rumah Kaca <i>Total Emission of Green House Gas</i>	64	Fully
EN17	Total Emisi Tidak Langsung Gas Rumah Kaca Lain <i>Total Indirect Emission of Other Green House Gas</i>	64	Partially
EN18	Inisiatif Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca <i>Initiatives to Reduce Green House Gas Emission</i>	57-59, 64-66	Fully
EN19	Emisi Zat-Zat yang Merusak Ozon <i>Emission of Ozone Depleting Substances</i>	-	Next Report
EN20	SOX, NOX, dan Emisi Udara Lainnya <i>SOX, NOX, and Other Air Emissions</i>	-	Next Report
EN21	Jumlah dan Kualitas Limbah Cair dan Tujuan Pembuangannya <i>Total Water Discharge by Quality and Destinations</i>	68	Partially
EN22	Klasifikasi Limbah dan Metode Pembuangan <i>Waste Classifications and Disposal Methods</i>	63	Partially
EN23	Total Tumpahan Minyak dan Bahan Berbahaya Lain <i>Total Number and Volume of Significant Spills</i>	-	Next Report
EN24	Transportasi Limbah Berbahaya <i>Transportation of Dangerous Waste</i>	-	Next Report
EN25	Dampak Terhadap Habitat dan Keanekaragaman Perairan <i>Impacts towards Water Body Habitat and Biodiversity</i>	-	Next Report
CRE5	Luas Cadangan Lahan <i>Land Banks</i>	57-59	Fully
EN26	Inisiatif Untuk Mitigasi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan dan Peningkatan Efisiensi <i>Initiatives to Mitigate Negative Impacts Towards Environment and to Enhance Efficiency</i>	Annual Report 53, 56, 63, 65-66, 68-71	Fully
EN27	Kemasan Produk Yang di Gunakan Kembali <i>Reclaimed Packaging Material</i>	-	Not Applicable
EN28	Nilai denda finansial akibat Pelanggaran peraturan dan hukum lingkungan <i>Monetary value of significant fines for non-compliance with environmental laws and regulations</i>	44, 71	Fully
EN29	Dampak Lingkungan Signifikan Akibat Aktivitas Transportasi <i>Significant Environment Impacts Due to Transportation Activities</i>	-	Next Report
EN30	Biaya Investasi untuk Perlindungan Lingkungan <i>Environmental Protection Expenditures and Investment</i>	-	Next Report

GRI indicator 3.1	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Pages</i>	Tingkat Aplikasi <i>Application Level</i>
-------------------	-------------------------------	----------------------	---

Indikator Kinerja: KETENAGAKERJAAN

Performance Indicator: LABOR PRACTICE and DECENT WORK

LA1	Jumlah dan Profil Distribusi Karyawan <i>Number and Employee Distribution Profile</i>	74-76	Fully
LA2	Tingkat Perputaran Karyawan <i>Employee Turn Over Rate</i>	74, 77	Fully
LA3	Kompensansi Karyawan Tetap dan Kontrak <i>Benefit for Permanent and Contract Employee</i>	82	Partially
LA4	Cakupan Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Work Agreement Coverage</i>	84	Partially
LA5	Pemberitahuan Tentang Perubahan Operasional <i>Minimum Notification Regarding Operational Changes</i>	85	Fully
LA6	Forum Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>HSE Forum</i>	89	Partially
LA7	Tingkat Kecelakaan Kerja <i>Rate of Work Accident</i>	-	Next Report
CRE6	Operasional Dengan Sistem Manajemen K3 <i>Operational with Health and Safety Management System</i>	89, 115	Fully
LA8	Program Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Kesehatan <i>Education, Training and Health Counselling Program</i>	80, 90, 104	Fully
LA9	Topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Peraturan Perusahaan <i>Health and Safety Topics Covered in Company's Policies</i>	87, 90-91	Partially
LA10	Durasi Pelatihan Karyawan <i>Employee Training Duration</i>	79	
LA11	Pelatihan Persiapan Pensiun <i>Pre Retirement Course</i>	83	Fully
LA12	Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir <i>Performance Review and Career Development</i>	81	Fully
LA13	Keragaman pada Jabatan Tata Kelola Organisasi <i>Diversity in Organization's Governance Position</i>	86	Fully
LA14	Rasio Remunerasi Karyawan Pria dan Wanita <i>Women to Men Remuneration Ratio</i>	86	Partially
LA15	Tingkat Perputaran Karyawan Setelah Cuti Parental <i>Return to Work Rate After Parental Leave</i>	87	Fully

Indikator Kinerja: HAK ASASI MANUSIA

Performance Indicator: HUMAN RIGHTS

HR1	Perjanjian dan Kontrak Kerja dengan Klausul Terkait Hak Asasi Manusi <i>Agreement and Contract That incorporate Human Rights Clauses</i>	84	Fully
HR2	Verifikasi Hak Asasi Manusia Pada Pemasok, Kontraktor, dan Mitra Usaha <i>Human Rights Screening for Suppliers, Contractors, and Business Partners</i>	84	Fully
HR3	Pelatihan Karyawan Tentang Hak Asasi Manusia <i>Employee Training on Human Rights Topics</i>	-	Next Report
HR4	Kasus Diskriminasi dan Tindak Lanjut <i>Incidents of Discrimination and Action Taken</i>	43, 86	Fully

GRI indicator 3.1	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Pages</i>	Tingkat Aplikasi <i>Application Level</i>
Indikator Kinerja: HAK ASASI MANUSIA			
Performance Indicator: HUMAN RIGHTS			
HR5	Hak Berserikat <i>Rights of Association</i>	84	Partially
HR6	Pekerja Anak <i>Child Labour</i>	91	Fully
HR7	Kerja Paksa <i>Forced Labour and Compulsory Labour</i>	87	Fully
HR8	Pelatihan Hak Asasi Manusia untuk Tenaga Keamanan <i>Human Rights Training for Security Personnel</i>	-	Next Report
HR9	Insiden Terkait Pelanggaran Hak Penduduk Setempat <i>Indigenous Rights Violation Incidents</i>	50-51, 88	Fully
HR10	Evaluasi Hak Asasi Manusia di Lokasi Operasional <i>Human Rights Reviews at Operational Locations</i>	51	Partially
HR11	Mekanisme Penyelesaian Kasus Hak Asasi Manusia <i>Grievance Mechanism for Human Rights Cases</i>	-	Next Report

Indikator Kinerja: KEMASYARAKATAN			
Performance Indicator: SOCIETY			
S01	Program Kemasyarakatan di Wilayah Operasional <i>Community Programs in Operational Areas</i>	92-111	Fully
S02	Unit Usaha dan Resiko Korupsi <i>Business Unit and Corruption Risk</i>	45, 118-119	Partially
S03	Pelatihan Anti-Korupsi <i>Anti-corruption Training</i>	45, 118-119	Partially
S04	Tindak Lanjut Insiden Korupsi <i>Action Taken in Response to Incidents of Corruption</i>	45	Fully
S05	Partisipasi dan Posisi dalam Pembuatan Kebijakan Publik <i>Participation and Position in Public Policy Lobbying</i>	29-30	Fully
S06	Donasi untuk Partai Politik dan Politikus <i>In-kind Contribution to Political Party and Politician</i>	-	Next Report
S07	Pelanggaran Terhadap Hukum Keadilan Persaingan Usaha <i>Violation of Law Regarding Fair Business Competition</i>	119	Fully
S08	Denda dan Sanksi Akibat Pelanggaran Hukum dan Perundangan <i>Monetary fines and sanction for Non Compliance with Law and Regulations</i>	119	Fully
S09	Dampak Negatif dan Positif Bagi Masyarakat Sekitar <i>Negative and Positive Impacts Towards Communities</i>	48-49, 92-98	Fully
S010	Usaha Mitigasi Dampak Negatif Operasional Terhadap Masyarakat <i>Mitigation Measure to Mitigate Negative Operational Impacts Towards the Community</i>	51	Fully

GRI indicator 3.1	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Pages</i>	Tingkat Aplikasi <i>Application Level</i>
-------------------	-------------------------------	----------------------	---

Indikator Kinerja: TANGGUNG JAWAB PRODUK

Performance Indicator: PRODUCT RESPONSIBILITY

PR1	Kesehatan dan Keselamatan Konsumen <i>Consumer Health and Safety</i>	102-104, 121	Partially
PR2	Insiden Pelanggaran Peraturan Terkait Produk dan Konsumen <i>Non Compliance with Regulations Regarding Products and Consumers</i>	121	Fully
PR3	Informasi Mengenai Produk dan Material yang Digunakan <i>Information Regarding Products and Material Used</i>	43, 62, 121	Fully
CRE8	Nama, Peringkat dan Status Sertifikasi Keberlanjutan dan Ramah Lingkungan untuk Proyek Pengembangan <i>Name, Rating and Certification Status Regarding Building Sustainability and Eco-friendliness</i>	53, 115	Fully
PR4	Pelanggaran Peraturan Terkait Informasi Produk <i>Non Compliance with Regulation Regarding Product Informations</i>	121	Fully
PR5	Umpan Balik Konsumen <i>Consumer Feedback</i>	44, 120	Partially
PR6	Komunikasi Marketing, Iklan, Promosi dan Sponsor <i>Marketing Communication, Advertising, Promotion and Sponsorship</i>	47, 121, 123	Fully
PR7	Insiden Pelanggaran Terkait Marketing Komunikasi <i>Incident of Non Compliance with Marketing Communication Code of Conduct</i>	121	Fully
PR8	Pengaduan Pelanggaran Privasi Konsumen <i>Complaints Regarding Breach of Consumer Privacy</i>	-	Next Report
PR9	Denda dan Sanksi Akibat Pelanggaran Hukum dan Perundangan Terkait Aktivitas Penyediaan Produk dan Jasa <i>Monetary Fines and Sanction Due to Non Compliance with Law and Regulation of Product and Service Provision</i>	121	Fully

Daftar Istilah

Glossary

<i>Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)</i> <i>Environmental Impact Analysis</i>	Kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan di Indonesia. Typically conducted to assess the potential impact a proposed development project will have on the natural and social environment.
<i>Backlog</i>	Akumulasi total waktu tunggu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau permintaan dipenuhi. Generally refers to an accumulation over time of work waiting to be done or orders to be fulfilled.
<i>Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)</i> <i>Toxic and Dangerous wastes</i>	Bahan yang karena sifat dan/atau konsentrasinya dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau dapat membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya. Material because of the nature and / or concentration and / or amount, either directly or indirectly, can pollute and / or damaging the environment, and / or may endanger the environment, health, human survival as well as other living creatures.
<i>Bakrie Untuk Negeri (BUN)</i>	Yayasan Bakrie yang didirikan sejak Bakrie Group mulai didirikan, dengan tujuan membangun masyarakat Indonesia. A foundation established by Bakrie Group since its inception, which initially aim to develop Indonesian society.
<i>Bakrieland Goes Green (BGG)</i>	Payung program CSR terpadu Bakrieland yang terdiri dari 3 pilar yaitu Green Architecture, Green Operataion, dan Green Attitude. Is the intergrated umbrella CSR program consist of three pillars which are Green Architecture, Green Operation, and Green Attitude.
<i>Bakrieland Goes to Campus (BGTc)</i>	Salah satu program CSR Bakrieland sebagai wujud partisipasi Bakrieland terhadap pengembangan kualitas generasi muda. Part of Bakrieland's CSR in order to participating in improving the quality of the nation's young generation.
<i>Bio-filter anaerob-aerob</i>	Pengelolaan air limbah Gray waste water treatment
<i>Black waste water treatment</i>	Pengelolaan air hitam Black waste water treatment
<i>Carbon foot printing</i>	Jumlah total emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari aktivitas organisasi atau seseorang The total set of greenhouse gas (GHG) emissions caused by an organization, event, product or person
<i>City Property</i>	Unit usaha Bakrieland yang mengembangkan konsep pengembangan kawasan hunian kota yang terpadu. Bakrieland's business unit that develop a concept of an integrated urban residential development.
<i>Peraturan Kode Etik</i> <i>Code of Conduct</i>	Panduan peraturan yang menguraikan tanggung jawab, panduan perilaku beretika dan praktik-praktik yang tepat bagi individu, partai atau organisasi. A set of rules outlining the ethical behavior, responsibilities of and proper practices applicable for an individual, party or organization.
<i>Coffee morning</i>	Acara rutin divisi Human Capital yang ditujukan untuk seluruh karyawan Bakrieland dengan maksud mempererat kebersamaan dan sekaligus menyosialisasikan kenijakan atau informasi terkait BLD, dalam suasana non-formal di pagi hari. A regular morning activity as part of the Human Capital program by inviting all Bekrieland employees, which aims to strengthen internal bonding and to socialize new company's policies or information related to BLD, conducted in a non formal occasion.
<i>Construction and Real Estate Sector Supplement</i>	Aktivitas operasi dari sektor konstruksi dan sektor real estate yang memiliki dampak kuat terhadap lingkungan dan masyarakat. Penambahan dari Kerangka Sektor masyarakat mencakup Indikator baru terkait sektor/isu tertentu, terkait Pedoman G3, yang bisa membantu organisasi dalam sektor konstruksi dan real estate untuk melaporkan kinerja keberlanjutan mereka secara konsisten dan bermakna. Sama halnya dengan seluruh indikator GRI lainnya, Panduan Tambahan untuk Sektor Konstruksi dan Real estate tersebut telah dikembangkan berdasarkan perspektif banyak pemangku kepentingan. "The operations of both the construction and real estate sectors can have strong Impacts on the environment and on society.The new draft Sector Supplement Indicators includes many addressing sector-specific issues, and commentaries on the G3 Guidelines, to help Organisations in the construction and real estate sectors to report on sustainability of their performance in a consistent and meaningful way. As with all GRI guidance, the Construction and Real Estate Sector Supplement (Cress) has been developed by a multi-stakeholder."
<i>Enterprise Risk Management (ERM)</i>	Metode dan proses yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko dan merebut peluang yang terkait dengan pencapaian tujuan mereka. The methods and processes used by organizations to manage risks and seize opportunities related to the achievement of their objectives.
<i>Environmental Protection Agency (EPA)</i>	Sebuah lembaga pemerintah federal Amerika Serikat yang bertugas melindungi kesehatan manusia dan lingkungan dengan merumuskan dan menerapkan peraturan berdasarkan undang-undang yang disahkan oleh Kongres. An agency of the federal government of the United States charged with protecting human health and the environment, by writing and enforcing regulations based on laws passed by Congress.
<i>External Salary Survey</i>	Survey yang dilakukan untuk membuat perbandingan dengan perusahaan lain yang sejenis untuk menentukan tingkat gaji untuk kategori pekerjaan tertentu. Umumnya upah dan gaji survei dilakukan di wilayah sekitar atau tingkat perkotaan untuk tujuan komparasi. Survey conducted with other employers in the same labor market to determine pay levels for specific job categories. Generally wage and salary surveys are conducted in the surrounding community or metropolitan area for the purposes of comparability.

<i>Façade (lapisan luar)</i>	Bagian luar sisi bangunan, biasanya, namun tetapi tidak selalu, sisi depan bangunan. Dalam arsitektur, dan dari sudut pandang desain, façade bangunan seringkali menjadi bagian inti karena menentukan nuansa keseluruhan bangunan. Bagian inti yang dimaksudkan banyak mengandung arti sejarah, peraturan zonasi lokal atau hukum lainnya, sehingga terkadang dilarang untuk melakukan perubahan terhadap bagian tertentu. The exterior side of a building, usually, but not always, the front part. In architecture, the façade of a building is often the most important from a design standpoint, as it sets the tone for the rest of the building. Many façades are historic, and local zoning regulations or other laws greatly restrict or even forbid their alteration.
<i>Uji Kelayakan Feasibility Study</i>	Analisis kelayakan sebuah ide terkait kekuatan dan kelemahan dari sebuah bisnis atau usulan bisnis, seperti faktor lingkungan, sumber daya yang diperlukan, dan prospek kesuksesannya. An objective and rationale analysis of the viability of an idea, in terms of strengths and weaknesses of an existing business or proposed venture, as presented by the environment, resources required to carry through, and prospects for success.
<i>Forest Stewardship Council (FSC)</i>	FSC adalah sebuah organisasi independen, non-pemerintah, tidak-untuk profit organisasi yang dibentuk untuk mempromosikan manajemen yang bertanggung jawab dari hutan dunia. FSC is an independent, non-governmental, not-for-profit organization established to promote the responsible management of the world's forests.
<i>Global Reporting Initiative (GRI)</i>	Sebuah organisasi non-pemerintah yang mengembangkan dan menyebarkan Pedoman Keberlanjutan global yang berlaku Pelaporan sukarela. A non-governmental organization that develops and disseminates globally applicable voluntary Sustainability Reporting Guidelines.
<i>Green Building</i>	Gedung Ramah Lingkungan Environmental friendly building
<i>Green Building Council Indonesia (GBCI)</i>	Lembaga independen (non government) dan nirlaba (non-for profit) yang berkomitmen penuh terhadap pendidikan masyarakat dalam mengaplikasikan praktik-praktik terbaik lingkungan dan memfasilitasi transformasi industri bangunan global yang berkelanjutan. An independent (non government) and nonprofit (non-for profit) is fully committed to the education community in applying environmental best practices and facilitate the transformation of global sustainable building industry.
<i>Green Building Professional and Association</i>	Asosiasi atau perkumpulan para pakar konstruksi gedung berwawasan ramah lingkungan yang telah terakreditasi. An accredited association of experts of the environmentally friendly building construction.
<i>Green Office</i>	Konsep perkantoran yang memiliki dan menunjukkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan. The concept of an office that demonstrates a commitment to sustainability and environmental concern.
<i>Ruang Terbuka Hijau (RTH) Green Open Space</i>	Konsep yang dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kualitas udara, daya penyerapan air oleh tanah, dan kondisi iklim di sekitar kawasan. The concept of open green space is developed with the purpose to increase air quality, water absorption capability of the land, and climate condition of the surrounding area.
<i>Green Policy</i>	Kebijakan yang difokuskan pada pengumpulan, analisis dan review dari laporan kebijakan hijau yang saat ini sedang dibuat oleh pemerintah, perusahaan dan organisasi. Green Policy is focused on the collection, analysis and review of the green policy statements that are currently being created by governments, companies and organizations.
<i>Green Theme Park</i>	Taman bermain dengan menggunakan konsep konstruksi yang ramah lingkungan. Playground using eco-friendly construction concepts.
<i>Gedung tinggi High-rise building</i>	Struktur arsitektur yang tinggi adalah antara 35 dan 100 meter. Sebuah struktur secara otomatis terdaftar sebagai kenaikan tinggi ketika telah minimal 12 lantai, apakah ketinggian diketahui. A structure whose architectural height is between 35 and 100 meters. A structure is automatically listed as a high-rise when it has a minimum of 12 floors, whether or not the height is known.
<i>Hotels & Resorts</i>	Bidang usaha Bakrieland yang bergerak dalam industri perhotelan dan kawasan wisata resor. Bakrieland unit of business that focuses on the hospitality industry, that on development of hotel and resort.
<i>Human Resources Information System (HRIS)</i>	Sistem dan proses di persimpangan antara manajemen sumber daya manusia (SDM) dan teknologi informasi. Systems and processes at the intersection between human resource management (HRM) and information technology.
<i>Integrated Forest Management Agreement (IFMA)</i>	Sebuah kontrak bagi hasil antara Departemen Lingkungan dan Sumber Daya Alam (DENR) dan pemohon yang memenuhi syarat diminta DENR terkait pemberian hak eksklusif untuk mengembangkan, mengelola, melindungi dan memanfaatkan area tertentu sumber daya hutan dan hutan di dalamnya untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang selama periode 25-tahun, konsisten dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan sesuai dengan Rencana Pengembangan dan Pengelolaan Menyeluruh (CDMP) yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang sepakat untuk berbagi hasil produksinya. A production sharing contract entered into by and between the Department of Environment and Natural Resources (DENR) and a qualified applicant wherein the DENR grants to the latter the exclusive right to develop, manage, protect and utilize a specified area of forestland and forest resources therein for a period of 25 years and may be renewed for another 25-year period, consistent with the principle of sustainable development and in accordance with an approved Comprehensive Development and Management Plan (CDMP) and under which both parties share in its produce.

<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	Tingkat pengembalian yang digunakan dalam penganggaran modal untuk mengukur dan membandingkan profitabilitas investasi. Is a rate of return used in capital budgeting to measure and compare the profitability of investments.
<i>International Union for Conservation Nature (IUCN)</i>	Sebuah organisasi internasional yang didedikasikan untuk menemukan "solusi pragmatis untuk lingkungan kita yang paling mendesak dan tantangan pembangunan." An international organization dedicated to finding "pragmatic solutions to our most pressing environment and development challenges.
<i>Landed Residential</i>	Pengembangan kawasan pemukiman terpadu, yang berfokus pada pembangunan perumahan untuk segmen pasar menengah dan menengah atas, mulai dari tipe standard hingga excellent. Pengembangan kawasan juga dilengkapi dengan pembangunan berbagai fasilitas yang menjadikannya sebagai kawasan mandiri, ramah lingkungan dan menyatu dengan alam. Development of an integrated residential areas, which focuses on the development of housing for middle and upper middle segment, ranging from standard to excellent house types. The development is also equipped with construction of various facilities that make it as an independent, environmentally friendly and integrating with the nature.
<i>National Center for Sustainability Reporting (NCSR)</i>	Sebuah wadah (organisasi) independen dalam rangka pengembangan, pembinaan, pengukuran, dan pelaporan atas implementasi kegiatan CSR / keberlanjutan perusahaan (corporate sustainability). A an independent organization in order to develop, enhancement, measurement, and reporting on the implementation of CSR / sustainability of the company (corporate sustainability).
<i>Open-air concept</i>	Konsep sebuah bangunan atau ruangan yang terbuka An outdoor/exterior design concept of a building or room .
<i>Performance Appraisal (PA)</i>	Sebuah proses yang sistematis dan berkala yang menilai prestasi kerja karyawan individu dan produktivitas dengan kaitan tertentu yang ditetapkan sebelumnya kriteria dan tujuan organisasi. A systematic and periodic process that assesses an individual employee's job performance and productivity in relation to certain pre-established criteria and organizational objectives.
<i>Peralatan Perlindungan Diri (PPD)</i> <i>Personal Protection Equipment (PPE)</i>	Mengacu pada pakaian pelindung, helm, kacamata, atau garmen lainnya atau peralatan yang dirancang untuk melindungi tubuh pemakainya dari cedera oleh dampak tumpul, bahaya listrik, panas, bahan kimia, dan infeksi, untuk pekerjaan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan, dan dalam olahraga, seni bela diri, tempur, dll Refers to protective clothing, helmets, goggles, or other garment or equipment designed to protect the wearer's body from injury by blunt impacts, electrical hazards, heat, chemicals, and infection, for job-related occupational safety and health purposes, and in sports, martial arts, combat, etc.
<i>Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)</i>	Perusahaan milik pemerintah yang tersebar di seluruh daerah dan kota di Indonesia. PDAM bertugas sebagai pengelola air bersih dan mendistribusikan air bagi masyarakat kota serta perusahaan-perusahaan daerah yang diharapkan mampu memberikan tambahan pendapatan anggaran daerah. Government-owned company with branches across regions and cities in Indonesia. PDAM is responsible to manage and distribute clean water to the regional community and corporations, which also generate additional income source for the local government.
<i>Air bersih</i> <i>Potable water</i>	Air yang tidak mengandung bahan kimia ataupun bahan lain yang berbahaya bagi manusia sehingga aman untuk dikonsumsi. Water pure enough to be consumed or used with low risk of immediate or long term harm.
<i>Precast Pre-stressed Concrete Pavement (PPCP)</i>	Metode konstruksi yang mengadopsi sistem perkerasan yang penekanan horisontalnya diterapkan secara permanen sebelum beban berat diaplikasikan di atasnya. Concrete construction method that adopts a horizontal emphasis of pavement that is applied before heavy weight materials being topped up.
<i>Property-related Infrastructure</i>	Pengembangan proyek infrastruktur terkait properti, seperti pengembangan jalan tol dan pengelolaan air terpadu (air bersih dan air kotor). Proyek-proyek ini dilaksanakan oleh PT Bakrie infrastructure (BI) dan anak-anak perusahaannya. Development of infrastructure projects related to property, such as toll roads and the development of integrated water management (water supply and sewage). These projects are carried out by PT Bakrie Infrastructure (BI) and its subsidiaries.
<i>Quality Management Representative (QMR)</i>	Perwakilan dari manajemen dalam rangka implementasi dan monitoring jalannya sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 9001 yang efektif A representative of the management whose responsibility is to monitor the effectiveness implementation of ISO 9001-based quality management system in the organization
<i>Risk Management</i>	Identifikasi, penilaian, dan prioritas risiko (didefinisikan dalam ISO 31000 sebagai efek ketidakpastian pada tujuan, baik positif maupun negatif) diikuti oleh aplikasi terkoordinasi dan ekonomis sumber daya untuk meminimalkan, memantau, dan mengendalikan probabilitas dan / atau dampak malang kejadian atau untuk memaksimalkan realisasi peluang. The identification, assessment, and prioritization of risks (defined in ISO 31000 as the effect of uncertainty on objectives, whether positive or negative) followed by coordinated and economical application of resources to minimize, monitor, and control the probability and/or impact of unfortunate events or to maximize the realization of opportunities.

<i>Rumah susun sederhana milik (Rusunami)</i> <i>Affordable apartment</i>	Rumah susun bersubsidi dari pemerintah untuk kalangan menengah ke bawah. "Pembangunan konsep apartemen rumah dengan ukuran maksimal 36 meter persegi (m ²) untuk unit 2-kamar tidur arga yang tertutup dari 3-kamar tidur Rp 144 juta. Kelompok sasaran untuk program Rusunami adalah keluarga dan individu dengan pendapatan bulanan kurang dari Rp 4.500.000."
<i>Pengarahan keselamatan</i> <i>Safety briefing</i>	Cara praktis dan mudah dipahami bagi jajaran karyawan dalam saling ber/tukar informasi mengenai potensi terkait isu keselamatan dalam kegiatan kita sehari-hari. Are a simple, easy-to-use tool that front-line staff can use to share information about potential safety problems and concerns on a daily basis.
<i>Pengolahan limbah</i> <i>Sewage treatment</i>	Adalah proses menghilangkan kotoran dari limbah air limbah dan rumah tangga, baik limpasan (limbah) dan domestik. Is the process of removing contaminants from wastewater and household sewage, both runoff (effluents) and domestic.
<i>Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)</i> <i>Whistle Blowing System</i>	Sistem pelaporan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan governance (KNKG) yang menyajikan peran serta karyawan dalam mengungkap kejahatan kerah putih yang terjadi dalam lingkungan kerjanya, yang diadopsi baik institusi swasta maupun pemerintah. Sistem ini berperan sebagai peringatan dini guna menangkal bahaya laten korupsi, suap, money laundering, dan kejahatan kerah putih lainnya lewat partisipasi karyawan, dengan menjamin kerahasiaan identitas karyawan yang melaporkan. A reporting system issued by the National Committee on Governance (NCG) presenting employees' participation in uncovering white-collar crime that occurs in the work place, which can be adopted by either private or government institutions. This system serves as an early warning to prevent the latent danger of corruption, bribery, money laundering, and other white-collar crimes, from which the confidentiality of the reporting employee's identity is protected.
<i>Speaking engagement</i>	Dosen tamu dan narasumber di sebuah acara Guest lecturer/speaker and keynote speaker at an event
<i>Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP)</i>	Tim khusus yang dibentuk untuk menangani pelaporan terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh kalangan internal perusahaan. Special team formed to handle the reporting of all violations committed internally within the company.
<i>Transaction Based Risk Management</i>	Pendekatan manajemen risiko untuk membantu meminimalisir risiko atau kerugian dan menekan biaya administrasi yang terkait dengan tindakan seperti penipuan dalam segala bentuk transaksi. A risk management approach to help minimize risk or losses and lower administrative expense associated with transactional fraud.
<i>Trimatra Bakrie</i> <i>Bakrie Trimatra - values</i>	Tiga matra (dimensi) yang terdiri dari Keindonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan, yang mencerminkan keseimbangan tiga pilar kehidupan yaitu spiritual, intelektual, dan emosional. Ketiga nilai ini menjadi payung dari nilai instrumental values yang dikembangkan, dianut dan dijalankan oleh setiap unit organisasi dalam Kelompok Usaha Bakrie Three value dimensions comprising 'Being an Indonesian', 'Beneficence' and 'Togetherness', which reflects the balance of the three pillars of life that is spiritual, intellectual, and emotional. These three value are being the the core/instrumental values beinginstilled, adopted and implemented by each organizational unit in the Bakrie Group
<i>Wastewater Treatment</i>	Terdiri dari penerapan teknologi yang dikenal untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas air limbah. Consists of applying known technology to improve or upgrade the quality of a wastewater.
<i>Konservasi Air dan Penggunaan kembali</i> <i>Water Conservation and Reuse</i>	Bentuk inisiatif suatu organisasi terkait pemanfaatan dan penggunaan kembali air bekas buangan usaha. A form of organization initiative concerning optimization and resue of waste water
<i>Pengelolaan Air</i> <i>Water treatment</i>	proses-proses yang digunakan untuk membuat air aman untuk dibuang atau sesuai dengan kualitas yang diinginkan. Processes aining to make water more acceptable for a desired end-use.
<i>Water treatment plant</i>	Fasilitas atau lokasi dimana pengelolaan air dilakukan Facilities where water treatment processes is conducted
<i>Whistleblowing</i> <i>Pengungkapan kasus</i>	Mekanisme bagi karyawan, mantan karyawan atau pekerja, anggota dari suatu institusi atau organisasi yang melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan kepada pihak yang berwenang. Mechanism for employees, former employees or workers, members of an institution or organization that reports an act in violation of the provisions of local authorities.

Pendapat anda sangatlah berharga untuk
kami agar dapat terus memperbaiki
Laporan Keberlanjutan ini

Your feedback are most valuable so we can continue to improve our Sustainability Report



Formulir Tanggapan

Halo, BLD 



Feedback Questionnaire

Saya berasal dari kelompok pemangku kepentingan

- Pemegang Saham *Shareholder*
- Karyawan/Kontraktor *Employee/Contractor*
- Penduduk/Komunitas *Local Resident*
- Pelanggan *Customer*
- Industri *Industry*
- Analis Keuangan *Financial Analyst*
- Jurnalis/Media *Journalist/Media*
- Siswa/Akademisi *Educator/Student*
- Regulator *Regulatory Body*
- Pemasok *Supplier*
- Lainnya (mohon sebutkan) *Other (please specify)*

Bagaimana menurut anda Laporan keberlanjutan kami

How do you rate our 2011 Sustainability Report

Apakah informasi dalam Laporan ini memenuhi harapan dan kebutuhan anda?

Does the report meet your information requirements?

Apakah Laporan ini mudah dipahami?

Do you find the report easy to understand?

Apakah informasi yang dicantumkan dalam Laporan ini bermanfaat?

Does the report have useful information?

Menurut anda, bagaimanakah kinerja kami di bidang lingkungan?

How would you rate our environmental performance?

Menurut anda, bagaimanakah kinerja kami di bidang ekonomi & keuangan?

How would you rate our economic and financial performance?

Menurut anda, bagaimanakah hubungan kami dengan karyawan & komunitas masyarakat?

How would you rate our community involvement?

- | | | | |
|---------|-------------|--------|---------------|
| ● Buruk | ● Rata-Rata | ● Baik | ● Sangat Baik |
| Poor | Average | Good | Excellent |
| ● Buruk | ● Rata-Rata | ● Baik | ● Sangat Baik |
| Poor | Average | Good | Excellent |
| ● Buruk | ● Rata-Rata | ● Baik | ● Sangat Baik |
| Poor | Average | Good | Excellent |
| ● Buruk | ● Rata-Rata | ● Baik | ● Sangat Baik |
| Poor | Average | Good | Excellent |
| ● Buruk | ● Rata-Rata | ● Baik | ● Sangat Baik |
| Poor | Average | Good | Excellent |

Bagian mana dari Laporan ini yang menurut anda paling menarik

Which selection(s) did you find most useful?

Sambutan Komisaris

Notes from Our Commissioner

Narasi tentang Keberlanjutan dari Presiden Direktur kami

Sustainability Narratives from Our CEO

Komitmen kami pada Kartu Laporan

Our Commitment in a Report Card

Makna Keberlanjutan bagi Industri kami

What Sustainability means in Our Industry

Semangat "Bakrieland Goes Green"

"Bakrieland Goes Green" Spirit

Berkelanjutan secara Ekonomi

Financially Sustainable

Hijau Menveluruh

Green Through & Through

Tentang Manusia

It's About the People

Menerapkan Praktik Terbaik & Kepatuhan

Adopting Best Practice & Compliance

- [illegible]



Kirimkan saran, kritik, pendapat dan ide anda kepada kami:

We would like to hear your feedbacks, criticism, thoughts and ideas:

Corporate Affairs Division

PT Bakrieland Development, Tbk.

Wisma Bakrie 1, lantai 6

Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1

Jakarta 12920

corporateaffairs@bakrieland.com

www.bakrieland.com

bersambung...

to be continued...





PT Bakrieland Development, Tbk.

Wisma Bakrie I, 6th & 7th Floor

Jl. HR Rasuna Said Kav. B-1

Jakarta 12920

Tel +62 21 525 7835

Fax +62 21 522 5063

Email info@bakrieland.com

www.bakrieland.com



Laporan Keberlanjutan ini dicetak di atas kertas daur ulang 100% dan bersertifikat FSC.
This Sustainability Report is printed on 100% recycled and FSC certified paper.